



**ONE TEAM,
ONE VISION**



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



7

SEJARAH PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



27

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



37

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION



55

SUMBERDAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



63

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



81

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



87

INFORMASI PROFIL
PROFILES
INFORMATION



101

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

MATERI DAN PENJELASAN

I. Umum

1. Dibuat dalam dwi bahasa, Indonesia dan Inggris.
2. Dicitak dalam bentuk yang memungkinkan untuk difotokopi.
3. Dicitak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 cm x 30 cm.
4. Memuat gambar dan grafik, kecuali dalam bagian mengenai Laporan Keuangan.

II. Ikhtisar Data Keuangan Penting

1. Memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sekurang-kurangnya:
 - a) Penjualan/pendapatan usaha;
 - b) Laba (rugi) kotor;
 - c) Laba (rugi) usaha;
 - d) Laba (rugi) bersih;
 - e) Jumlah saham yang beredar;
 - f) Laba (rugi) bersih per saham;
 - g) Proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);
 - h) Proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
 - i) Proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
 - j) Modal kerja bersih;
 - k) Jumlah aktiva;
 - l) Jumlah investasi;
 - m) Jumlah kewajiban;
 - n) Jumlah ekuitas;
 - o) Rasio-rasio finansial yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.
2. Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku terakhir.

III. Laporan Dewan Komisaris

1. Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
4. Perubahan komposisi anggota dewan komisaris.

IV. Laporan Direksi

1. Kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
2. Gambaran tentang prospek usaha;
3. Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

SUBJECT AND EXPLANATION

I. General

1. Prepared in bilingual, Indonesian and English.
2. Printed in a form that allows to be photocopied.
3. Printed on brightly colored good quality paper, measuring approximately 21 cm x 30 cm.
4. Contains pictures and graphics, except in the of Financial Statements section.

II. Financial Highlights

1. Contains financial information in comparative for 5 (five) books years, at least:
 - a) Sales/revenues;
 - b) Income (loss), gross;
 - c) Income (loss) from operations;
 - d) Income (loss);
 - e) Public shares;
 - f) Income (loss) per share;
 - g) Net sales/income;
 - h) Profit and loss;
 - i) Profit and loss per share;
 - j) Net working capital;
 - k) Total assets;
 - l) Total investment;
 - m) Total liabilities;
 - n) Total equity;
 - o) Financial ratios that common and relevant to the industry.
- 2). Information on the highest, lowest, and closing of share price, and the number of shares traded for each quarter during the last fiscal ear.

III. Report of the Board of Commissioners

1. Evaluating the performance of board of directors regarding corporate governance;
2. View the business prospects of companies that are prepared by the board of directors;
3. Committees under the supervision of the board of commissioners; and
4. Changes in the composition of the board of commissioners.

IV. Report of Board of Directors

1. Performance of the company, which includes strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company;
2. Description of business prospects;
3. Implementation of corporate governance that have been implemented by the company.

V. Profil Perusahaan

1. Nama dan alamat perusahaan;
2. Riwayat singkat perusahaan;
3. Bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
4. Struktur organisasi dalam bentuk bagan;
5. Visi dan misi perusahaan;
6. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
7. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
8. Jumlah karyawan;
9. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - b) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;

VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - a) Produksi;
 - b) Penjualan/pendapatan usaha;
 - c) Profitabilitas; dan
 - d) Peningkatan kapasitas produksi;
2. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - a) Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva;
 - b) Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan jumlah kewajiban;
 - c) Penjualan/pendapatan usaha;
 - d) Beban usaha; dan
 - e) Laba bersih;
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
4. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;

V. Company Profile

1. The name and address of the company;
2. Brief history of the company;
3. Core businesses include the types of products and or services produced;
4. Organizational structure chart;
5. Vision and mission of the company;
6. The name, title and brief biographies of the commissioners;
7. The name, title and brief biographies of board members;
8. The number of employees;
9. A description of the name and ownership percentage of shareholders consisting of:
 - a) The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; and
 - b) The public shareholder groups, ie groups of shareholders who each have less than 5% (five percent) shares of the Issuer or Public Company;
10. The name and address of the institution and/or capital market supporting professionals;

VI. Management's Discussion and Analysis

1. Review the operation of the business segments, among others, includes discussion of:
 - a) Production;
 - b) Sales/revenues;
 - c) Profitability; and
 - d) Increase production capacity;
2. Analysis of financial performance that includes comparisons between the financial performance of the year on the previous year, among others:
 - a) Current assets, noncurrent assets and total assets;
 - b) Current liabilities, noncurrent liabilities and total liabilities;
 - c) Sales/revenues;
 - d) Operating expenses; and
 - e) Net income;
3. A discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of accounts receivable of the Company;
4. A discussion of the material contracts for investment in capital goods with an explanation of the purpose of such contents, sources of funds expected to comply with these bonds, foreign currency denomination, and the steps the company planned to cover the risks of foreign currency positions related foreign;

5. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
 6. Komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
 7. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
 8. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
 9. Prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
 10. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
 11. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas); dan
 12. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
5. A discussion and analysis of financial information that has been reported that contain events that extraordinary and infrequent;
 6. Substantial component of revenue or other expenses, to be able to know the results of operations of the company;
 7. If the financial statements disclose a material increase or decrease of sales or net income, it shall be accompanied by discussion about the extent to which these changes can be attributed, among others, with the amount of goods or services sold, and/or any new products or services;
 8. A discussion about the impact of price changes on sales and the company's net income and operating income during the 2 (two) years or since the company started its business, if it has been operating for less than 2 (two) years;
 9. The business prospects of the company in connection with industry, general economy and the international market can be accompanied with supporting quantitative data if there are reliable data sources;
 10. Aspects of product marketing and business services, including: marketing strategy and market share;
 11. Dividend policy and the date and amount of dividend (per share and cash or non cash); and
 12. Material information, regarding the investment, expansion, divestment, merger, acquisition, restructuring debt/capital, transactions with conflicts of interest and the nature of transactions with Affiliated Parties;

VII. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)

1. Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - a) Uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - b) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - c) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
2. Direksi, mencakup antara lain:
 - a) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - b) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - c) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi.
3. Komite audit, mencakup antara lain:
 - a) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;

VII. Corporate Governance

1. The Board of Commissioners, include among others:
 - a) Description of the tasks of the board of commissioners;
 - b) Disclosure procedures for the determination and amount of remuneration for members of the board of commissioners; and
 - c) Frequency of meetings and the attendance of the board of commissioners;
2. The Board of Directors, include among others:
 - a) The scope of work and responsibility of each member of the board of directors;
 - b) Disclosure determination procedures and the amount of remuneration of directors;
 - c) Frequency of meetings and the attendance of directors.
3. The audit committee, comprising among others:
 - a) The name, title, and brief biographies of members of the audit committee;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b) Uraian tugas dan tanggung jawab; c) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan d) Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; <p>4. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan b) Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. <p>5. Uraian mengenai sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (<i>internal control and audit</i>);</p> <p>6. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut;</p> <p>7. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>8. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten, antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pokok perkara/gugatan; b) Kasus posisi; c) Status penyelesaian perkara/gugatan; d) Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan e) Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> b) A description of duties and responsibilities; c) Frequency of meetings and the attendance of each member of the audit committee, and d) A brief report of the audit committee activities; <p>4. A description of duties and functions of corporate secretary;</p> <ul style="list-style-type: none"> a) The name, title, and brief biographies of the corporate secretary; and b) A description of the corporate secretarial duties. <p>5. A description of the system of internal controls adopted by the company and a description of the implementation of internal controls;</p> <p>6. An explanation of the risks facing the company and the efforts that have been done to manage those risks;</p> <p>7. A description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility towards society and the environment;</p> <p>8. An important case that being faced by the company, among others, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) The case/claim; b) The case position; c) The status of settlement/litigation; d) Impact on the company's financial condition; and e) Explanation of the place/address of the contact person or the public shareholders to obtain information about the company. |
|---|---|

VIII. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan

Memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

VIII. Directors Responsibility for Financial Statements

Directors Statement of Responsibilities of the Directors responsibilities on the Financial Report as set forth in Rule No. VIII.G.11 on Responsibility of Directors to the Financial Statements.

IX. Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

IX. The audited annual financial statements

The annual report shall include annual financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market-Financial Institution Supervisory Board in the fields of accounting and shall be audited by an Accountant registered with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution.

X. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris

1. Ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat; dan
2. Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.

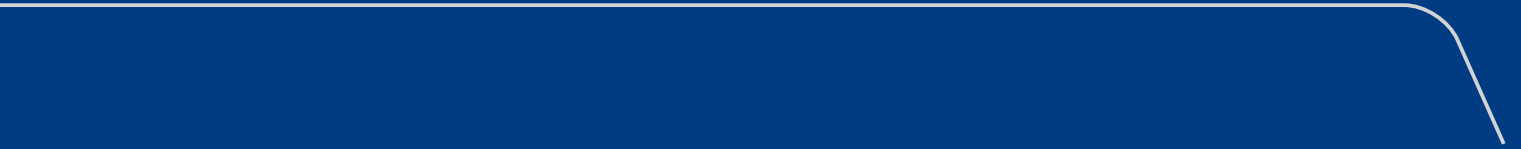
X. Signature member of board of directors and commissioners

1. Signed by all members of the board of directors and commissioners appointed; and
2. Signature is written on a separate sheet in the annual report which shall be included in the piece referred to a statement that the directors and commissioners are fully responsible for the content of annual reports.





SEJARAH PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





SEJARAH GOODYEAR INDONESIA

HISTORY OF GOODYEAR INDONESIA

1917

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal **26 Januari 1917** yang dibuat di hadapan *Benjamin ter Kuile*, Notaris di Surabaya, disetujui oleh *Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie* dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam *Bijvoegsel* No.217 *Javasche Courant* No.64 tertanggal 10 Agustus 1917. Perusahaan induk Perseroan adalah **The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC')**, sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

The Company was established in Batavia with the name of **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** under the Deed #199 dated **January 26, 1917**, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by *Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie* with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in *Bijvoegsel* #217 *Javasche Courant* #64 dated August 10, 1917. The holding company is **The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC')** that was established under the Laws of the United States of America, located in Akron, Ohio.

1935

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu *milestone* Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

The Company's management decided to build its tire manufacturing plant in Bogor and also made it as the domicile address of its Indonesia head office. The plant was not only recognized as one of the company's milestones but it is also recorded in history as the first tire manufacturing plant in Indonesia.

1977

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi **PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia')** berdasarkan Akta No. 73 tanggal **31 Oktober 1977** yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

The initial Company's name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited was changed into **PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia')** under the Deed #73, dated **October 31, 1977**, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #YA.5/250/7 dated July 25, 1978.

1980

Pada tanggal **10 November 1980**, Goodyear Indonesia melakukan **Penawaran Umum Perdana (IPO)** berupa **6.150.000** lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"). Setelah tanggal tersebut nama Perseroan berubah menjadi **PT Goodyear Indonesia Tbk** sebagai tanda bahwa Perseroan sekarang telah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2007 nama BEJ secara resmi berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES").

On **November 10, 1980**, Goodyear Indonesia carried out an **Initial Public Offering (IPO)** by releasing **6,150,000** of its shares to the public through the Jakarta Stock Exchange ("BEJ") with a nominal value per share of Rp 1,000 (one thousand Rupiah). From this date, the name of the Company changed to be **PT Goodyear Indonesia Tbk** as a representation that the Company is a public company. Later, on December 1, 2007, the name of BEJ was officially changed into the Indonesia Stock Exchange ('BEI' or 'IDX') as a result of the merge process with the Surabaya Stock Exchange ('BES').

2000

Pada tanggal **20 Desember 2000** Goodyear Indonesia mendaftarkan **34.850.000** lembar sahamnya yang dimiliki oleh GTRC ke BEJ. Sejak tanggal **2 Januari 2001**, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

On **December 20, 2000**, Goodyear Indonesia registered **34,850,000** of its shares which were owned by GTRC to the BEJ. Since **January 2, 2001**, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in the BEJ.

2007

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai rencana Tahap I perluasan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan '**Expansion Project**'. Sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi. Dana yang didapat tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin baru sebagai tambahan bagi peralatan yang ada.

The management of Goodyear Indonesia, supported by GTRC, initiated the first phase of the company's plan to increase its installed capacity by launching '**Expansion Project**'. The funding was sourced from a banking institution and affiliated party. The funds were used to purchase new machinery to support the existing equipment.

2009

Pada akhir bulan Desember tahun 2009 pengerjaan pemasangan mesin-mesin produksi baru telah mencapai tahap penyelesaian dan diproyeksikan dapat meningkatkan produksi ban per hari (TPD) dari 8000 TPD menjadi 12.000 TPD.

At the end of December 2009, the installation of the new machinery had reached the final phase and was projected to increase the production output from 8,000 to 12,000 tires per day.

2010

Pada tanggal **27 April 2010**, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahun nya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesainya proyek ekspansi dan renovasi masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear. Perayaan tersebut menyampaikan pesan yang jelas bahwa Goodyear tetap berkomitmen untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.

On **April 27, 2010**, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which was combined with formal signing ceremonies of the accomplishment of the Expansion Project as well as the completion of the renovation to the Mosque which is located within Goodyear Indonesia's premise. The celebration sent a clear message of Goodyear's commitment to Indonesia, and to Bogor in particular.

2015

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Mei 2015, PT Goodyear Indonesia Tbk telah memecah jumlah sahamnya dengan rasio 1:10 yang dari awalnya 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi salah satu peraturan Bursa Efek Indonesia.

According to a resolution in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2015, PT Goodyear Indonesia Tbk splitted its shares 1:10 ratio from initially 41.000.000 shares became 410.000.000 shares. The stock split had been done to comply with one of the Indonesia Stock Exchange regulation.



DATA SINGKAT PERSEROAN COMPANY IN BRIEF

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, *flap* dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia.

Nama : PT Goodyear Indonesia Tbk
Bidang Usaha : Manufaktur, ekspor, impor, penjualan ban, ban dalam, *flap* dan produk turunan karet lainnya
Fokus : Manufaktur ban kendaraan roda empat

Pemegang Saham per 31 Desember 2015:

1. Goodyear Tire & Rubber Company 85%
2. Publik: • PT Kalibesar Asri 9,17%
• Lain-lain 5,83%

Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal **26 Januari 1917** yang dibuat di hadapan *Benjamin ter Kuile*, Notaris di Surabaya, disetujui oleh *Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie* dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam *Bijvoegsel* No.217 *Javasche Courant* No.64 tertanggal 10 Agustus 1917. Kemudian berubah nama menjadi *PT Goodyear Indonesia* berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, Notaris Publik di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah Penawaran Umum Terbatasnya, nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk, yang dipergunakan sampai saat ini.

Modal dasar per 31 Desember 2015:

Rp 41.000.000.000,-

Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2015:

Rp 41.000.000.000,-

Pencatatan di Bursa:

Saham Goodyear Indonesia telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 November 1980 dengan kode saham 'GDYR'.

Pemecahan Saham:

Saham Goodyear Indonesia dipecah dengan rasio 1:10 dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 pada tanggal 24 Mei 2015.

Goodyear Indonesia is the first Indonesian company to manufacture, export, import, as well as distribute tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products.

Name of the Company: PT Goodyear Indonesia Tbk
Line of Business: Manufacturer, exporter, importer and distributor of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products
Focus : Manufacturing tires for 4-wheeled vehicles

Shareholders as of December 31, 2015:

1. Goodyear Tire & Rubber Company 85%
2. Public: • PT Kalibesar Asri 9,17%
• Others 5,83%

Goodyear Indonesia was initially established under the name of **N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited** under the Deed #199 dated **January 26, 1917**, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by *Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie* with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in *Bijvoegsel* #217 *Javasche Courant* #64 dated August 10, 1917. It subsequently changed its name to be PT Goodyear Indonesia under the Deed #73 dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #YA.5/250/7 dated July 25, 1978. Soon after its Initial Public Offering, the company name became PT Goodyear Indonesia Tbk which has been used until present.

Authorized Capital as of December 31, 2015:

Rp 41.000.000.000,-

Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2015:

Rp 41.000.000.000,-

Stock Listing:

Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name 'GDYR'.

Stock Splitting:

Shares of Goodyear Indonesia splitted with 1:10 ratio from 41.000.000 became 410.000.000 on May 24, 2015.

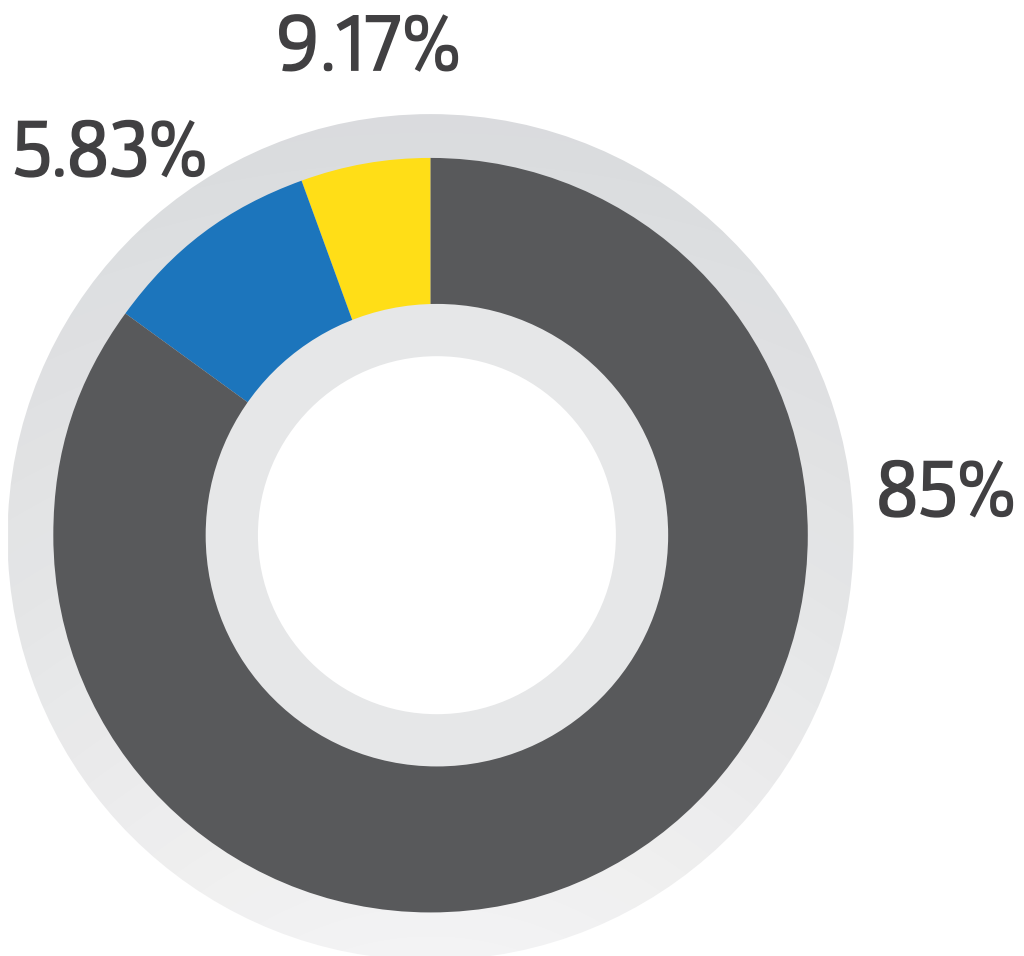
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER



Struktur Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
per 31 Desember 2015

Shareholder Structure of PT Goodyear Indonesia Tbk as
per December 31, 2015

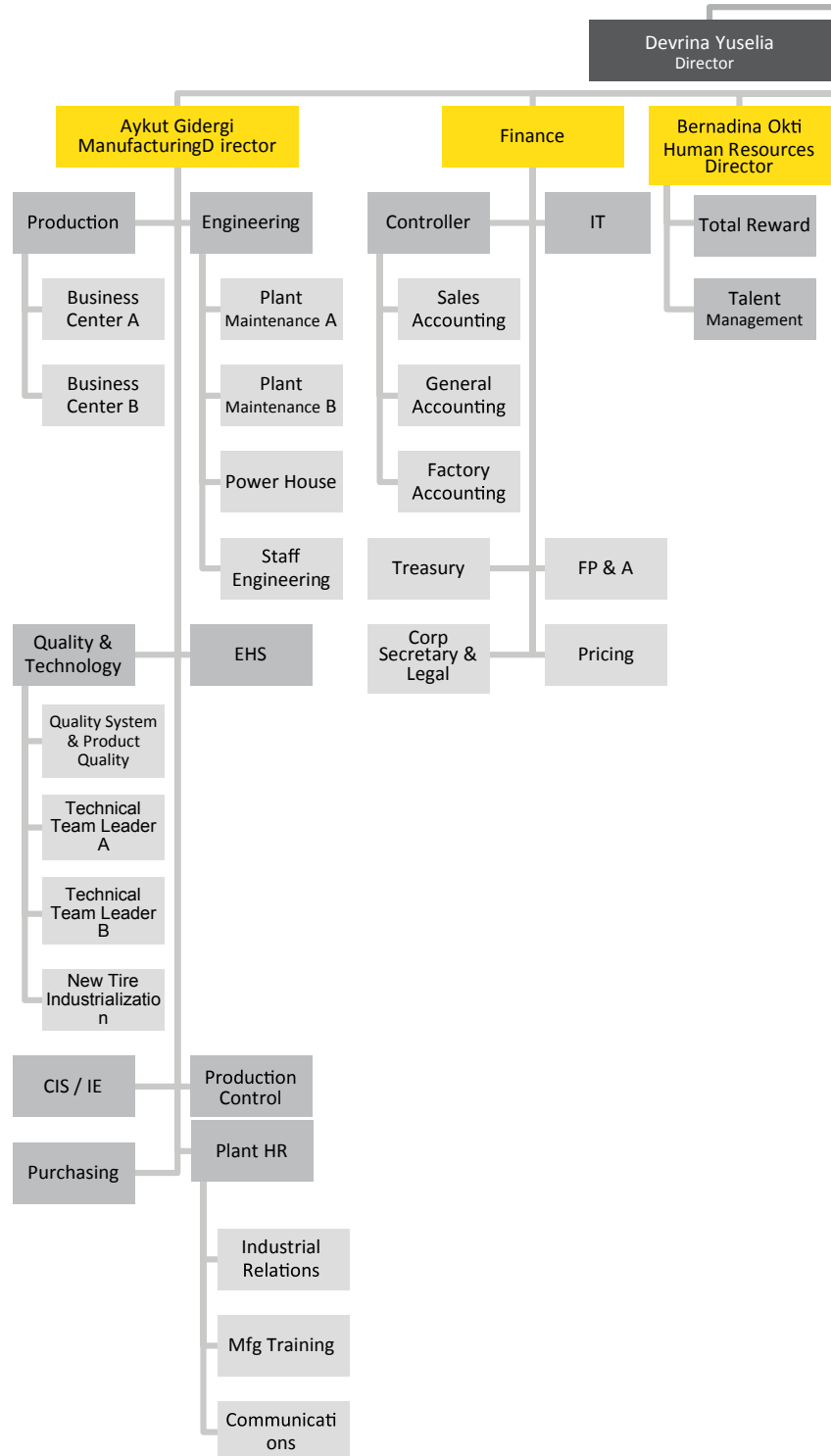
The Tire & Rubber Company Akron, Ohio. USA	85% (348,500,000)
PT Kalibesar Asri. Jakarta	9.17% (37,602,740)
Lain-lain	5.83% (23,897,260)

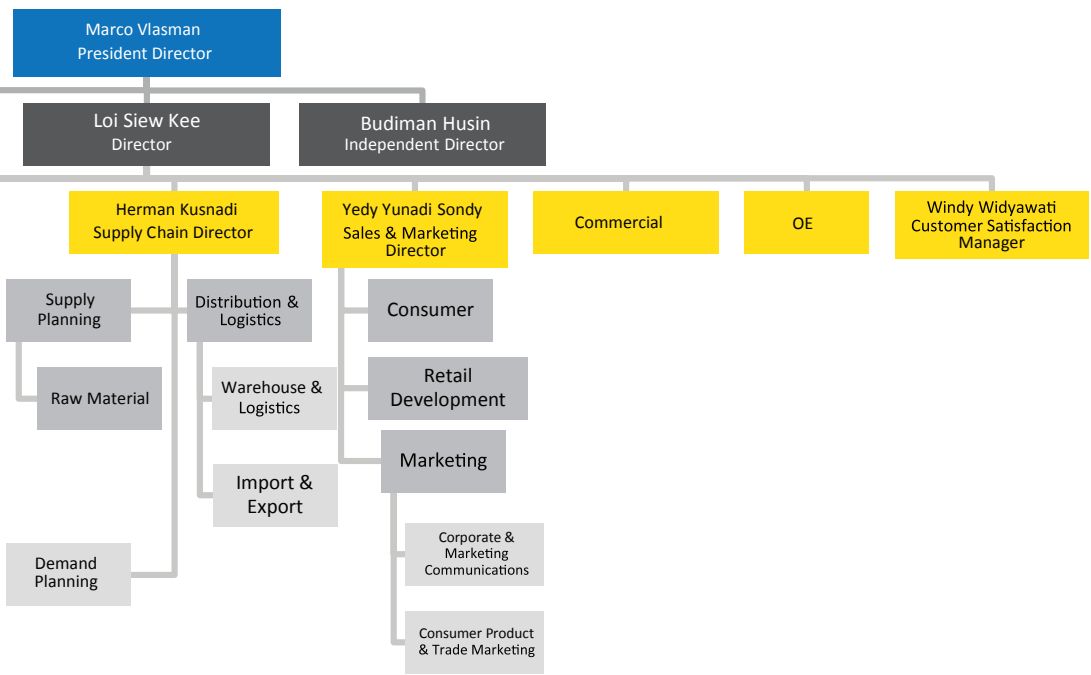




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE







AUTO CARE, SENTRA SERVICE & TIRE CENTER

AUTO CARE, SENTRA SERVICE & TIRE CENTER



87 GOODYEAR BRANDED OUTLET





GLOBAL PURPOSE

- All around the world, Goodyear's purpose is: To increase the value of our brands for everyone.
- With market-driven innovation.
- Delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers.



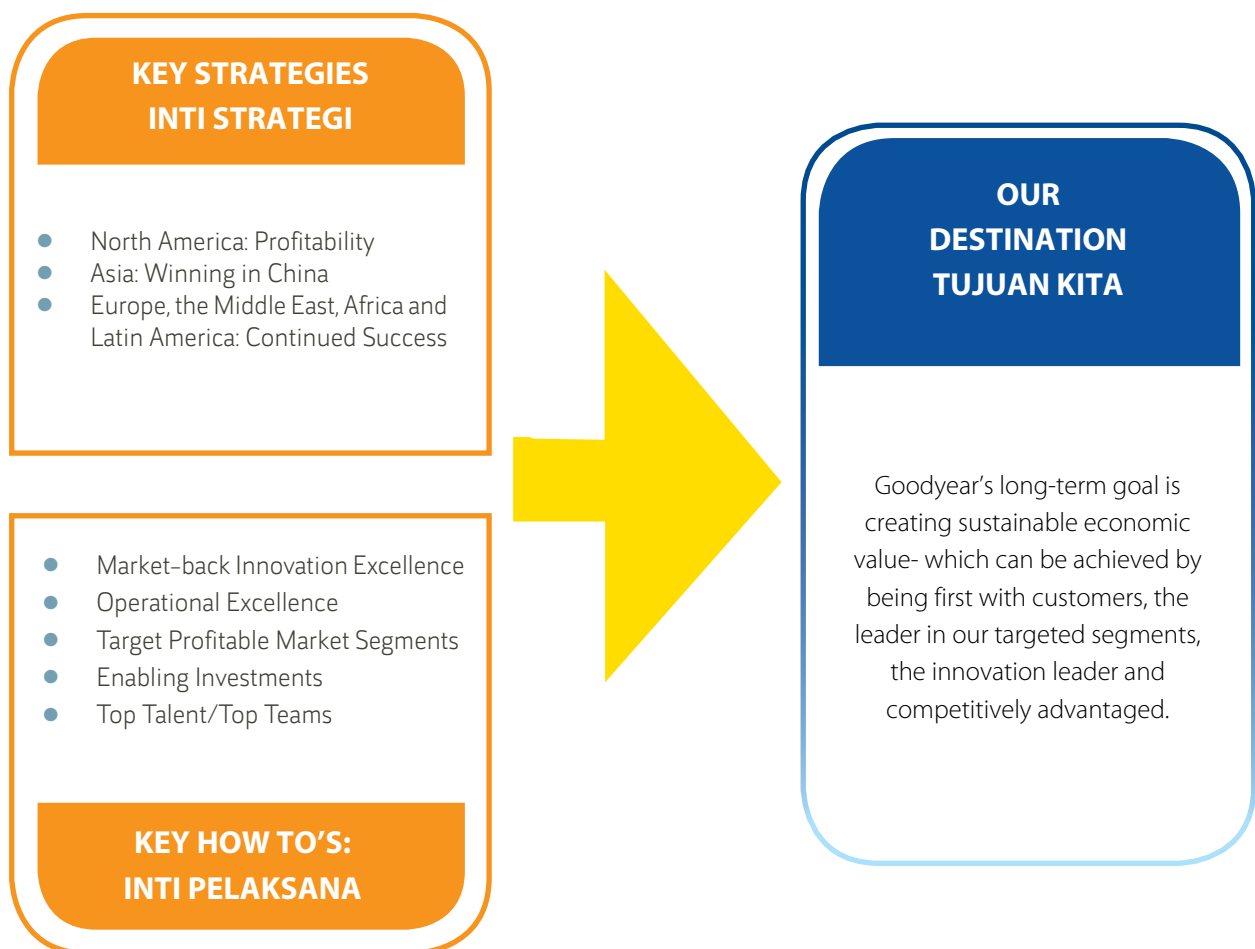
- Goodyear will be **FIRST** in the global tire industry by: Attracting, developing, motivating and retaining the best team of associates.
- Earning and building long lasting relationships with customers, consumers and business partners and exceeding their expectations.
- Driving an efficient, aligned and effective organization.
- And creating a sustainable business model that consistently delivers a strong return on investment.

- Goodyear is committed to: Delivering the highest quality in all that we do.
- Acting with honesty, integrity and respect.
- Encouraging wellness and safety, both on the job and away from work.
- Caring for our environment and communities.
- Supporting a team-based culture of continuous learning.
- Discussing problems openly and solving them as a team.



- Goodyear will be driven by leaders who:
- Build talent and teams.
 - Have the ability to solve problems.
 - Are effective communicators.
 - Make courageous decisions.
 - And deliver results.

GLOBAL GOODYEAR STRATEGY ROADMAP: THE GUIDE TO OUR DESTINATION





TEKNOLOGI GOODYEAR

GOODYEAR'S TECHNOLOGY



TEKNOLOGI GOODYEAR

Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terbesar di dunia. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 69.000 orang dan memproduksi produk-produknya di 52 fasilitas di 22 negara di seluruh dunia. Kedua Pusat Inovasi perseroan, di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luksemburg, berusaha untuk mengembangkan produk-produk dan layanan-layanan terbaik yang menentukan standar teknologi dan kinerja bagi industri ban.

Goodyear menghususkan diri dalam mengembangkan teknologi ban, dan menerapkan pengetahuan ini pada produk-produk baru yang mendukung kenyamanan berkendara. Di Pusat Inovasi nya ribuan insinyur, ilmuwan, teknisi dan spesialis lainnya berkolaborasi untuk meningkatkan produksi ban untuk berbagai kendaraan di enam benua.

KEUNGGULAN BAN GOODYEAR

Produk baru Goodyear dan inovasi pasar-kembali terus menerus diapresiasi dengan mendapat pengakuan dan penghargaan di seluruh dunia dari pengujian independen dan publikasi.

Sebagai pemasok ban Original Equipment (OE), Goodyear juga bekerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek yang dapat memberi kenyamanan berkendara bagi konsumen mereka. Hal ini telah menghasilkan rekayasa kemitraan yang mengesankan antara beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia dan Goodyear.

GOODYEAR'S TECHNOLOGY

Goodyear is one of the world's largest tire companies. It employs about 69,000 people and manufactures its products in 52 facilities in 22 countries around the world. Its two Innovation Centers in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg strive to develop state-of-the-art products and services that set the technology and performance standard for the industry.

Goodyear is devoted to advancing tire technology, and to applying this knowledge to new products that advance driving excellence. At its Innovation Center's thousands of engineers, scientists, technicians, and other specialists collaborate to improve tire manufacturing for a wide variety of vehicles on six continents.

EXCELLENCE OF GOODYEAR'S TIRES

Goodyear's new products and market-back innovations are continually awarded with top recognitions and accolades around the world from independent testers and publications.

As an Original Equipment (OE) tire supplier, Goodyear also works with the individual vehicle manufacturers to prioritize the areas that are of greatest benefit to help satisfy their drivers. This has resulted in impressive engineering partnerships between some of the world's leading vehicle manufacturers and Goodyear.

INOVASI PADA DISTRIBUSI

INNOVATION IN DISTRIBUTION



INOVASI PADA DISTRIBUSI

Sejalan dengan strategi Goodyear menjadi yang pertama dengan pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melaksanakan beberapa langkah untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi melalui perluasan gerai *Autocare*, *Sentraservis* dan *Tire Center* di seluruh Indonesia. Saat ini, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki 123 gerai *Autocare*, *Sentraservis* dan *Tire Center*.

Seiring dengan perluasan gerai ini, PT Goodyear Indonesia Tbk juga bekerja untuk menyalurkan ban berkualitas tertinggi, produk terkait dan layanan bagi pelanggan kami dan konsumen dengan pelatihan tenaga penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel.

Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan semua jaringan gerai di kota-kota besar dan terus mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan pelayanan yang lebih baik
- Menawarkan komunikasi yang lebih baik

PT Goodyear Indonesia Tbk terus memperluas penjualan dan saluran distribusi dalam dan luar negeri, dan bekerja pada pengembangan program untuk pengecer untuk meningkatkan pangsa pasar Goodyear.

INNOVATION IN DISTRIBUTION

In line with Goodyear's strategy to be first with customers, PT Goodyear Indonesia Tbk has taken several actions to promote continuous improvement in service and communication through the expansion of *Autocare*, *Sentraservice* and *Tire Center* outlets throughout Indonesia. Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has 123 outlets of *Autocare*, *Sentraservice* and *Tire Center* stores.

Along with the expansion of these outlets, PT Goodyear Indonesia Tbk is also working towards delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers by training sales people to enhance their capabilities in handling all problems related to sales and services, product knowledge and retail business management.

Moreover, PT Goodyear Indonesia Tbk collaborates with all retail networks in major cities and continues to develop business relationship with retailers across the country under the commitment to:

- Produce quality products
- Provide better services
- Offer better communications

PT Goodyear Indonesia Tbk continues to expand its sales and distribution channels both domestically and overseas, and is working on developing programs for retailers to improve Goodyear market share.



STANDAR MUTU INTERNASIONAL INTERNATIONAL QUALITY STANDARD



PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan perusahaan ban pertama di Indonesia untuk mencapai sertifikasi ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Sejak saat itu juga perseroan perusahaan juga menerima Sertifikasi ISO 9001:2000 pada Januari 2006, diikuti oleh Sertifikasi ISO/TS 16949:2002 pada bulan Februari 2006 dan Sertifikasi ISO-14001:2004 pada April 2006, yang mencakup ketentuan untuk perlindungan lingkungan. PT Goodyear Indonesia Tbk terus meningkatkan sistem untuk lebih melayani pelanggan dan peduli terhadap lingkungan dengan mencapai dua Sertifikasi ISO/TS 16949-2008 dan ISO/9001 pada tahun 2009, dan yang paling baru Sertifikasi ISO-14001:2004 pada tanggal 27 Januari 2012.

PT Goodyear Indonesia Tbk was the first tire company in Indonesia to accomplish ISO 9002 Certification in February 1994. The Company has since also received ISO 9001:2000 Certification in January 2006, followed by ISO/TS 16949:2002 Certification in February 2006 and ISO-14001:2004 Certification on April 2006, which includes provisions for protection of the environment. PT Goodyear Indonesia Tbk has continued to improve its systems to better serve its customers and care for the environment by achieving both ISO/TS 16949-2008 and ISO/9001 Certification in 2009, and most recently ISO-14001:2004 Certification on January 27, 2012.

PERISTIWA PENTING 2015

EVENT HIGHLIGHT 2015



**BLOOD DONATION /
DONOR DARAH**



**GOES TO SCHOOL /
KUNJUNGAN KE SEKOLAH**



**GOODYEAR 80TH ANNIVERSARY /
ULANG TAHUN GOODYEAR KE-80**



**TREE PLANTING /
TANAM POHON**



**SAFETY AWARENESS /
SOSIALISASI KESADARAN
KESELAMATAN**



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

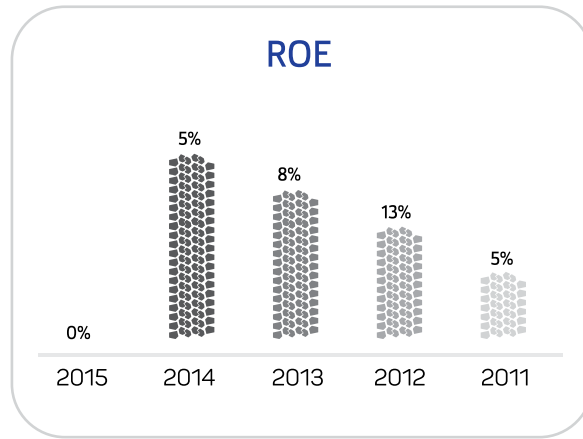
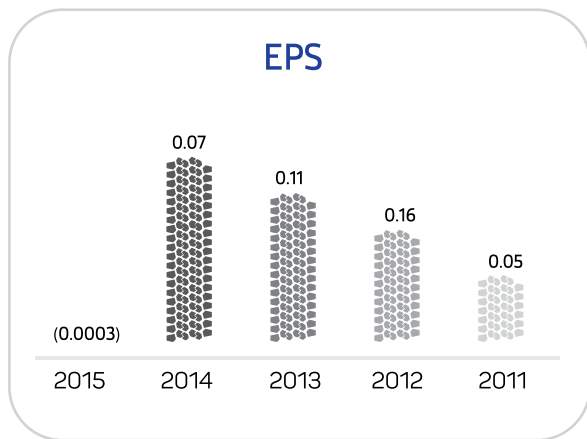
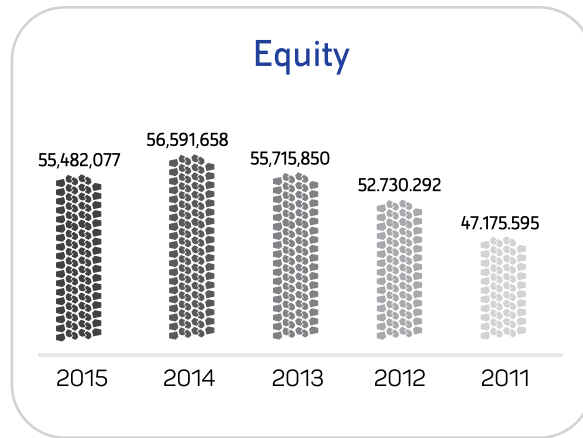
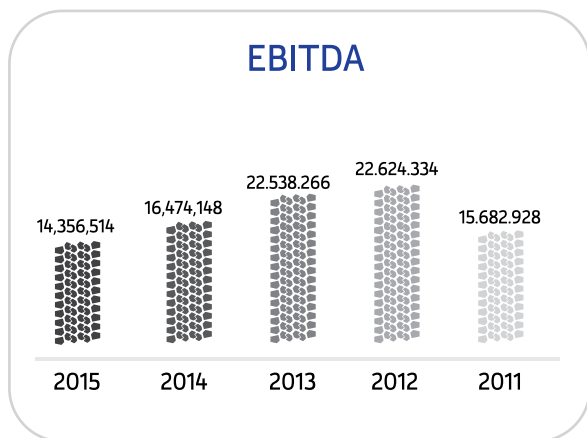
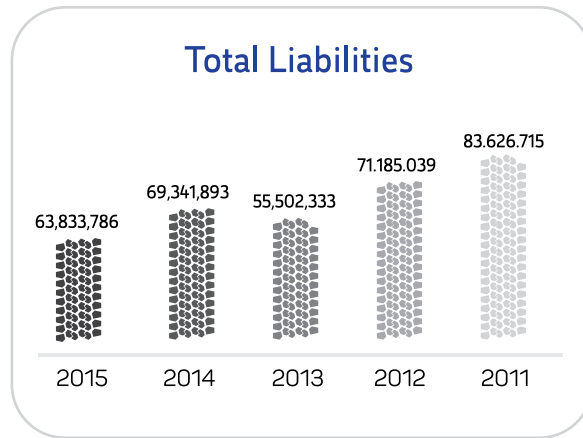
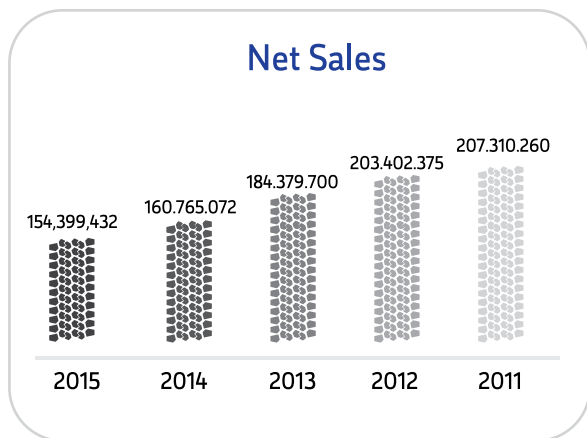
Dinyatakan dalam dollar AS, kecuali dinyatakan lain. Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dua bahasa.

Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir dimana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated. Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in bilingual.

Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.

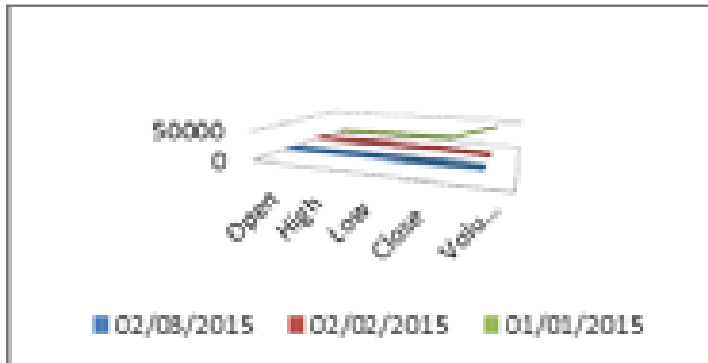
URAIAN	2015 US\$ (Penuh / Full)	2014 US\$ (Penuh / Full)	2013 US\$ (Penuh / Full)	2012 US\$ (Penuh / Full)	2011 US\$ (Penuh / Full)	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENTS OF
KOMPREHENSIF						COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	154,399,432	160.765.072	184.379.700	203.402.375	207.310.260	Net Sales
Laba Usaha	2,800,758	5,539,228	11.214.158	10.603.276	3.642.211	Income from Operations
Depresiasi	11,555,756	10.934.920	11.324.108	12.021.058	12.040.717	Depreciation
EBITDA	14,356,514	16,474,148	22.538.266	22.624.334	15.682.928	EBITDA
Biaya Keuangan	1,001,974	791.639	861.458	1.009.453	856.869	Finance costs
Laba tahun berjalan	(110,978)	2,780,572	4.634.391	6.673.997	2.156.464	Profit for the year
Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)	410,000	41.000	41.000	41.000	41.000	Number of Shares issued ('000 shares)
Laba per Saham Dasar	(0.0003)	0,0068	0,11	0,16	0,05	Earning per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL
						POSITION
Aset Lancar	58,140,275	62.895.398	49.903.040	62.158.076	65.428.752	Current Assets
Aset Tetap	55,568,963	58.068.226	56.835.490	57.448.404	61.719.888	Fixed Assets
Total Aset	119,315,863	125,933,551	111,218,183	123,915,331	130,802,310	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	62,078,390	66.606.518	53.178.435	69.464.592	76.667.805	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,755,396	2,735,375	2,323,898	1,720,447	6,958,910	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	63,833,786	69,341,893	55,502,333	71,185,039	83,626,715	Total Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	-	5.625.000	13.125.000	Long term loan
Ekuitas	55,482,077	56,591,658	55,715,850	52,730,292	47,175,595	Equity
Modal Kerja	(3,938,115)	(3,711,120)	(3,275,395)	(7,306,516)	(11,239,053)	Working Capital
LAPORAN ARUS KAS						STATEMENTS OF CASH
						FLOWS
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	12,145,268	15.574.051	18.862.318	13.992.822	16.294.712	Net Cashflows from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(9,717,922)	(11.368.144)	(10.550.967)	(7.802.643)	(6.375.074)	Net Cashflows used in Investment Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(1,953,795)	(1.827.283)	(7.695.820)	(9.600.044)	(9.657.170)	Net Cashflows used in Financing Activities
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Kotor	10%	13%	13%	11%	7%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	2%	3%	6%	5%	2%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	0%	2%	3%	3%	1%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	9%	10%	12%	11%	8%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	94%	94%	94%	89%	85%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	129%	128%	166%	164%	158%	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi						Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	0%	5%	8%	13%	5%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0%	0%	0%	11%	28%	Debt to Equity
Utang/Total Aset	0%	0%	0%	5%	10%	Debt to Total Assets
Utang/EBITDA	0%	0%	0%	25%	84%	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	1433%	2081%	2616%	2241%	1830%	EBITDA to Interest Expense
Total Liabilitas/Ekuitas	115%	123%	100%	135%	177%	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas/Aset	53%	55%	50%	57%	64%	Total Liabilities to Assets



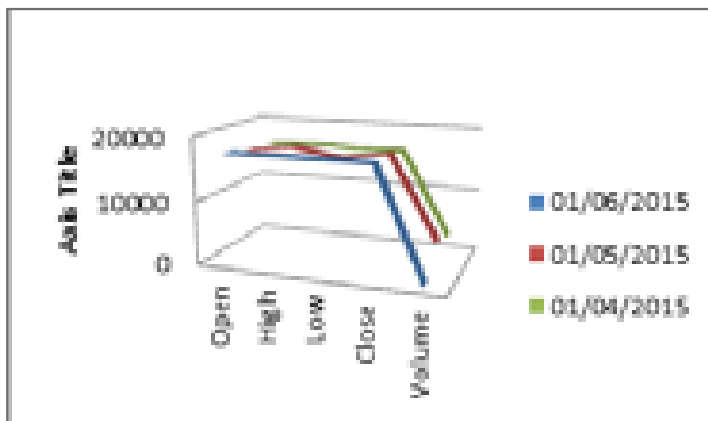


IKHTISAR KINERJA SAHAM

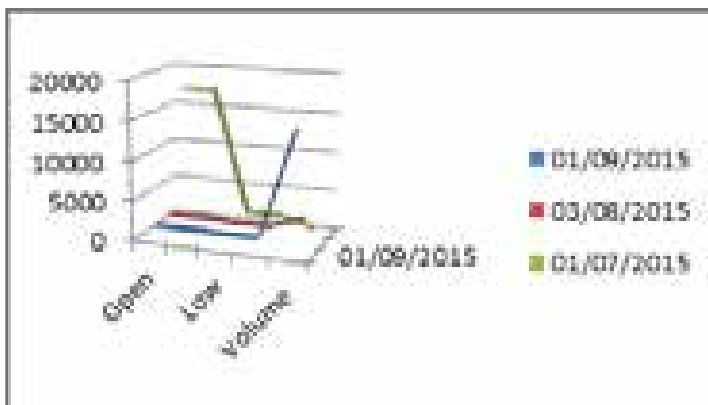
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS



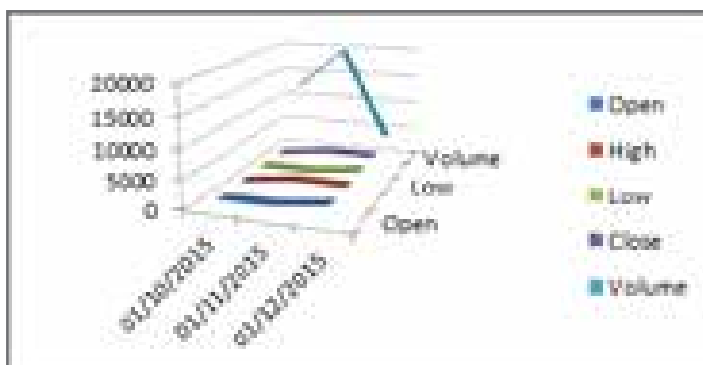
KUARTAL 1
QUARTER 1



KUARTAL 2
QUARTER 2



KUARTAL 3
QUARTER 3

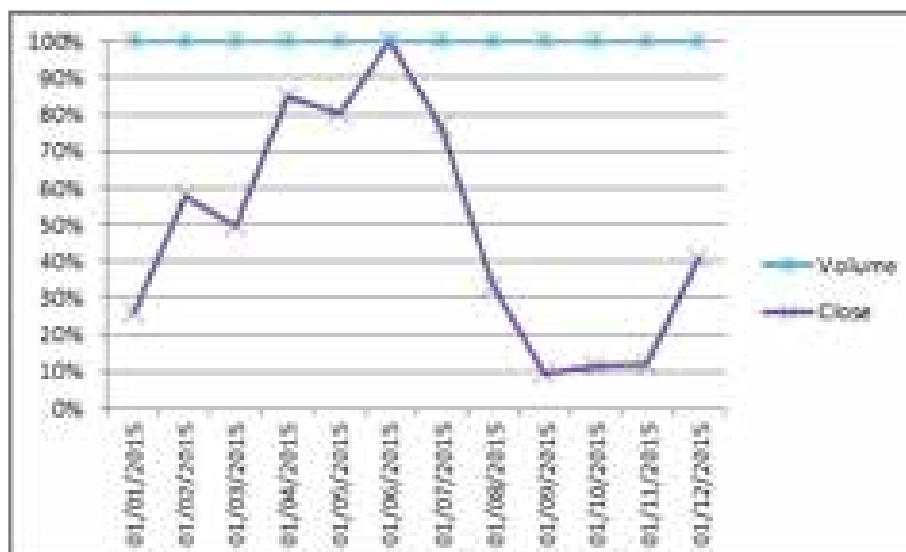


KUARTAL 4
QUARTER 4

HARGA SAHAM HARIAN DAILY STOCK PRICE



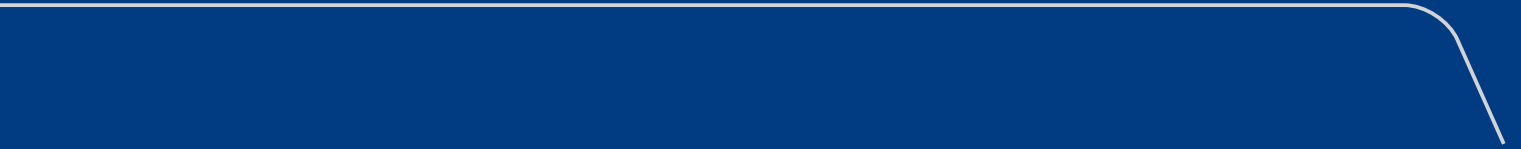
VOLUME SAHAM HARIAN DAILY STOCK VOLUME







LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

THE REPORT OF PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Di tahun 2015, kita dapat melihat terus bertumbuhnya perekonomian global meskipun terjadinya penurunan yang signifikan atas permintaan Eropa pada produk ban kita dan turun naiknya nilai tukar mata uang – dalam artian menurunnya nilai Rupiah – dan pasar uang, dan kondisi pasar yang sangat kompetitif. Walaupun tingkat ketidakpastian pada perekonomian global ini dapat mengganggu, PT Goodyear Indonesia Tbk telah berhasil membuktikan bahwa selama lebih dari 81 tahun memiliki kemampuan untuk melewati tantangan-tantangan yang berat. Goodyear Indonesia sekali lagi dapat dengan profesional dan berhati-hati menghadapi hal tersebut dan menutup tahun dengan volume penjualan yang sehat dan kekuatan kinerja keuangan yang terjaga.

Berlawanan dengan latar belakang tersebut, kami sangat berkeyakinan bahwa Goodyear Indonesia tetap dalam posisi yang baik di pasar. Melalui penerapan strategi-strategi harga dan pencampuran yang profesional, perusahaan memperbaiki pangsa pasarnya dalam segmen operasi yang memberi keuntungan tinggi. Peningkatan potensi segmen kendaraan niaga tercermin dalam perkembangan keuangan atas alur usaha ban komersial, penjelajah dan pertanian. Ban ekspor kami yang andal dan berkualitas tinggi juga menjadikan Goodyear Indonesia rekan bisnis yang handal bagi pelanggan internasional kami

Dewan Komisaris terkesan dengan nilai penjualan ban ditahun 2015 dan berkeyakinan di tahun-tahun mendatang, permintaan produk ban Goodyear Indonesia masih akan terus bertumbuh dalam tren saat ini yang meningkat. Hal ini diharapkan terus berlanjut walaupun tingkat persaingan di industri ini akan semakin ketat, terutama dengan

Dear Valued Shareholders,

In 2015, we have seen continued growth in the global economy despite significant drops in European tire demand to our tire products and volatility in currency – in terms of the devaluation of the Rupiah – financial markets, and a very competitive market condition. While this level of uncertainty in the global economy can be unsettling, for over 81 years PT Goodyear Indonesia Tbk has demonstrated the ability to successfully overcome difficult challenges. Goodyear Indonesia once again was able to professionally and diligently face these to end the year with healthy sales volumes and maintained financial strenght.

Against this backdrop, we strongly believe that Goodyear Indonesia remains well positioned in the market. Through professionally implemented price and mix strategies, the business has improved its market share in high profit operating segments. The increasing potential of the commercial vehicle segment is reflected in the financial developments in the commercial, off the road and farm business streams. Our reliable and high quality export tires also make Goodyear Indonesia a trustworthy partner for our international customers.

The Board of Commissioners is impressed with the 2015 tire sales value and strongly believes that, in the upcoming years, demand for Goodyear Indonesia tire products will continue on its current growth trend. This is despite the potential for increased levels of competition in the industry, especially with the effectuation of ACFTA (ASEAN-China

diberlakukannya APBAC (Area Perdagangan Bebas ASEAN-China) dan juga MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Oleh karena itu, di masa depan kita sebagai pendahulu dalam industri ban di Indonesia tetap positif dan memberikan keyakinan bagi Goodyear Indonesia.

Dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan, Goodyear Indonesia menfokuskan diri dalam beberapa inisiatif kunci. Hal ini termasuk melanjutkan kepemimpinan kita di industri dalam inovasi produk, mendahulukan kepentingan pelanggan dan konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris telah menggariskan beberapa kebijakan sebagai arahan kepada Direksi Goodyear Indonesia dalam melaksanakan strategi bisnis tersebut.

Hasil 2015 telah dicapai dengan kerja keras, dedikasi, dan penerapan strategi dan program yang profesional. Dengan itu semua menghasilkan penjualan bersih tahun 2015 sebesar US\$ 154,399,432. Penjualan disumbangkan oleh penjualan domestik sebesar US\$ 78,053,692 dan penjualan ekspor sebesar US\$ 76,345,740. Ini merupakan hasil lanjutan penerapan strategi pemasaran jangka panjang yang salah satunya bertujuan untuk membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui penjualan ekspor dan memperkuat skema hubungan distributor dan jaringan toko pengecer bermerek di pasar domestik.

Seluruh pencapaian tahun 2015 tersebut merupakan hasil efektifitas dan efisiensi manajemen Goodyear Indonesia dalam menjalankan bisnisnya. Walaupun kerugian bersih tahun 2015 mencapai US\$ (110,978) dan dengan rugi per saham sebesar US\$ (0,0003), hal tersebut sangat dipengaruhi oleh jatuhnya nilai Rupiah terhadap Dolar. Akan tetapi, jumlah Saldo Laba masih tinggi pada angka US\$ 55,482,007, menunjukkan bahwa Goodyear Indonesia dalam posisi keuangan yang kuat. Kita memiliki hutang yang lebih rendah, neraca keuangan yang kuat dan arus kas yang solid yang dapat memungkinkan kita fokus pada menghasilkan nilai lebih dari aset-aset kita yang inovatif dan berteknologi.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan penunjukan Ibu Devy Nazahar sebagai Anggota Komite Audit Goodyear Indonesia. Hal ini memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal. Goodyear Indonesia selalu berkomitmen terhadap semua hal yang

Free Trade Area) as well as AEC (ASEAN Economic Community). Therefore, our future as a pioneer in the domestic tire industry remains positive and provides optimism to Goodyear Indonesia.

To support the ongoing achievements and growth, Goodyear Indonesia is focused on a number of key initiatives. These include continuing to lead the industry in product innovation, being first with our customers, and consistent implementation of good corporate governance. For that, the Board of Commissioners has outlined several policy directives to the Board of Directors of Goodyear Indonesia in implementing the business strategy.

The result of 2015 has been achieved by hard work, dedication and professional implementation of strategies and programs. This all resulted in net sales revenue in 2015 totaling US\$154,399,432. Sales were contributed by domestic sales resulting in US\$78,053,692 and export sales amounting to US\$76,345,740. This is a continuous result of a long-term marketing strategy which aims to build sustainable growth through both export sales as well as strengthening distribution channels and branded retail outlets in the domestic market.

The achievements in 2015 were the result of Goodyear Indonesia's effective and efficient running of the business. While net loss in 2015 was US\$ (110,978) and with loss per share of US\$ (0,0003), this was highly affected by the deterioration in value of the Rupiah versus the Dollar. However, total Earnings Balance still high at the level of US\$55,482,007, showed that Goodyear Indonesia is in a strong financial position. We have lower debt, a strong balance sheet and solid cash flows that enabled us to focus on generating more value from our innovations and technology assets.

The Board of Commissioners has recommended the appointment of Mrs. Devy Nazahar as Member of Audit Committee of Goodyear Indonesia. This ensures compliance with regulations released by the capital market authorities. Goodyear Indonesia remains committed to all ethics and

terkait etika dan kepatuhan sekaligus memenuhi tanggung jawab peraturan dan hukumnya.

Dalam kesempatan ini kami di Dewan Komisaris dan Komite Audit menyampaikan terima kasih kepada segenap manajemen dan karyawan Goodyear Indonesia atas prestasi dan upayanya selama tahun 2015. Kami juga mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kerjasamanya di tahun 2015, dan mendoakan kepada semuanya tahun 2016 yang penuh kesuksesan.

compliance related matters, as well as its fulfillment of regulatory and legal obligations.

On this occasion, we at the Board of Commissioners and the Audit Committee would like to thank the management and all Goodyear Indonesia's associates for their achievements and efforts in 2015. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders for their support and cooperation in 2015, and wish everyone a successful 2016.



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR



Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, dengan ini saya sajikan laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Di tahun 2015, kami telah mempertahankan dasar keuangan yang solid, didasarkan pada kinerja operasi yang kuat dan peningkatan produktifitas di balik latar belakang turun naiknya permintaan ban dari Eropa dan nilai tukar uang, khususnya penurunan nilai Rupiah. Pada tahun tersebut perusahaan telah membayarkan dividen tahun 2014 sebesar US\$ 934,800. Kami terus menjaga kekuatan neraca keuangan kami dengan secara hati-hati mengelola biaya-biaya, modal kerja dan belanja modal kami untuk memungkinkan kami berinvestasi strategis demi perkembangan masa depan.

Sangatlah mudah bagi investor saat ini untuk merasakan ketidakpastian. Ekonomi global yang terus menerus turun naik dan kurangnya kepemimpinan dibidang keuangan. Di dunia yang rumit, kami lebih sederhana dan lebih kompetitif. Di dunia yang tidak pasti, kami memiliki keahlian dalam pengelolaan dalam melewati kondisi sulit. Di dunia yang penuh resiko, kami memiliki kekuatan budaya dan arus kas yang baik. Kami telah teruji. Di 2015, kami terus membuat keputusan yang baik yang membuat Goodyear Indonesia lebih baik. Direksi memiliki peran penting dalam menentukan arah strategis perusahaan dan menjalankan fungsi dalam menilai dan menyetujui investasi kami pada 2015. Di saat yang sama, Dewan Komisaris menjalankan fungsi penting mereka dalam mengawasi kegiatan operasional sehari-hari.

Meskipun kondisi usaha yang menantang, dengan penurunan nilai Rupiah, Goodyear Indonesia mampu menjaga dasar keuangannya, dengan penjualan domestik bersih dalam nilai Dolar dan jumlah pada angka yang baik, yang mencapai lebih dari US\$ 154 juta. Beban Pokok Penjualan melebihi US\$ 138 juta, yang membaik dibanding 2014 yang sebesar US\$ 139 juta, sebagian besar dipengaruhi oleh lebih rendahnya konsumsi bahan baku dan rendahnya biaya pemasaran. Kami juga

Dear valued shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I am pleased to present the Company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2015

In 2015, we have maintained solid financial fundamentals, based on strong operating performance and improved productivity against a backdrop of volatility in European tire demand and foreign exchange, especially deterioration of value of the Rupiah. In that year, the company paid out the 2014 dividend of US\$934,800. We continue to maintain our balance sheet strength by carefully managing our costs, working capital and capital expenditure to enable us to invest strategically for future growth.

It is easy to be uncertain as an investor today. The global economy is long on volatility and short on economic leadership. In a complicated world, we are simpler and more competitive. In an uncertain world, we are skilled in managing through tough cycles. In a risky world, we have cultural strength and a good cashflow. We are tested. In 2015, we continued to take strong actions that make Goodyear Indonesia better. The Board has a key role in setting the strategic direction of the Company and played a part in assessing and approving investments we made in 2015. At the same time, Commissioners played an important role in supervising the day-to-day operations of the Company.

Despite the challenging business environment, with the depreciating value of the Rupiah, Goodyear Indonesia was able to maintain its financial fundamentals, with domestic net sales in dollar value and in quantity at healthy rates, reaching more than US\$154 million. Cost of Sales was over US\$138 million, which improved over 2014 of more than US\$ 139 million, predominantly driven by lower raw material consumption and lower marketing costs. We also achieved

berhasil mencapai efisiensi pengurangan lanjutan di semua lini bisnis kami: kami dapat menurunkan limbah, menerapkan praktek operasi terbaik dan mempergunakan sumberdaya sebagai investasi masa depan kami. Lebih jauh lagi, kami memfokuskan pada proses hulu ke hilir pada seluruh lini usaha kami. Di Goodyear Indonesia, kami juga menerapkan strategi harga dan pencampuran dan kegiatan pemasaran inovatif baru yang ditata dengan baik, dikombinasikan dengan pengeluaran yang dikelola secara profesional, sehingga menghasilkan laba kotor lebih dari US\$ 16 juta di bawah bayang-bayang turun naiknya nilai mata uang asing. Walaupun kita mengalami rugi bersih sebesar US\$ 110,978, neraca keuangan kami menunjukkan kekuatan perusahaan kami, di mana hutang berkurang dan saldo laba tetap positif.

Kehadiran kami di pasar terasa di semua segmen dimana kami beroperasi. Pelanggan ekspor kami dapat bergantung pada pasokan ban yang terjaga dan handal, dan kita menunjukkan perkembangan yang sangat menjanjikan di segmen OE. Hubungan kita dengan produsen mobil multinasional telah ditingkatkan dan kita diposisikan untuk memenangkan bisnis pada model yang disesuaikan dengan kekuatan kompetitif kami dalam segmen pasar sasaran.

Kami terus mencoba untuk meningkatkan produk yang kami sediakan kepada pelanggan kami. Kami melakukannya dengan mendengarkan kebutuhan spesifik mereka supaya kita mengerti kebutuhan yang selalu berubah. Hal tersebut kemudian mengarahkan pengambilan keputusan kami di sekitar produk yang kami tawarkan ke pasar, jasa yang kita sediakan, dan bagaimana kita memperbaiki interaksi pelanggan pada umumnya. Contoh dari hal tersebut dapat terlihat dalam perbaikan proses di semua lini usaha supaya kita dapat memberi tanggapan dan memenuhi pesanan baru dengan lebih cepat. Kami juga memperkenalkan sistem untuk memperbaiki kualitas informasi pelanggan sekaligus menyediakan portal daring sebagai titik sentuh lain bagi mereka untuk berinteraksi dengan kita. Ilustrasi tersebut menunjukkan bagaimana kita membuat Goodyear Indonesia sebagai usaha yang lebih baik dan fokus kita untuk menjadi yang utama bagi pelanggan. Dengan beroperasi secara lebih efisien dan efektif, semakin memungkinkan kita untuk berinvestasi demi memberi pelanggan apa yang mereka butuhkan saat ini dan di masa depan.

Kinerja kami pada tahun 2015 mencerminkan keahlian, kerja keras dan komitmen dari orang-orang kami. Kami akan terus mengembangkan organisasi berkinerja dan

further efficiency savings across our business: we have cut waste, applied best practice operations, and freed up resources to invest in our future. More and more, we have focused on end-to-end processes that span our whole business. At Goodyear Indonesia, we also executed well designed price and mix strategies and new innovative marketing activities, which in combination with professionally managed overheads, resulted in a gross profit of more than US\$16 million under the shadow of foreign exchange volatility. Although we suffered a loss of US\$110,978, our balance sheet shows the strength of our company, where debt has been minimized and retained earnings remain positive.

Our market presence is felt in all business segments in which we operate. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires, and we are showing very promising developments in the Original Equipment (OE) segment. Our relationships with many multinational car manufacturers have strengthened and we are well positioned to win business and fitments on vehicles that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments.

We are constantly working to improve the products and services we provide to our customers. We do this by listening to their specific needs so we can better understand evolving requirements. This then drives our decision making around the products we bring to market, the services we offer, and how we improve our general customer interactions. Examples of this can be seen in the improved processes across the business which allowed us to act on feedback more quickly and fulfil new orders faster. We are also introducing systems to improve the quality of customer information as well as provide online portals as another touch point for customer interaction. These are all illustrations of how we are making Goodyear Indonesia a better business and our focus on being first with our customers. By operating more efficiently and effectively, the more we can invest in giving customers what they need now and in the future.

Our performance in 2015 reflects the expertise, hard work and commitment of our people. We will continue to develop a high-performing organization and culture across all levels

berbudaya tinggi di semua fungsi. Kami berinvestasi lebih dari sebelumnya pada orang kami, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk dapat lebih melayani pelanggan kami.

Goodyear Indonesia berkomitmen pada tingkatan tertinggi etika dan kepatuhan. Pernyataan praktek bisnis kami, 'Pedoman Perilaku Bisnis', tersedia dalam beberapa Bahasa dan telah disesuaikan untuk lebih memberikan pedoman dan contoh. Kami juga memiliki sejumlah kebijakan etika termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Persaingan Usaha', 'Kebijakan Hadiah dan Hiburan' dan lainnya, yang banyak didukung oleh sesi pelatihan dan kegiatan sosialisasi untuk memastikan kami menjunjung tinggi komitmen tersebut.

Kami mendorong karyawan kami untuk terlibat langsung dengan masyarakat sekitar dan kami menjalankan program sukarela untuk membantu mereka melaksanakannya. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami, yang terdiri dari beberapa kegiatan di 2015, membantu mempererat hubungan dengan dan berterima kasih kepada komunitas lokal. Beberapa diantaranya: setiap 6 bulan kami menyelenggarakan kegiatan donor darah, memulai gerakan penanaman pohon, memberikan beasiswa dan sumbangan yatim piatu, dan lain sebagainya.

Para pemangku kepentingan Goodyear Indonesia mengharapkan kami berinvestasi dalam bisnis, karyawan, dan masyarakat kami, dan menjalankan bisnis kami dengan standard etika, kesadaran lingkungan dan operasional yang tinggi. Anda dapat melihat lebih banyak dari apa yang akan kami jelaskan selanjutnya dalam laporan kami. Atas nama Direksi dan Leadership Team Goodyear Indonesia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan dan distributor atas dukungan Anda sepanjang 2015. Kami berharap di tahun 2015 ini untuk mencapai kesuksesan dan nilai berkelanjutan yang lebih baik lagi.

of the Company. We are investing more than ever in our people, making sure that they have the skills and support they need to better serve our customers.

Goodyear Indonesia is committed to the highest levels of ethics and compliance. Our statement of business practice and guidelines for all associates, the 'Business Conduct Manual', is available in several languages and was recently revised to provide further direction and examples. We also have a number of ethical policies including 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy' and others that are widely supported by training sessions and awareness activities to ensure that we uphold this commitment.

We encourage our people to get involved in their local communities and we run a volunteering program to help them do so. Our Corporate Social Responsibility program helps us to engage with and give back to the local communities, which consisted of a number of activities in 2015. To name a few, every six months we host a blood donor activity, initiated a tree planting movement, provided scholarships and donated to an orphanage, etc.

All Goodyear Indonesia stakeholders expect us to invest in our business, people and community, and to run our business with high ethical, environmental and operational standards. You will see from much of what we describe elsewhere in our report, that it is our people and values that help us achieve this. On behalf of the Board of Directors and leadership team of Goodyear Indonesia, we thank all our associates, shareholders, suppliers, customers and distributors for their continuous support throughout 2015. We look forward to creating even more success and sustainable value in 2016.





**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSION



Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United State-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Perseroan telah menentukan dan mendapat persetujuan mengenai Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PriceWaterhouseCoopers / PWC), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Ekspor.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan mencatat Penjualan Bersih masing-masing sebesar US\$ 154,399,432 dan US\$ 160,765,072, dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar masing-masing US\$ 1,507,317 dan US\$ 4,754,471, serta (Rugi) Laba Bersih sebesar masing-masing US\$ (110,978) dan US\$ 2,780,572.

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. The Company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Company has set and been granted approval of the American Dollar as the currency used in its financial reports. The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2015 and December 31, 2014 have been audited by the public accounting firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PriceWaterhouseCoopers / PWC), with an unqualified opinion.

The Company obtained its revenue from Domestic Sales and Export Sales.

For the fiscal year ending December 31, 2015 and December 31, 2014, the Company posted Net Sales of US\$154,399,432 and US\$160,765,072 and respectively, and Profit Before Income Tax of US\$1,507,317 and US\$4,754,471 respectively, and a Net (Loss) Income amounting to US\$ (110,978) and US\$2,780,572 respectively.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE



Market-back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams merupakan tema kunci dalam strategi dan pencapaian Goodyear di tahun 2015, yang telah disusun dalam *Goodyear's Global Strategy Roadmap*. Selain beroperasi dalam lingkungan usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama kami.

Berdasarkan laporan Bank Dunia, pertumbuhan diproyeksikan sebesar 4,7% untuk tahun 2015, turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 5,2% karena pertumbuhan output riil melambat menjadi 4,7% tahun-ke-tahun pada kuartal pertama 2015, laju pertumbuhan paling lambat sejak 2009.

Investasi tetap memberi kontribusi 1,4% kepada pertumbuhan PDB tahun-ke-tahun pada kuartal pertama 2015 – atau setengah dari rata-rata kontribusi per tahun selama 2010–2012. Konsumsi masyarakat hanya tumbuh 4,7% tahun-ke-tahun pada kuartal pertama, dibandingkan dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 5,3% tahun lalu. Konsumsi masyarakat merupakan 55% sumber total belanja PDB dan berdampak besar pada pertumbuhan.

Pertumbuhan yang terus berjalan lambat, disertai menurunnya harga minyak dunia, turut mempersempit defisit transaksi berjalan menjadi 1,8% dari PDB pada kuartal pertama. Data perdagangan bulan April dan Mei menunjukkan penurunan lebih lanjut pada sektor impor – yang biasanya tidak terjadi pada bulan-bulan menjelang Ramadan.

Meskipun pertumbuhan kredit melambat, aktivitas ekonomi melemah, dan harga bensin dan solar tidak berubah sejak Maret, inflasi bergerak semakin cepat dalam beberapa bulan terakhir, melebihi 7% tahun-ke-tahun pada bulan Mei dan Juni. Kenaikan harga pangan secara luas merupakan alasan utama kenaikan harga konsumen secara signifikan.

Risiko utama terhadap prospek ke depan sebagai dampak dari harga komoditas yang tetap rendah dan penurunan

Market-Back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams are the Key How To's in Goodyear's Strategy and performance for 2015, which has been incorporated into Goodyear's global Strategy Roadmap. Despite operating in an increasingly competitive business environment, the Company has set its sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

Based on report from World Bank, growth is forecasted at 4.7% for 2015, revised down from the previous forecast of 5.2%, as real output growth slowed to 4.7% year-on-year in the first quarter of 2015, the slowest pace since 2009.

Fixed investment contributed 1.4% to GDP growth year on year in the first quarter of 2015 – or half its average annual contribution in 2010–12. Consumer spending grew by only 4.7% year on year in the first quarter, compared to an average growth rate of 5.3% last year. Private consumption accounts for 55% of total GDP expenditure and weighs heavily on growth.

Slower economic growth, as well as lower global oil prices, helped narrow the current account deficit to 1.8% of GDP in the first quarter. Trade data for April and May show a further decline in imports – unusual for the months before Ramadhan.

Despite slower credit growth, weaker economic activity, and unchanged gasoline and diesel prices since March, inflation has accelerated in recent months, exceeding 7% year on year in May and June. A broad-based rise in food prices is the main cause of higher consumer prices.

The main risks to the outlook, stemming from persistently lower commodity prices and tighter credit conditions, are

lain terkait aktivitas ekonomi cenderung memburuk. Ketentuan perdagangan yang melemah terus memberikan tekanan terhadap laba perusahaan dan pendapatan rumah tangga, yang merupakan suatu risiko utama bagi prospek permintaan dalam negeri.

Indonesia berada dalam posisi yang baik untuk merespon kondisi ekonomi regional tersebut sehingga telah memberikan dorongan keuangan yang signifikan terhadap penjualan domestik dan ekspor perusahaan. Pendapatan bersih Goodyear Indonesia mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir 2015 di US\$ 154,399,432 dibandingkan dengan US\$ 160,765,072 pada tahun 2014. Walaupun Beban Pokok Penjualan yang lebih rendah tahun 2015 sebesar US\$ 138,262,715 dibandingkan US\$ 139,949,249 di tahun 2014, Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang lebih rendah dicapai PT Goodyear Indonesia Tbk di 2015 yaitu sebesar US\$ 1,507,317 dibanding US\$ 4,754,471 untuk tahun 2014. Walaupun pada akhirnya mengalami Rugi Bersih di 2015 sebesar US\$ (110,978) dibanding Laba Bersih di 2014 sebesar US\$ 2,780,572, namun, Goodyear Indonesia menutup tahun dengan neraca yang terkelola dengan baik, penurunan yang signifikan dalam hutang, dan terjaganya saldo laba di tahun 2015 pada US\$ 55,482,077 dibandingkan dengan US\$ 56,591,658 pada tahun 2014.

Selama tahun 2015, Goodyear Indonesia memfokuskan diri pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan tambahan produk baru seperti ban Assurance DuraPlus, promosi produk Goodyear dan citra perusahaan kami dalam bentuk pemasaran yang inovatif dan kampanye PR, peningkatan inovasi dalam distribusi melalui pengelolaan pertumbuhan gerai ritel bermerek Goodyear, dan melatih personel penjualan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

firmly to the downside. Weaker terms of trade continue to put pressure on corporate profits and household incomes, and hence domestic demand.

Indonesia's relatively steady domestic and regional economies have given both the Company's domestic and export sales a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue decreased slightly compared to the previous year ending 2015 at US\$154,399,432 compared to US\$160,765,072 in 2014. Despite a lower Cost of Sales of 2015 at US\$138,262,715 compared to US\$139,949,249 in 2014, the lower Profit Before Income Tax attained by PT Goodyear Indonesia Tbk in 2015 at US\$1,507,317 versus US\$4,754,471 for the year 2014. Despite at the end suffered Net Loss in 2015 of US\$(110,978) compared to Net Profit in 2014 of US\$2,780,572, however, Goodyear Indonesia closed the year with a well managed balance sheet, a significant reduction in debt, and maintained retained earnings in 2015 at US\$55,482,077 compared to US\$56,591,658 in 2014.

During the year 2015, Goodyear Indonesia focused on several key activities which included: the introduction of additional new products such as Assurance DuraPlus, the promotion of both Goodyear products and our corporate image in the form of innovative marketing and PR campaigns, the improvement of innovation in distribution through managing the growth of Goodyear branded retail outlets, and training sales people to enhance their capabilities and knowledge.

KINERJA MANUFAKTUR

MANUFACTURING PERFORMANCE



SEKILAS 2015

- Manajemen Produksi Dasar, manajemen pengawasan untuk kinerja kualitas dan kualitas operator & servicemen di setiap area produksi:
- LPCA
- KAK
- Pengaturan ulang *Casual Labor & Serviceman*
- Optimalisasi mesin baru
- Peninjauan sistem Kanban
- Penerapan sistem *Tracehost* (2009–2014)

Tahun 2015 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi, serta beberapa perbaikan proses berkelanjutan dan perkembangan inovatif untuk lebih meningkatkan aspek teknologi industri kami dan untuk mencapai kualitas terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar.

2015 HIGHLIGHTS

- Basic Production Management, management control for quality performance and quality operators and servicemen in every area of production
- LPCA
- Town Hall meetings
- Restructuring casual labor and servicemen
- Optimization of new machines
- Kanban system review
- Implementation of Trace Host System (2009–2014)

The year 2015 was the year where the increase in production output continued to be maximized in order to satisfy local and international market demand.

Several activities continue on an ongoing basis to increase production capacity through the addition of production machines, as well as our drive for continuous improvement of processes and innovative developments to further improve technological aspects of our industry, and to achieve the best quality to meet market demand.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin, telah dilakukan beberapa kegiatan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan menyeluruh di bidang proses produksi.

THROUGHPUT

Pencapaian output produksi pada tahun 2015 sebesar 2.736.165 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 332, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 8.235 unit ban.

SISTEM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Sistem perbaikan berkelanjutan merupakan suatu budaya dan metode bekerja dimana setiap orang secara berkelanjutan meningkatkan atau memperbaiki kualitas produk, cara bekerja dan pelayanan untuk pelanggan di internal maupun external perusahaan. Alat analisa meliputi pemetaan aliran proses (VSM), *Six Sigma*, *Lean* dan penyederhanaan proses kerja.

PEMETAAN ALIRAN PROSES

Merupakan strategi analisa proses produksi pabrik untuk memenuhi kepuasan pelanggan, dan meningkatkan keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. Hasil VSM akan dituangkan menjadi *Six Sigma project*, *Lean project* dan perancangan ulang tata letak pabrik. Begitu juga di area non pabrik (transaksional), alat ini disebut sebagai *Brown Paper Process Mapping* (BPPM).

SIX SIGMA

Merupakan metode untuk pemecahan masalah secara keseluruhan dengan analisa statistik. *Six Sigma* mampu melakukan perbaikan proses saat ini (DMAIC) atau penciptaan

In efforts to improve the productivity of our human resources and machinery, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators to further develop skills and knowledge throughout all production processes.

THROUGHPUT

Realization of production output in 2015 amounted to 2,736,165 tires with the use of 332 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 8,235 tires.

CONTINUOUS IMPROVEMENT SYSTEM (CIS)

CIS is a way of working and method in which everyone continuously improves the product processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and work simplification.

VALUE STREAM MAPPING (VSM)

VSM is a manufacturing tool to achieve customer satisfaction, and improve work safety, quality and process efficiency and effectiveness. VSM is categorized as the strategic tool and improvement process that will be implemented through Six Sigma projects, Lean projects and plant re-layouts. In non-manufacturing (transactional) areas, we do the same activities which are referred to as BPPM.

SIX SIGMA

A method to solve problems comprehensively using statistical analysis, Six Sigma may improve current processes (DMAIC) or redesign both process and product (DFSS). A Six Sigma

ulang terhadap suatu proses maupun product (DFSS). *Project Six Sigma* dipimpin langsung oleh karyawan terlatih dan terdidik dengan metode ini yang disebut sebagai *Black Belt*, *Green Belt* dan *Yellow Belt*.

LEAN MANUFACTURING

Untuk menunjang proses perbaikan, diperlukan metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan proses yang lebih efisien. Salah satunya adalah Lean, yang di dalamnya terdiri dari *5S Project*, *Total Quality Culture (TQC)*, *Quick Change Over (QCO)*, *Visual Factory*, *Pull System (Kanban)*, *Standardized Work*.

PERANCANGAN ULANG TATA LETAK

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

PENGHARGAAN

Di tahun 2015, Tim Quality Technology berhasil mendapatkan penghargaan dalam 3 katagori, yaitu Kualitas Mixing Terbaik, Keseragaman Berat Ban dan Pencapaian Terbaik Penurunan Limbah dan Keseimbangan Kinerja

project is led by a trained associate at the level of Black Belt, Green Belt or Yellow Belt.

LEAN MANUFACTURING

Lean Manufacturing supports continuous improvement by delivering efficiency in processes. It comprises of 5S projects: Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), and Standardized Work.

RE-LAYOUT

In order to optimize the plant's space and support plant expansion, re-layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, and people movement. The team involved consists of CIS team members from Goodyear's Asia Pacific and Global offices, and CIS and IE Indonesia.

AWARD

Internally, in 2015 the Quality Technology team was awarded in three categories of improvements: Most Improve Mixing Quality, Best Tire Weight Improvement and Significant Improvements in Waste and Balance Performance.



KINERJA PENJUALAN DAN PEMASARAN 2015

SALES AND MARKETING PERFORMANCE 2015

MODEL BISNIS GOODYEAR DAN TOKO RESMI

Selain Business to Consumer melalui retail channel, Goodyear tetap mengandalkan jalur *Business to Business* dalam bisnis model yang sama. Goodyear Indonesia membagi bisnisnya antara ban konsumen serta ban komersial dan OTR/Farm.

Saat ini, PT Goodyear Indonesia, Tbk memiliki 104 outlet atau retailer yang disebut sebagai Goodyear Authorized Store dimana kepemilikannya 100% adalah milik perseorangan. Dalam kontrak kerjasama, Goodyear akan membantu mereka dalam hal manajemen, desain dan tata letak ruang, pelatihan keterampilan mekanik dan tenaga administrasi, branding shop sign dan ketersediaan produk. Tetapi yang terutama dilakukan oleh manajemen Goodyear dan pemilik toko adalah memberikan standar kualitas layanan yang semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Goodyear Indonesia membagi authorized store ke dalam tiga kategori yang masing-masing dibedakan atas kelengkapan layanan dan jasa yang diberikan.

Pertama – Goodyear AutoCare

Secara layanan, outlet dalam kategori Goodyear AutoCare adalah yang terlengkap dan harus memiliki setidaknya dua anjungan kendaraan untuk membantu analisa dan perbaikan kondisi roda. Telah menggunakan teknologi mutakhir sebagai layanan utamanya. Selain penjualan ban, outlet ini juga memberikan layanan jasa pergantian dan penjualan spare part serta asesoris kendaraan yang disertai pelayanan bengkel/workshop mobil untuk kebutuhan Pelanggan.

Sementara dalam kriteria ketrampilan dan keahlian mekanik, Goodyear AutoCare telah menginvestasikan kepada mekanik sejumlah pelatihan untuk mengenali berbagai potensi kerusakan dan perbaikan ban dari berbagai macam merek kendaraan. Serta pelatihan membangun komunikasi dengan

GOODYEAR BUSINESS MODEL AND OFFICIAL DEALER

Beside Business to Consumer through retail channel, Goodyear also still rely on the Business to Business part in the same business model, Goodyear Indonesia divided its business between the consumer tire and the commercial tire as well as OTR/ Farm.

Currently, PT Goodyear Indonesia, Tbk owns 104 outlets or retailer which is called Goodyear Authorized Store where the ownership is 100% private ownership. In the partnership agreement, Goodyear will help them in terms of management, design as well as layout, mechanic training skill as well as administrative staff, branding shop sign and product supply. However, the most important things done by the Goodyear management as well as store owner is to give the same standard quality service which suitable to customers need. Goodyear Indonesia divides authorized store into three categories which each one of them is distinguished on the availability of services as well as services provided.

First – Goodyear AutoCare

Based on its services, outlets in the category of Goodyear AutoCare is the most complete one and they own at least two car bays to help analyze and fix tire's condition. It also uses the most advanced technology in its main services. In addition to tire sales, this outlet also provides spare part replacement and sales services as well as vehicle's accessories along with vehicle workshop services for the customer's needs.

Meanwhile, in terms of mechanic skill as well as expertise, Goodyear AutoCare have invested series of training for the mechanic to recognize many potential damages and how to fix tires from many different brand of vehicles. They were also given trainings on how to build a communication with

pelanggan tentang upaya meningkatkan keselamatan berkendara melalui pilihan dan pemeliharaan ban.

Goodyear AutoCare dipersiapkan untuk dapat menghadapi perkembangan jaman dan tantangan dari semua kompetitor.

Kedua – Goodyear Sentra Servis

Outlet dalam kategori Sentra Servis ini lebih menitik beratkan pada segala sesuatu tentang operasional ban secara lengkap sekalipun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Sentra Servis yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Penggantian ban
- *Wheel balancing*
- *Wheel alignment (spooring)*
- Penggantian velg
- Pemeriksaan tekanan angin
- Penggantian pelumas

Ketiga – Goodyear Tire Center

Memiliki konsep toko yang lebih minimalis dibandingkan dua tipe sebelumnya secara kapasitas ruang dan daya tampung kendaraan. Namun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Tire Center yang ditawarkan kurang lebih sama seperti Sentra Servis tetapi tidak memberikan servis penggantian pelumas atau lainnya terkait mobil.

Secara umum, Goodyear Authorized Store adalah cermin profesionalitas, kinerja dan keahlian dari Goodyear, dengan nilai tambah yang tinggi dan keahlian yang sangat berkualitas untuk meningkatkan pengalaman para pelanggan. Toko-toko inilah yang mengartikulasikan bagaimana misi Goodyear Indonesia dalam upaya memenuhi kebutuhan pengguna.

customers on how to improve safety driving through tires choices and maintenance.

Goodyear AutoCare was prepared to cope with the changing times as well as challenges from all the other competitors.

Second – Goodyear Central Service

Outlets in this category are focused more on anything related to a comprehensive tire operation while in the same time also providing a professional service quality.

The services offered by Goodyear Sentra Servis (Goodyear Central Service) consist of and not limited to:

- Tire replacement
- Wheel balancing
- Wheel alignment (spooring)
- Velg replacement
- Wind pressure examination
- Lubricant replacement

Third – Goodyear Tire Center

It has a more minimalist concept compare to the previous two in terms of space capacity and vehicle space capacity. Yet still putting forward a professional quality service.

The services offered by Goodyear Tire Centre is approximately the same like Service Centre, however it doesn't provide lubricant replacement services or any other services related to cars.

Generally, Goodyear Authorized Store is the mirror of Goodyear's performances, professionalism and skill, with a high added value as well as high quality skill to improve customer's experiences. These outlets are the ones which help to convey Goodyear Indonesia's mission in its effort to meet the customer's need.

Goodyear Authorized Store ada di sejumlah daerah di seluruh Indonesia. Terdapat 87 unit toko dengan sebaran terbesar ada di Pulau Jawa, kemudian Sumatera, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi dan Kalimantan serta beberapa toko dengan penjualan secara langsung di daerah Timur Indonesia. Keberadaan toko Goodyear merupakan salah satu cara mendekatkan pelanggan kepada produk, tetapi lebih jauh dari itu adalah agar pengemudi dan pemilik kendaraan bisa mendapatkan kemudahan akses meraih keselamatan yang lebih dari sekadar jaminan pembelian ban.

Di Goodyear, dengan berfokus pada keselamatan, kami berupaya memberikan perlindungan purna jual yang bisa langsung dinikmati dan dirasakan manfaatnya. Manfaat ini tidak hanya terhadap produk yang dibeli saja, tetapi juga terhadap kendaraan yang digunakan serta perlindungan personal atas jiwa bagi pengemudi.

WORRY FREE PROGRAM

Satu dari beberapa faktor yang mendukung tercapainya keselamatan berkendara, secara internal adalah sikap dan kesiapan pengemudi menghadapi kondisi dan situasi jalan, disamping tentunya faktor eksternal berupa kondisi dan situasi jalan raya.

Sementara sikap dan kesiapan seorang pengendara mobil juga dipengaruhi secara emosional saat berkendara dan tentunya kondisi fisik. Sedangkan sikap dan kesiapan emosional juga ditentukan oleh ketenangan yang didukung karena kesiapan kendaraan. Inilah dasar pemikiran *Worry Free Program* dijalankan oleh PT Goodyear Indonesia, Tbk.

Worry Free Program (WFP) adalah program purna jual dimana pengguna mendapatkan jaminan dasar berupa penggantian ban dalam kurun waktu atau kilometer tertentu yang rusak karena kondisi jalan dan tidak dapat diperbaiki lagi.

Worry Free Program terbagi ke dalam dua jenis layanan yang dibedakan atas jenis ban yakni, *Worry Free Program PREMIUM* dan *Worry Free Program PLUS*.

Worry Free Program PREMIUM, adalah program perlindungan yang diberikan kepada pembeli dua unit ban Goodyear

Goodyear Authorized Store is available in many areas throughout Indonesia. There are about 87 stores where most of them are located in Java island, followed by Sumatera, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi and Kalimantan as well as a number of stores with direct sales in the East area of Indonesia. The presence of Goodyear stores is one way to bring customers closer to the products and in a greater extent is so that driver as well as vehicle owner can get an easy access to earn safety which is more than just tire purchase guarantee.

In Goodyear, while focusing on safety, we try to give an after sales service that can be immediately enjoyed and benefited to the customers. This benefit not only apply on a purchased product but also apply on vehicles used as well as personal protection on driver's life.

WORRY FREE PROGRAM

One of the factors that support the achievement of safety driving, internally would be the attitude and the readiness of drivers when facing road's situation as well as condition, in addition to other external factors such as road conditions and situations.

The attitude and readiness of the driver is influenced by their emotion as well as physical condition when they are behind the wheel. Meanwhile, the emotional attitude as well as readiness is also determined by the vehicle's readiness. This is the rationale behind *Worry Free Program* run by PT Goodyear Indonesia, Tbk.

Worry Free Program (WFP) is an after sales program where user can get a basic guarantee on tires replacement in certain period or certain kilometers which damage due to road condition and can no longer be fixed anymore.

Worry Free Program divided into two types of services which differentiated based on the tires type which is *Worry Free Program PREMIUM* and *Worry Free Program PLUS*.

Worry Free Program PREMIUM is a protection program given to customers who purchase two units of Goodyear



PREMIUM; Goodyear Eagle F1 Directional 5, Goodyear Eagle F1 Asymmetric2, Goodyear Assurance FuelMax, Goodyear EfficientGrip dan Goodyear EfficientGrip SUV, dengan ukuran rim 15" ke atas.

Dalam kelompok ini, layanan yang diterima adalah:

1. Penggantian ban karena kondisi jalan yang rusak, selama dalam masa perlindungan 90 hari pertama atau 12.000 km sejak pembelian ban dilakukan dan melakukan registrasi.
2. Layanan darurat di jalan (*Emergency Road Assistance*) CALL 500 112 atau SMS 08118 500 112, termasuk fasilitas derek gendong bila diperlukan (tergantung kesediaan layanan di daerah), yang merupakan hasil kerjasama dengan Layanan Siaga, dari Garda Oto.
3. *Personal Protection*, Asuransi Jiwa untuk pengemudi yang namanya tercantum di dalam polis saat melakukan registrasi, sebesar maksimum 20 juta rupiah. Hasil kerjasama dengan Layanan Siaga dari Garda Oto.

Sedangkan Worry Free Program PLUS, diberikan khusus kepada pelanggan yang membeli dua unit Goodyear Duraplus minimal berukuran rim 14" ke atas. Layanan yang diberikan adalah jaminan penggantian ban yang rusak karena jalan dan tidak dapat diperbaiki lagi sejak tanggal pembelian dan registrasi hingga 60 hari atau 6.000 km pertama (mana yang lebih dahulu dicapai).

PREMIUM tires; Godyear Eagle F1 Directional 5, Goodyear eagle F1 Asymmetric2, Goodyear Assurance Fuelmax, Goodyear EfficientGrip and Goodyear EfficientGrip SUV at the size of 15" rim and above.

In this category, the services provided are:

1. Tire replacement due to road hazard condition, for as long as it is still in the first 90 day protection period or 12,000 km since tire was purchased and registration was done.
2. Emergency Road Assistance CALL 500 112 or sms at 08118 500112. This service includes tow truck facility, from the collaboration with Layanan Siaga, from Garda Oto, if needed. This service will depend on the service availability in the area.
3. Personal Protection, Life insurance, for driver whose name is listed in the insurance policy when they register, valued at the maximum of 20 million rupiah. This also the result of the partnership with Layanan Siaga from Garda Oto.

On the other hand, Worry Free Program PLUS, is provided especially for customers who have purchased a minimum two units of Godyear Duraplus with the minimum size of 14" rim and above. The services given includes replacement guarantee for broken tire due to bad road condition and which cannot be repaired anymore. This service valid from the purchase date and registration until the next 60 days or the first 6,000 km (whichever is first achieved).

Program Worry Free dikomunikasikan kepada publik secara berantai mulai dari distributor dan diteruskan kepada toko hingga calon pembeli produk Goodyear. Menggunakan media cetak (iklan di surat kabar dan selebaran serta in-house promosi seperti poster dan spanduk) serta melalui sarana komunikasi viral di jejaring sosial media dan website Goodyear.

Worry Free Program is communicated to the public in sequence starting from distributor and forwarded to stores to prospective buyers of Goodyear's product. Using print media (advertisement in newspaper and flyer, in-house promotion such as banners and posters) and also using viral communication channel such as social media network as well as Goodyear website.

WEBSITE GOODYEAR VERSI BERGERAK



Menanggapi kondisi masyarakat yang berubah menjadi lebih cair karena perkembangan teknologi dimana komunikasi dan arus lalu lintas informasi menjadi lebih terbuka dan sesaat. Sudah saatnya untuk Goodyear juga masuk ke dalam wilayah ini dan memberikan akses informasi seluasnya dan secepat dibutuhkan oleh calon konsumen.

Website yang selama ini menjadi pusat informasi terkait Goodyear baik produk dan aksi korporasi, kini diberi tambahan format yang berbeda sehingga dapat diakses melalui android version melalui smartphone dan tablet. www.goodyear-indonesia.com

Disamping itu, fungsinya juga kini ditingkatkan menjadi life-rescue dengan menonjolkan bagian produk dan informasi outlet terutama untuk kondisi darurat. Pengguna bisa dengan mudah mendapatkan informasi kesesuaian produk ban dan kendaraan yang digunakan, serta dalam keadaan darurat, menemukan toko Goodyear yang terdekat untuk bantuan pembelian ban yang tepat.

GOODYEAR WEBSITE – MOBILE VERSION



Responding to the changing condition of society which becomes more dynamic due to the technology development where communications as well as information flow has becoming more real-time and open; it is time for Goodyear to also go into the territory and gives an easy and fast access information needed by prospective customers.

The Website that has been the main source of information related to Goodyear product as well as corporate activity is now available in different format which can be accessed through any Android platform smartphone or tablet. www.goodyear-indonesia.com

In addition to that, its function is now improved into life-rescue by highlighting the product section as well as outlet information especially for emergency condition. User can easily access information on the most suitable tires for every vehicles as well as on to find the nearest Goodyear outlets to purchase the right tires in emergency situation.



GOODYEAR TIRE SAFETY CAMPAIGN - BOGOR

Hari libur dan terutama hari raya Ramadhan menjadi momen utama dimana semua pengendara roda empat menaruh perhatian lebih pada kondisi mesin dan terutama ban yang dipergunakan. Pertama karena kemungkinan besar seluruh bengkel akan tutup pada momen Lebaran. Kedua, karena perjalanan panjang keluar kota bersama keluarga membutuhkan kepastian untuk sebuah angkutan yang nyaman dan aman.

Momen ini dimanfaatkan oleh Goodyear Indonesia untuk mengembalikan perhatian masyarakat terhadap keamanan dan keselamatan berkendara. Tidak hanya disaat istimewa tetapi juga pada penggunaan keseharian yang justru seringkali menjadi keteledoran terbesar.

Seringkali kita abai dan meremehkan kondisi ban. Dengan hanya mengandalkan tebakan tampak luar pada tekanan angin dan kondisi telapak ban, kita seringkali menjadi lalai untuk melakukan pengecekan yang seharusnya dilakukan secara rutin setiap dua minggu sekali.

Hal inilah yang mendasari pelaksanaan kegiatan Tire Safety Campaign di Bogor menjelang selama Ramadhan 2015. Kegiatan yang dilakukan selama tiga hari berturut di minggu kedua terakhir menjelang Lebaran ini dijalankan dengan melibatkan para anggota MOKA – Mojang Jajaka Bogor, pemilihan putra-putri, dengan harapan agar mereka dapat menjadi duta dilingkungan mereka sendiri dan tentu saja kepada sekitarnya terutama kalangan anak muda.

5.000 pengendara mobil mendapat informasi mengenai keselamatan berkendara, dalam kegiatan kampanye di pinggir jalan dengan mengambil lokasi di dua perempatan paling ramai di Bogor, Baranang Siang dan Jambu Dua. Informasi diberikan berbarengan dengan pembagian snack berbuka puasa kepada pengguna jalan berkendara yang terdiri dari makanan dan buku panduan Goodyear.

GOODYEAR TIRE SAFETY CAMPAIGN – BOGOR

Holidays and especially the Ramadhan holiday has become the major moment where all four-wheel vehicle drivers pay more attention to the engine condition and especially the tires used. Firstly because most likely all workshop will be closed during the Lebaran moment. Second of all, because the long out of town journey with the whole family that requires a comfortable and safe transportation.

This moment is used by Goodyear Indonesia to restore the public's attention towards the security and safety of driving. Not only during the special occasion but also in a daily basis which often become the biggest negligence.

A lot of time we neglect and underestimate the condition of the tires. By relying only from the outer look on wind pressure as well as the surface condition of the tire, we often neglect to do a routine check which supposed to be done regularly every two weeks.

This underlies the implementation of Tire Safety Campaign activity in Bogor prior Ramadhan 2014. The activities which were carried out for three consecutive days in the second week before Lebaran is done by involving MOKA members – Mojang Jajaka Bogor – pageant competition, with the hope that they can be an ambassador in their surroundings and of course among the youth.

5,000 of drivers received information regarding safety driving in a campaign activities done at roadside at the two busiest intersections in Bogor, Baranang Siang and Jambu Dua. Information was given away along while snack for iftar was distributed to all the road users which consists of food and Goodyear guide books.



PEMBAHASAN ATAS KINERJA KEUANGAN

DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

HASIL OPERASI TAHUN 2015 DIBANDINGKAN TAHUN 2014

PENJUALAN BERSIH

Penjualan Bersih pada tahun 2015 adalah US\$ 154,399,432 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 6,365,640 atau 4,1% dibandingkan dengan 2014 sebesar US\$ 160,765,072. Total penjualan domestik tahun 2014 adalah US\$ 78,053,692 yang sangat dikontribusi oleh kombinasi produk yang lebih baik.

BEBAN POKOK PENJUALAN & LABA KOTOR

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2015 adalah sebesar US\$ 138,262,715 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 1,686,534 atau 1,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 139,949,249, sebagian besar dipengaruhi konsumsi bahan baku yang menurun, menghasilkan Laba Kotor tahun 2015 sebesar US\$ 16,136,717 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 4,679,106 atau 29% dibandingkan dengan US\$ 20,815,823 pada tahun 2014.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Beban Penjualan pada tahun 2015 adalah US\$ 5,988,888 menurun sebesar US\$ 2,346,267 atau 39,2% dibandingkan dengan 2014 sebesar US\$ 8,335,155. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya iklan dan promosi yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 2014 karena upaya berkelanjutan Perusahaan mendukung gerai ritel bermerek Goodyear, seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare. Sementara Beban Umum dan Administrasi sebesar US\$ 7,347,071 yang meningkat sebesar US\$ 405,631 atau 5,8% dibandingkan 2014 sebesar US\$ 6,941,440, kenaikan tersebut disebabkan oleh lebih tingginya biaya konsultan, dan biaya pungutan administrasi regional dan royalti. Penurunan Biaya Keuangan untuk 2015 sebesar US\$ 1,001,974 yang lebih tinggi US\$ 210,335 atau 26,5% dibandingkan 2014

RESULTS FROM OPERATIONS IN 2015 COMPARED TO 2014

NET SALES

Net sales in 2015 are US\$154,399,432 which is a decrease of US\$6,365,640 or 4,1% compared to 2014 that of US\$160,765,072. Total domestic sales in 2015 are US\$78,053,692 which is strongly contributed by an improved product mix.

COST OF SALES & GROSS PROFIT

Cost of Sales in 2015 is US\$138,262,715 a decrease of US\$1,686,534 or 1,2% compared to the year of 2014 of US\$139,949,249, largely caused by lower raw material consumption, its sets Gross Profit for the year 2015 of US\$16,136,717 a lower of US\$4,679,106 or 29% compared to US\$20,815,823 in 2014.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

The Selling Expenses in 2015 is US\$5,988,888, which is a decrease of US\$2,346,267 or 39,2% compared to 2014 of US\$8,335,155. This is mainly due to slightly lower advertising and promotion costs compared to 2014 in order for the Company to continuously support the Goodyear branded retail outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare. While General and Administrative Expenses is US\$7,347,071 a higher of US\$405,631 or 5,8% compared to 2014 that of US\$6,941,440, the increase resulted from higher consultant fees, and regional administrative charges and royalty. The decrease in Finance Cost for 2015 of US\$1,001,974 which is US\$210,335 or 26,5% higher compared to 2014 of US\$791,639, is attributed to the decrease of Long Term Loan, Interest Fees – Related Parties, and Other Finance

yang sebesar US\$ 791,639, adalah terkait dengan penurunan Pinjaman Jangka Panjang, Biaya Bunga – Pihak Terkait, dan Beban Keuangan Lainnya. Dengan demikian, Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan adalah US\$ 1,507,317, turun US\$ 3,247,154 atau 315% dibandingkan 2014 yang sebesar US\$ 4,754,471.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan pada tahun 2015 sebesar US\$ 62,311 naik sebesar US\$ 17,748 atau 39,8% dibanding 2014 yang sebesar US\$ 44,563. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo rata-rata penyimpanan deposito selama tahun 2015.

LIKUIDITAS

Arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2015 menurun menjadi US\$ 12,145,268 dibanding US\$ 15,574,051 di 2014, hal ini disebabkan terutama oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 adalah US\$ 10,289,450 sedikit turun sebesar US\$ 240,836 atau 2,3% dibanding US\$ 10,530,286 pada tahun 2014.

DIVIDEN

Pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2015 sebesar Rp 300 per saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2015. Sementara pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2015 akan diumumkan pada bulan Mei 2016.

Expenses. Accordingly, the Company's Profit Before Income Tax is US\$1,507,317, a US\$3,247,154 or 315% lower compared to 2014 of US\$4,754,471.

FINANCE INCOME

Finance income for 2015 is US\$62,311 an increase of US\$17,748 or 39,8% compared to 2014 that of US\$44,563. Higher finance income is mainly due to higher average bank deposits during 2015.

LIQUIDITY

Net Cash flows from operating activities for 2015 decreased to US\$12,145,268 versus US\$15,574,051 in 2014, mainly due to lower receipts from customer. Cash and cash equivalent at the end of the year 2015 is US\$10,289,450 a slight decrease of US\$240,836 or 2,3% compared to US\$10,530,286 in 2014.

DIVIDEND

Dividend payout for the fiscal year 2015 was IDR 300 per share which resolved within Annual General Meeting of Shareholders dated May 24, 2015. While dividend payment for the fiscal year 2015 will be announced in May 2016.



RENCANA KE DEPAN LOOKING AHEAD



Ke depan, kami di Goodyear Indonesia melihat sedang terjadi perkembangan positif bagi industri ban. Basis ekspor kami yang kuat menjadi perhatian utama kami, sedangkan di segmen konsumen dan komersial domestik kami siap untuk terus tumbuh. Kehadiran kami di segmen konsumen domestik akan lebih ditingkatkan dengan memperluas jaringan toko ritel bermerek, serta kami akan melayani pasar ban kualitas tinggi yang terus berkembang dari portofolio kami yang inovatif. Berdasarkan beberapa indikator ekonomi global, industri ban di Indonesia sangat kompetitif. Pengamat pasar yakin permintaan terhadap ban buatan Indonesia akan terus menguat secara signifikan di sektor ban ekspor.

Moving forward, we at Goodyear Indonesia see positive developments for the tire industry. Our strong export base has our full attention, whereas in the domestic consumer and commercial segments we are ready to grow even further. Our domestic presence in the consumer segment will be further enhanced by expanding our branded retail store network and we will be serving the developing market with High Value Added tires from our innovative portfolio. Based on multiple global economic indicators, Indonesia's tire industry is very competitive. Market watchers believe demand for Indonesia-made tires is set to strengthen further with export demand increasing significantly.



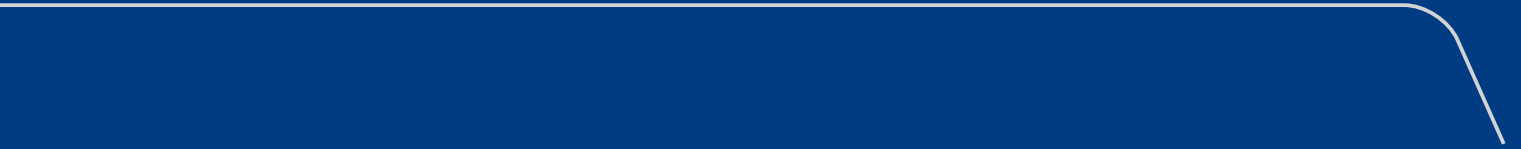
Produsen otomotif akan terus mendorong pertumbuhan di pasar *Original Equipment for Manufacturer* (OEM), sebagaimana dilaporkan Analisis Industri Global, sekaligus meningkatkan masa pakai kendaraan rata-rata akan memicu permintaan di pasar ban replacement. Pasar ban secara keseluruhan akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan produksi otomotif terkait dengan perkembangan ekonomi, terutama di pasar potensial seperti India, Tiongkok dan Jepang. Demikian pula, pemulihan ini akan mendorong transportasi barang dan kegiatan komersial, sehingga meningkatkan permintaan ban pesawat terbang dan ban truk berat. Kami, di Goodyear Indonesia, akan terus mendukung pelanggan domestik dan ekspor kami dengan produk dan layanan berstandar kualitas tertinggi.

Automotive production will continue to drive growth in the Original Equipment Manufacturer (OEM) market, reports Global Industry Analysts, while increasing average vehicle life will fuel demand in the replacement market. The overall tire market will benefit from rising automotive manufacturing linked to economic development, especially in potential markets such as India, China and Japan. Similarly, this recovery will benefit freight movement and commercial activity, boosting demand for aircraft tires and heavy truck tires. We, at Goodyear Indonesia, will continue to support our domestic and export customers with products and services of the highest quality standard.





SUMBERDAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



MEMAKSIMALKAN POTENSI KEBERAGAMAN

Keanekaragaman membuat cara bisnis yang baik bagi perusahaan global seperti Goodyear yang berkomitmen untuk pertumbuhan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri ban dunia. Goodyear Indonesia telah mengakomodasi keragaman diseluruh organisasi di semua fasilitas nya.

Sebagaimana tempat kerja dan teknologi mempersatukan karyawan untuk mencapai tujuan bersama, ikatan pribadi tercipta tanpa membeda-bedakan apapun ras, perbedaan etnis dan budaya yang ada di masyarakat. Tenaga kerja yang beragam dan inklusif memberikan keuntungan strategis untuk berhasil melakukan bisnis di pasar multi-budaya global, dan beragam pola pikir Goodyear telah memungkinkan untuk menanggapi perubahan lebih cepat dibandingkan pesaingnya.

Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja terbuka yang bebas dari tindak pelecehan dan diskriminasi terhadap status seseorang berdasarkan pada status seseorang seperti ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum.

MAXIMIZING THE POTENTIAL OF DIVERSITY

Diversity makes good business sense for a global company such as Goodyear that is committed to continued growth and maintaining its position as the world's tire industry leader. Goodyear Indonesia has embraced diversity throughout the organization in all its facilities.

As the workplace and technology bring associates together in pursuit of common objectives, personal bonds are created beyond whatever racial, ethnic or cultural differences exist in society. A diverse and inclusive workforce provides the strategic advantage to successfully conduct business in multi-cultural marketplaces globally, and Goodyear's diverse mindset has enabled it to respond to change much quicker than its competitors.

Goodyear Indonesia also has a zero tolerance policy and is committed to maintaining an inclusive workplace free of harassment and discrimination based on a person's status such as race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, veteran status or other characteristics protected by applicable law.

INFORMASI SUMBERDAYA MANUSIA

Sampai dengan 31 Desember 2015, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah 976 orang pekerja waktu tidak tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

2011	2012	2013	2014	2015
1.059	1.016	961	976	976

HUMAN RESOURCES INFORMATION

As of December 31, 2015, the Company has 976 permanent associates.

The table below summarizes the number of associates from 2011 until 2015.

PRODUKTIVITAS DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2015 tidak lepas dari perhatian terhadap, dan investasi terus-menerus kepada pengembangan dan pelatihan organisasi dan sumberdaya manusia. Goodyear Indonesia memahami kebutuhan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka demi meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial. Sebagai bisnis yang ingin maju, dibutuhkan respon yang cepat atas perubahan dan tantangan, yang akan bergantung pada karyawannya. Untuk mendukung hal ini, Goodyear Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang mendukung bakat dan membangun tim, dan memberikan kesempatan berkolaborasi kepada karyawan untuk menghasilkan solusi cerdas demi mendorong kesuksesan bisnis.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan organisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND PRODUCTIVITY

Goodyear Indonesia believes that the success of the Company's performance in 2015 is inseparable from the business focus on, and continual investment in organizational and human resources development and training. Goodyear Indonesia understands the need for continuous growth and is providing associates with opportunities to develop their skills and knowledge to enhance technical and managerial competence. As the business moves into the future, it will be required to respond quickly to changes and challenges, for which it will rely on its people. To support this, Goodyear Indonesia is committed to creating a workplace in support of building top talent and teams, and providing opportunities for collaboration for associates to generate smart solutions for to drive business success.

INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

Goodyear Indonesia recognizes and respects associates' rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The Company shall

perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutu produksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja. Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru saja diperbaharui untuk periode 2015 – 2017 yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Goodyear Indonesia memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dibutuhkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, cedera, atau ancaman terhadap risiko kesehatan. Secara khusus, komitmen ini meliputi segala bentuk 'kekerasan di tempat kerja' yang dilarang oleh kebijakan perusahaan.

Goodyear Indonesia berkomitmen untuk melindungi lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan dan masyarakat di mana ia beroperasi. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab secara sosial, Goodyear Indonesia melakukan bisnis sesuai dengan

facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful workers' association or union.

In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, Workers, Employers, and Labor Unions interact in a state of mutual respect and trust in each other as partners in achieving common goals, higher levels of productivity and production quality standards that ensure company progress and workers' welfare. With this, both the employer and its workers can perform their respective roles in good faith. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) which is renewed for the period of 2015 – 2017 that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Goodyear Indonesia is concerned about the safety and health of its associates. It takes steps to reduce the chance of workplace accidents, injuries, or exposures to health risks. In particular, this commitment encompasses all forms of 'workplace violence', which is specifically prohibited by company policy.

Goodyear Indonesia is committed to protecting the environment, as well as the health and safety of its associates, customers and the communities in which it operates. As a socially-responsible corporate citizen, Goodyear Indonesia conducts business in accordance with the highest applicable

standar hukum dan etika yang tertinggi yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup untuk karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum. Goodyear Indonesia menginginkan karyawannya memiliki lingkungan kerja di mana mereka merasa aman dan nyaman.

Untuk mencapai hal ini, Goodyear Indonesia:

- Memenuhi semua hukum dan aturan lingkungan, kesehatan dan keselamatan yang berlaku serta standar global EHS Goodyear.
- Menetapkan sistem manajemen EHS berdasarkan standar yang diakui, dan menetapkan target dan tujuan umum perusahaan yang membutuhkan upaya perbaikan terus-menerus.
- Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, kesehatan dan keselamatan ke dalam semua upaya perbaikan terus-menerus dan keputusan bisnis utama, termasuk desain, produksi, distribusi dan dukungan produk dan layanan kami.
- Bekerja dengan pemasok dan pelanggan untuk meningkatkan tanggung jawab dalam penggunaan produk kami.
- Mengurangi dampak lingkungan dan melestarikan sumber daya alam dengan meminimalkan limbah dan emisi, menggunakan kembali dan daur ulang bahan dan bertanggung jawab mengelola penggunaan energi.
- Mendorong dan mendidik semua karyawan untuk mengambil tanggung jawab pribadi dalam melindungi lingkungan dan menjaga tempat kerja yang aman dan sehat.

Mencapai hasil tersebut adalah tujuan utama manajemen dan tanggung jawab individu dan kolektif dari semua karyawan Goodyear Indonesia.

legal and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for associates, families, communities and society in general. Goodyear Indonesia wants its associates to have a work environment where they feel safe and secure.

To accomplish this, Goodyear Indonesia:

- Complies with all applicable environmental, health and safety laws and regulations as well as Goodyear's global EHS standards.
- Establishes EHS management systems based on recognised standards, and set company-wide goals and objectives that seek to obtain continuous improvement.
- Integrates environmental, health and safety considerations into all continuous improvement efforts and key business decisions, including the design, production, distribution and support of our products and services.
- Works with suppliers and customers to promote responsible use of our products.
- Reduces environmental impact and conserve natural resources by minimising waste and emissions, reusing and recycling materials and responsibly managing energy use.
- Encourages and educates all associates to take personal accountability for protecting the environment and maintaining a safe and healthy workplace.

Meeting these objectives is a primary management goal and the individual and collective responsibility of all Goodyear Indonesia associates.





**LAPORAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

CORPORATE GOVERNANCE
REPORT

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk. berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk. menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar yang berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogianya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Dasar hukum penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodasi beberapa prinsip GCG, seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Otoritas Jasa Keuangan (OJK,

As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk. is committed to develop and apply some regulations and practices, to be dealt with by the Company's management based on standards set by the capital market regulatory bodies. PT Goodyear Indonesia Tbk. realizes that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase the company's performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

GCG is an important pillar of the market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and creates a conducive business environment leading to sustainable economic growth and stability.

There are two approaches in driving the implementation of GCG, ethics-based approach and regulatory-based approach. The Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce the company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary to each other in creating a sound business environment.

The implementation of GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, which accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; also to manage the Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Financial Services Authority

dahulu Bapepam-LK) memberlakukan beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

1. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014* tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014* tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014* tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014* tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015* tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit; dan
6. Keputusan Kepala Bapepam-LK Nomor Kep-38/PM/1996, Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan.

(OJK, formerly Bapepam-LK) enacted some key regulation with regard to GCG implementation:

1. *Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2014* concerning Application of Good Corporate Governance of Public Company;
2. Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
3. *Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014* concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
4. *Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014* concerning Company Secretary of Issuer or Public Company;
5. Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of the Audit Committee; and
6. Decree of Head of Bapepam-LK Number Kep-38/PM/1996, Regulation # VIII.G.2 concerning Annual Report.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPST tanggal 27 Mei 2015.

RUPST 2015 telah menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2014 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana termuat di dalam Laporan Tahunan 2014 yang telah disetujui; dan
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2014 yang telah disetujui dan Laporan Keuangan 2014 yang telah disahkan.
2. a. Menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp 300,- (Tiga ratus Rupiah) per saham atau keseluruhan berjumlah

Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMOS) are the highest authority of corporate governance in the Company and act as main forum for shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.

In 2015, the Company has convened the AGMOS on May 27, 2015.

The 2015 AGMOS was approved and validated:

1. a. The Annual Report of the Company for the accounting year ended on December 31, 2014 ("2014 Annual Report") was approved and the Financial Statement of the Company for the accounting year ended on December 31, 2014 ("2014 Financial Statements) including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioner of the Company as set forth in the 2014 Annual Report were ratified; and
- b. Full acquittal and discharge were given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioner of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended December 31, 2014, to the extent such actions are reflected in the approved 2014 Annual Report and in the ratified 2014 Financial Statements.
2. a. IDR 50,000,000,- (Fifty million Rupiah) was set aside for reserve fund pursuant to Article 25 of the Articles of Association of the Company and Article 70 of Law #40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
- b. Dividend for the accounting year ended December 31, 2014 amounts to IDR 300 (Three hundreds Rupiah) per share or in total of IDR 12,300,000,000

<p>Rp 12.300.000.000,- (Dua belas milyar tiga ratus juta Rupiah) telah diumumkan dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham perseroan pada Juni 2015.</p>	<p>(Twelve billion and three hundreds million Rupiah) was declared and distributed to all shareholders of the company on June, 2015.</p>
<p>c. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.</p> <p>d. Menetapkan bahwa sisa saldo laba Perseroan setelah dikurangi dengan Dana Cadangan dan Dividen dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku berikutnya.</p>	<p>c. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividend and to perform all necessary actions.</p> <p>d. It was determined that the remaining retained earnings of the company after being deducted by Reserve Fund and Dividend should be carried forward as un-appropriated retained earnings of the Company of the next accounting year.</p>
<p>3. Dewan Komisaris Perseroan diberi kewenangan untuk:</p>	<p>3. The Board of Commissioner of the Company was authorized to:</p>
<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan</p> <p>b. Menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan penunjukannya.</p>	<p>a. Designate a Firm of Public Accountant who are registered with the Financial Services Authority to audit the book of the Company for the accounting year ended December 31, 2015; and</p> <p>b. Determine the honorarium of such Firm of Public Accountant and other terms and conditions of their designation.</p>
<p>4. a. i. Menyetujui pengunduran diri Bapak Paul Anthony Cadena dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya RUPST.</p> <p>ii. Mengangkat Bapak Randeep Singh Kanwar, sebagai Presiden Komisaris Perseroan, efektif pada tanggal 27 Mei 2015; dan</p>	<p>4. a. i. Approved the resignation of Mr. Paul Anthony Cadena from his position as President Commissioner, effective as of the closing of AGMOS.</p> <p>ii. Appointed Mr. Randeep Singh Kanwar, as President Commissioner of the Company, effective as of May 27, 2015; and</p>
<p>b. Menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya RUPST berikutnya yang akan diadakan setelah RUPST ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p>b. It was confirmed that effective as of the closing of the AGMOS until closing of the subsequent AGMOS of the Company to be convened after this AGMOS, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company will be as follows:</p>

Direksi:

Presiden Direktur:

Bapak Marco Hermanus Vlasman;

Direktur:

Bapak Loi Siew Kee;

Direktur:

Ibu Devrina Yuselia; dan

Direktur Independen

Bapak Budiman Husin

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris:

Bapak Randeep Singh Kanwar

Komisaris Independen:

Bapak Bhra Eka Gunapriya; dan

Komisaris:

Bapak Gino Garzarella

The Board of Directors:

President Director:

Mr. Marco Hermanus Vlasman;

Director:

Mr. Loi Siew Kee;

Director:

Mrs. Devrina Yuselia; and

Independent Director

Mr. Budiman Husin

The Board of Commissioners:

President Commissioner:

Mr. Randeep Singh Kanwar;

Independent Commissioner:

Mr. Bhra Eka Gunapriya; and

Commissioner:

Mr. Gino Garzarella

- c. Menetapkan bahwa pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan.
- d. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- e. Menetapkan bahwa besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sama dengan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Dilaporkan bahwa berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company, tertanggal 19 Mei 2014, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
- c. It was determined that the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company shall be decided by virtue of resolutions of the Board of Directors of the Company.
- d. The Board of Commissioners of the Company was authorized to determine the amount of salaries and allowance for each member of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2015.
- e. It was determined that the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ending on 31 Desember 2015 be the same as the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2014 and authorized the President Commissioner of the Company to determine the allocation thereof for each member of the Board of Commissioners of the Company.
5. It was reported that pursuant to the Resolutions of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company, dated May 19, 2014, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

- Ketua : **Bapak Bhra Eka Gunapriya;**
- Anggota : **Bapak Istata T. Sidharta;** dan
- Anggota : **Ibu Devy Nazahar.**

Masa jabatan mereka akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST ini.

Dewan Komisaris Perseroan dengan susunannya yang baru sebagaimana diputuskan pada agenda keempat RUPST ini, akan mengangkat mereka kembali sebagai anggota dan Ketua Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan berikutnya.

Di tahun 2015, Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB tanggal 27 Mei 2015.

RUPSLB 2015 telah menyetujui dan mengesahkan perubahan:

1. Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga menjadi:
 - i) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri ban dan produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
 - ii) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - (1) Mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan bermotor dan pesawat terbang serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban, tetapi tidak terbatas pada *flaps, bladder, tread rubber & repair mat* dan *compound* serta produk lainnya yang terkait: dan
 - (2) Menjual dan menyalurkan serta mengeksport segala macam ban untuk kendaraan bermotor serta produk-produk lainnya tersebut pada butir di atas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perubahan nilai nominal saham Perseroan dari nilai nominal saat ini sebesar Rp 1000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham (Stock Split), dan karenanya ayat 4.1 dan 4.2 Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi:

- Chairman : **Mr. Bhra Eka Gunapriya;**
- Member : **Mr. Istata T. Sidharta;** and
- Member : **Mrs. Devy Nazahar.**

Their term of offices will expire at the closing of this AGMOS.

The Board of Commissioners of the Company with the new composition as resolved in agenda item 4 of this AGMOS will re-appoint them as members and chairman of the Audit Committee of the Company for the next term of offices.

In 2015, the Company has also convened the EGMOS on May 27, 2015.

EGMOS 2015 has approved and ratified the amendment of:

1. Article 3 of the Company's Articles of Association so it shall be read:
 - i) The objectives and purposes of the Company are to be engaged in the field of tires industry and other products related to the tire industry.
 - ii) To achieve the abovementioned objectives and purposes, the Company may perform the following business activities:
 - (1) Establishing and engaging in the industry of any kinds of tire for motor vehicles and airplanes and other related products related to the tire industry, including but not limited to flaps, bladder, tread rubber & repair mat and compound and other related products; and
 - (2) Selling and distributing as well as exporting any kind of tire for motor vehicles and other products referred to in item a above in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. The change of the nominal value of the shares of the Company from the current nominal value of IDR 1.000,- (one thousand Rupiah) per share to become IDR 100,- (one hundred Rupiah) per share (Stock Split), and therefore, paragraphs 4.1 and 4.2 of Article 4 of the Company's Articles of Association shall be read:

- i) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 41.000.000.000,- (empat puluh satu milyar Rupiah) terbagi atas 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100,-(seratus Rupiah).
 - ii) Dari modal dasar tersebut telah dikeluarkan dan ditempatkan serta disetor penuh 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp 41.000.000.000,- (empat puluh satu milyar Rupiah) oleh para pemegang saham Perseroan.
 - iii) Perubahan ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan bahan Rapat tentang usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat diselenggarakan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang diputuskan pada butir 1 di atas, membuat perubahan dan/atau penambahan yang dianggap perlu oleh Direksi guna penyesuaian dengan peraturan OJK, dan menyatakan kembali ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah dalam suatu akta dihadapan Notaris serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk akta dihadapan Notaris serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pengajuan permohonan guna memperoleh persetujuan Menkumham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan dikantor Pendaftaran Perusahaan setempat, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.
- i) The authorized capital of the Company amounts to IDR 41.000.000.000,- (forty one billion Rupiah), divided into 410,000,000 (four hundred and ten million) shares, each share having a nominal value of IDR 100,- (one hundred Rupiah).
 - ii) From the authorized capital referred to above, 410,000,000 (four hundred and ten million) shares, having an aggregate nominal value of IDR 41,000,000,000.00 (forty-one billion Rupiah) have been issued to and subscribed by the shareholders of the Company.
 - iii) The amendment to other provisions in the Company's Articles of Association for the purpose of adjustment with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan Number 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies in accordance with material of this Meeting regarding the proposed amendments to the Company's Articles of Association which have been distributed to all of shareholders before this Meeting.
3. To authorize the Board of Directors of the Company to state the amendments to the provisions of the Company's Articles of Association as resolved in item 1 above, to make any amendments and or additions as deemed necessary by the Board of Directors to conform with the FSA Regulation, and to restate other provisions in the Company's Articles of Association which are not amended in a deed in front of a notary and to do all required actions for the purpose of submission of application to obtain MOL's approval on the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association and notification of the amendments to the other provisions of the Company's Articles of Association to MOL and to register it in the Register of Companies at the relevant Office of the Registration of Companies, and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.

DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figure profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyelaraskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.

Anggota Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Randeep Singh Kanwar	Presiden Komisaris President Commissioner	2015
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2009
Gino Garzarella	Komisaris Commissioner	2014

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Board of commissioners consists of one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving advices to the Board of Directors and to execute other activities that are decided upon by the Shareholders Meeting and/or the company's article of association.

Referring to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

Members of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggungjawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

Dewan Direksi mengadakan 10 kali rapat resmi pada tahun 2015, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/ atau persetujuan.

The Board of Commissioners meeting could be held anytime when necessary, and when it is considered important by 2 of the Board of Commissioners members or when a written request has been received from the Board of Directors. During 2015, the BOC held 4 formal meetings, with an average attendance of 90%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to Articles of Association, the company is managed and led by directors which consists of 3 (three) members. The Directors are chosen in the GMOS since the date selected by the Shareholders until the end of the third GMOS when all members of the Board of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

The BOD's main responsibility is to lead the Company toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. The BOD is required to conduct meetings regularly, but may also hold mandatory meetings as needed.

The BOD held 10 formal meetings in 2015, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.

Anggota Direksi

Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Marco H. Vlasman	Presiden Direktur President Director	2012
Loi Siew Kee	Direktur Director	2013
Devrina Yuselia	Direktur Director	2010
Budiman Husin	Direktur Independen Independent Director	2014

KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis perusahaan.

Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Ditunjuk Sejak Appointed Since
Bhra Eka Gunapriya *	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2009
Devy Nazahar	Anggota Member	2015
Istata Siddharta SE.Ak.	Anggota Member	2007

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif

AUDIT COMMITTEE

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the directors, compliancecy of the company's constitution and other policies related to the company's business activities.

Members of the Audit Committee

*) Also in charge as Independent Commissioners

To maintain the objectivity and independency, the Audit Committee's duties include also the supervision of both Internal Audit Unit and External Auditors to maintain independency and objectivity. This entails reviewing the audit plan and its execution, as well as overseeing the follow up to the audit result. This committee also actively participates

berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2015, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

in the selection of the Public Accountant, evaluates its ability to keep its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the evaluation based on these criteria.

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2015, the Audit Committee held 4 meetings with the company's management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014* tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to *Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014* concerning Company Secretary of Issuer or Public Company,, Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

Corporate Secretary responsibilities include:

1. Monitor the compliance of regulations in Article of Associations, Company Law, Capital Market Law and related regulations;
2. Coordinate and develop communication among stakeholders outside as well as inside Company and implement a sustainable corporate social responsibility;
3. Develop and maintain good communication with security analyst and investors;
4. Coordinate and manage BOC and BOD inside or outside Company's.

Corporate Secretary

Selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah memastikan kepatuhan akan ketentuan dan peraturan bursa efek dimana perusahaan terdaftar, termasuk penyerahan laporan keuangan tahunan dan triwulanan secara tepat waktu serta keterbukaan informasi kepada pihak stakeholders.

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the *Sarbanes Oxley Act (SOX)* tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari pada PT. Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di bursa New York Stock Exchange (NYSE) dan merupakan bagian dari Goodyear ASEAN yang berpusat di Bangkok, Thailand serta Goodyear Asia yang berpusat di Shanghai, China. Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perusahaan telah menerapkan kerangka system pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki system pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun system pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola.

In the year 2015, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of Annual Report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

The Company has been continuing to strengthen its policy and practice of the Company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.

SOX have influenced the management and disclosure of PT Goodyear Indonesia Tbk financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standard for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

PT Goodyear Indonesia Tbk is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquartered in Akron, Ohio, United States, which is listed in New York Stock Exchange (NYSE) and also as a part of ASEAN Goodyear association which is based in Bangkok, Thailand and Goodyear Asia, based in Shanghai, China. This condition affects to the operational and strategic decision making procedure in Indonesia. Any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.

The Company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system, the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the affectivity of risk management process, control and management.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa resiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui system pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selama tahun 2015 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Finance, Legal, *Supply Chain*, *Manufacturing* dan Pembelian. Tujuan dari audit atas system pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktiva yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.

ETIKA BISNIS DAN KERJA

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui *Business Conduct Manual* (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang "benar". Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak *stakeholders*.

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;

To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through an effective and efficient internal control system.

In the year of 2015, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Finance, Legal, Supply Chain, Manufacturing and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction has been done with management authorization, all assets have been covered and all of the above has been properly recorded.

BUSINESS AND WORK ETHICS

Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics through Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and recognizing and doing the "right" thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear's associates must follow.

BCM is the regulation that becomes manual to every Company's individual to carry out their activities in accordance with expected culture. BCM contains business ethic values and behavior to all Company's person to support vision, mission, goals and Company's strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company's activity and stakeholders interest.

Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employees that covers several aspects as follows:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;

3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Perdagangan "Orang Dalam";
8. Sumbangan Politik;
9. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
10. Perlindungan Rahasia Dagang;
11. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
12. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
13. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
14. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
15. Ekspor dan Impor;
16. Hak Pribadi; dan
17. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global;

3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law;
6. Anti-Bribery and US Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding "Insider" Trading;
8. Political Contributions;
9. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
10. Protection of Trade Secret;
11. Endorsing Suppliers and Customers;
12. Using Corporate Names and Logos;
13. Using Company Resources;
14. Dealing with Outside Inquiries;
15. Export and Import;
16. Privacy; and
17. Policy on Global Human Rights;

PENGELOLAAN RESIKO PERUSAHAAN

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh *stakeholder* diantaranya pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran secara umum risiko yang dihadapi Perseroan yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama berdasarkan tingkat risiko tersebut, yaitu risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

1. **Resiko Persaingan Usaha**
Goodyear Indonesia sebagai pionir pabrik ban di Indonesia menyadari bahwa tingkat persaingan usaha di industri ban saat ini merupakan tantangan yang berat. Terutama dengan masuknya beberapa pemain baru di industri ban yang menginvestasikan pabriknya di Indonesia. Untuk itu, dilakukan beberapa langkah strategis berupa peningkatan *brand imaging* lokal Indonesia atas merek GOODYEAR, *product mix* yang lebih baik dengan diluncurkannya produk *Wrangler Tripplemax* dan *Eagle F1 A3* yang didesain untuk dapat meningkatkan performa kendaraan, penambahan pembukaan *branded outlet* Goodyear, baik itu *Tire Center*, *Sentraservis* maupun *Autocare* dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor *Original Equipment* (OE).

CORPORATE RISK MANAGEMENT

One of Company's main efforts is to realize value for all stakeholders. In doing so, the Company is exposed to different kind of risk both risk factors from internal and external organizations, which potentially threat the creation of value, the implementation of the strategy, and achievements of objectives and targets.

Following are a general description of risks that may be faced by the Company grouped into 4 main categories based on risks level, namely business competition risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

1. **Competition Risk**
Goodyear Indonesia, as a pioneer in Indonesia's tire factory, faces intense competition from growing and new tire manufacturers in Indonesia. To that end, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, better product mix by launching *Wrangler Tripplemax* and *Eagle F1 A3* which is designed to have advantage performance, the addition of opening Goodyear branded outlets, such as *Tire Center*, *Sentraservis* and *Autocare*, and continued to participate actively in the *Original Equipment* (OE) sector.

2. Resiko Operasional

Goodyear Indonesia juga menghadapi resiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2015 ini, resiko tersebut menurun karena adanya kondisi yang menguntungkan karena turunnya harga bahan baku utama. Untuk memastikan tingkat pengembalian dari investasi-investasi yang telah dilakukan di atas, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufakturing melalui *Continuous Improvement System - Six Sigma* dan *Lean Management Tools*, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

3. Resiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, resiko-resiko pasar yang dihadapi oleh Goodyear Indonesia di antaranya adalah resiko nilai tukar mata uang asing. Goodyear Indonesia menghadapi risiko nilai tukar mata uang dalam membiayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku yang menggunakan mata uang US\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga meminimalisir resiko nilai tukar mata uang asing dari operasional Goodyear Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2010 Goodyear merubah mata uang pelaporannya menjadi US\$ untuk meminimalisir resiko ini.

4. Resiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2015 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan *Foreign Corrupt Practice Act* (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan *Sarbane-Oxley Act* (SOX). Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum

2. Operational Risk

Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuations of key raw materials used in production which are traded as a commodity. In 2015, the risk decreased due to favorable conditions of lower prices of key raw materials. To ensure to have the correct production capacity installed in Indonesia, Goodyear has invested (in additional capacity) over the last few years. And to ensure the level of investment returns that have been done above, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.

3. Financial Risk

In conducting business, the market risk faced by Goodyear Indonesia, among others, is the risk of foreign currency exchange rates. Goodyear Indonesia is facing the risk of currency exchange rate to finance the operational needs by using US\$ currency. While the purchase of raw materials that use US\$ currency is relatively balanced with the export revenue earned in foreign currency exchange rates so that it minimizes the risk of foreign currency from Goodyear Indonesia operational. Based on that, to minimize the risk, in 2010 Goodyear changed its reporting currency into US\$.

4. Compliance Risk

Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the first basis of a sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG, Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be growing. During 2015, Goodyear Indonesia complied with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authorities. In addition, in an effort to support the GCG from a global perspective and to demonstrate its commitment to its anti-bribery policy, Goodyear Indonesia sought to comply with both the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) and the Sarbanes-Oxley Act (SOX). It is expected that with many norms of

bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

applicable business law we can minimize potential compliance violations, so that the company can improve on public confidence and accelerate business in an economy based on integrity, transparency and professionalism.

KETERBUKAAN INFORMASI

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2015:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

DISTRIBUSI INFORMASI

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan *stakeholders*, termasuk Pemegang Saham yang disampaikan melalui *news letter* dan Laporan Tahunan (*Annual Report*). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada *stakeholders* seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- Situs Internet: www.goodyear-indonesia.com;
- Siaran Pers;
- Sekretaris Perusahaan (Agus Setiyanegara)
- Hubungan Investor (Agus Setiyanegara dan Peti Apiati)
- Komunikasi Pemasaran (Wicaksono Subroto)
- Hubungan Pelanggan (Windy Widayati)
- Telepon: +62 251 8322071 ext 1130 dan 1243
- Sur-EI: agus_setiyanegara@goodyear.com dan peti_peti@goodyear.com

INFORMATION DISCLOSURE

Following are the list of information exposure that company released in 2015:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders; and
8. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

INFORMATION DISTRIBUTION

The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.

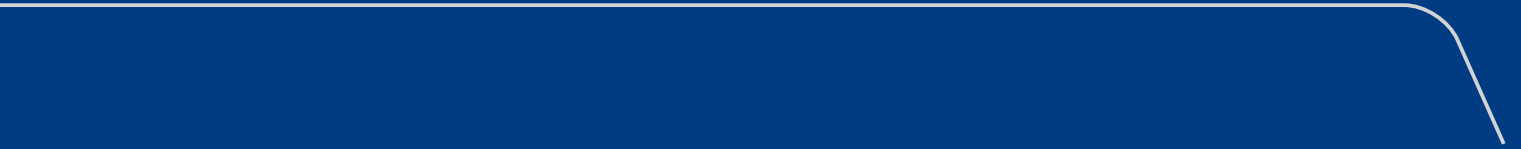
Media for information distribution are:

- Website: www.goodyear-indonesia.com
- Press Release
- Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)
- Investor Relations (Agus Setiyanegara and Peti Apiati)
- Marketing Communication (Wicaksono Subroto)
- Customer Relation (Windy Widayati)
- Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- E-mail: agus_setiyanegara@goodyear.com and peti_peti@goodyear.com





TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Keberhasilan Goodyear Indonesia tidak dapat dilihat hanya pada pertumbuhan keuangan kami. Pada Goodyear Indonesia, keberhasilan tidak dapat dilihat oleh hanya pertumbuhan keuangan kami. Kami berpikir di luar daripada itu untuk membuat kontribusi yang berdampak kepada masyarakat luas di mana bisnis kami beroperasi. Kami berkomitmen untuk berpartisipasi dalam menciptakan ekonomi yang lebih baik dan lingkungan sekitar yang sehat di tempat kami dengan menyelenggarakan Perusahaan fokus Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari 4 pilar: pendidikan, sosial ekonomi, lingkungan dan kesehatan.

Pada tahun 2015, program CSR kami menghasilkan lebih dari 3.000 orang penerima manfaat yang diperoleh melalui kesehatan, sosial ekonomi, dan program pendidikan; sekitar 150 pohon yang ditanam dan lebih dari 500 lubang biopori dibuat dalam upaya mendukung inisiatif pemerintah untuk menciptakan kota lingkungan hijau. Kami juga memperluas usaha CSR ini dengan berkolaborasi langsung dengan rekan-rekan kita sendiri melalui *Woman Inisiatif in Leadership* (WIL), sebuah inisiatif global untuk memberdayakan karyawan perempuan di perusahaan kami dengan kontribusi yang signifikan kepada perusahaan. Melalui WIL, rekan kami memiliki kemampuan untuk mengambil peran aktif dalam berbagai inisiatif menangani masalah ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan.

Pada bulan Desember 2015, komitmen dan dedikasi kami telah dihargai oleh Walikota Kota Bogor, di mana Goodyear Indonesia menerima penghargaan CSR karena secara aktif memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan kota. Pada bulan yang sama, kami juga menerima penghargaan PROPER dengan rating biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menunjukkan komitmen kami yang berkesinambungan kami dalam upaya memastikan operasi kami dilakukan secara peka terhadap lingkungan dengan perhatian yang sama dengan apa yang kita tempatkan pada keselamatan dan produksi.

At Goodyear Indonesia, success can not be seen by only the growth of our financial. We think beyond than that to make an impactful contribution to the society at large where our businesses are operated. We are committed to participate in creating a better economy and healthier environment surrounding our premises by organizing *Corporate Social Responsibility* (CSR) program focus on 4 pillar: education, social economy, environment and health.

On 2015, our CSR programs resulted more than 3.000 people of beneficiaries are affected by health, social economy, and education programs; around 150 trees being planted and more than 500 bio-pore hole were made in supporting government initiatives to create green environment of the city. We also extend this CSR effort by collaborating directly with our own associates through *Women Initiatives in Leadership* (WIL), a global initiatives to empower our women associates making significant contribution to the company. Through the WIL, our associates have the ability to take an active role in various initiatives addressing economic, educational, social, and environmental issues.

On December 2015, our commitment and dedication has been rewarded by the Mayor of Bogor City, where Goodyear Indonesia received a CSR award due to actively contributed to the growth and development of the city. At the same month, we also received PROPER award of blue rating from the Ministry of Environment and Forestry, showing our ongoing commitment in ensuring our operations are conducted in an environmentally sensitive manner with equal attention to that which we place on safety and production.

PINTAR DENGAN GOODYEAR- PILAR PENDIDIKAN

Goodyear Indonesia percaya dengan membangun motivasi pada pelajar akan mengarah pada penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memungkinkan percepatan kebijakan pembangunan nasional. Pada tahun lalu, kami mengadakan 2 (dua) kunjungan ke sekolah dasar di Kecamatan Tanah Sareal dengan membawa tema Inspiring Class. Hal ini bertujuan untuk membangun motivasi siswa dalam menggapai impian mereka, salah seorang anggota WIL mengajarkan tentang profesi mereka bekerja di Goodyear Indonesia. Perusahaan juga menyumbangkan beberapa Personal Computer serta dan material bangunan berupa semen untuk memperbaiki infrastruktur sekolah.

Selama Ramadhan meriah dari 1436 H, perusahaan kami melalui DKMAI-Ikhlas menyelenggarakan kegiatan sosial kursus singkat pendidikan Islam (DIKLAT). Kegiatan ini diselenggarakan sejak 22 tahun yang lalu, dan untuk tahun ini ada lebih dari 200 anak-anak dari rekan dan anak yatim yang terlibat pada program. Kami juga menyelenggarakan kegiatan *outbond* untuk anak yatim di objek wisata di Gunung Teh Puncak Bogor.

Kami mendorong karyawan-karyawan kami untuk menempatkan keselamatan sebagai nilai. Ini berarti bahwa mereka harus selalu mengutamakan keselamatan baik saat mereka bekerja atau memiliki kegiatan di luar kantor, dan di setiap kegiatan sehari-hari. Komitmen ini juga disampaikan kepada masyarakat sekitar kantor kami, di mana kami mendukung program mengemudi kampanye keselamatan bekerja sama dengan anggota MOKA (Mojang Jajaka) sebagai duta keselamatan.

SMART WITH GOODYEAR- EDUCATION PILLAR

Goodyear Indonesia believes building student motivation will lead to the creation of high quality human resources and enable the prudent acceleration of national development. Last year, we organized 2 (two) visits to elementary school at Tanah Sareal district by bringing a theme of Inspiring Class. This is aim to build student motivation in reaching their dream, as WIL member teach about their profession working at Goodyear Indonesia. The company also donated PCs and cement material to improve school infrastructure.

During Ramadhan festive of 1436 H, our company through DKMAI-Ikhlas organized social activities of short course of Islamic education (DIKLATAM). This activities been organized since 22 years ago, and for this year there were more than 200 children of associates and an orphan being involved on the programs. We also organized an outbond activities for an orphan at tourist attraction at Gunung Teh Puncak Bogor.

We encouraged our associates to put safety as a value. It means that whether they are working or having activities outside the office, they have to be safe every day. This commitment also communicated to the communities surrounding our offices, in which we support the program of safety driving campaign cooperated with MOKA (Mojang Jajaka) members as safety ambassadors.



SEHAT DENGAN GOODYEAR – PILAR KESEHATAN

Perhatian kita pada isu-isu yang kesehatan tidak pernah dilupakan. Kami bergantung pada kesehatan fisik, mental dan emosional dari semua rekan-rekan kita. Komitmen ini juga sedang disosialisasikan kepada masyarakat, di mana kami fokus pada pengembangan Posyandu (layanan masyarakat terpadu), donor darah, khitanan dan *medical check-up* bagi masyarakat.

Program pembangunan Posyandu telah dimulai sejak tahun 2004, perusahaan telah mengembangkan dan disajikan 17 posyandu di Kecamatan Kebon Pedes. Ini merupakan agenda bulanan untuk meningkatkan anak-anak kesehatan dan kesejahteraan dengan menyediakan konseling gizi, pemantauan kesehatan bagi masyarakat (bayi, balita dan lansia), pencegahan penyakit untuk bayi, termasuk imunisasi polio dan makanan bayi tambahan.

Untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat kami, kami berpartisipasi pada *medical check-up* acara yang diselenggarakan oleh organisasi pemuda (Karang Taruna) di Goodyear Indonesia. Keberhasilan tidak dapat dilihat oleh hanya pertumbuhan keuangan kami. Kami berpikir di luar dari itu untuk membuat kontribusi berdampak ke masyarakat luas di mana bisnis kami dioperasikan. Kami berkomitmen untuk berpartisipasi dalam menciptakan ekonomi yang lebih baik dan lingkungan yang sehat di sekitarnya tempat kami dengan menyelenggarakan Perusahaan fokus Program Social Responsibility (CSR) dari 4 pilar: pendidikan, sosial ekonomi, lingkungan dan kesehatan.

HEALTHY WITH GOODYEAR – HEALTH PILLAR

Our concern on healthy issues has never been forgotten. We depend on the physical, mental and emotional health of all our associates. This commitment is also being shared to the society, in which we focused on development of Posyandu (integrated community services), blood donation, circumcision and *medical check-up* for communities.

Posyandu development program has been established since 2004, the Company has developed and served 17 Posyandu at Kebon Pedes sub-district. It is a monthly agenda to improve children health and well-being by providing nutrition counselling, health monitoring for the communities (babies, toddlers and elderly), disease preventions for babies, including polio immunization and additional baby food.

To improve health in our communities, we participated on *medical check-up* event organized by youth organization (Karang Taruna) at Goodyear Indonesia. Success can not be seen by only the growth of our financial. We think beyond than that to make an impactful contribution to the society at large where our businesses are operated. We are committed to participate in creating a better economy and healthier environment surrounding our premises by organizing Corporate Social Responsibility (CSR) program focus on 4 pillar: education, social economy, environment and health.



HIJAU DENGAN GOODYEAR – PILAR LINGKUNGAN

Kami berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan kami. Dengan memiliki pabrik di pusat kota, kami sangat prihatin tentang hal-hal lingkungan. Kami harus memastikan kegiatan kami mematuhi peraturan lingkungan, sehingga masyarakat kita akan menikmati Sungai Ciliwung, udara segar dari lingkungan hijau. Pada tanggal 30 Mei 2015, kami berpartisipasi dalam mendukung inisiatif pemerintah dalam rangka kompetisi membersihkan sungai Ciliwung. Sekitar 50 karyawan yang terlibat dalam kegiatan membersihkan sungai dan penanaman pohon di bantaran sungai, hasilnya kami berada diposisi peringkat 1 dan yang diketahui oleh Bapak Wali Kota Bogor.

Pada April 2015, dalam mendukung Walikota program Kota Bogor untuk membuat lubang biopori di lokasi pabrik dan lingkungan sekitarnya, dan juga untuk memperingati tahun ke-80 ulang tahun perusahaan, kami membuat 500 lubang biopori untuk menghemat penggunaan air kami. Sesuai dengan hari pohon nasional penanaman, kami mendukung pemerintah Kota Bogor dalam menciptakan lingkungan hijau dengan menanam pohon di beberapa daerah, menciptakan sekitar 150 pohon yang ditanam.

TERSENYUM DENGAN GOODYEAR – SOSIAL PILAR EKONOMI

Kami memahami untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, kami harus bekerja sama dengan pemerintah. Sebagai tonggak CSR sekali lagi kami menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam memperingati ulang tahun tahun ke-80 kami, kami menyumbangkan sebuah ambulans ke Kelurahan Kebon Pedes. Upacara serah adalah dihadiri sendiri oleh Bapak Walikota Kota Bogor dan jajarannya. Kami juga menyumbangkan 800 ban yang tidak terpakai untuk institusi kepolisian untuk mendukung renovasi lapangan latihan tembak.

Perhatian perusahaan kepada yang membutuhkan telah ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah sumbangan dan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan mereka. Pada tahun 2015, kegiatan sumbangan untuk para janda, anak yatim dan orang miskin diadakan sekali lagi di Masjid Al-Ikhlas pada 10 Juli 2015 di mana perusahaan memberikan sumbangan untuk lebih dari 400 orang.

GREEN WITH GOODYEAR – ENVIRONMENT PILLAR

We are committed to caring for our environment. By having its factory at the center of the city, we are very concerned about environment matters. We have to ensure our activities are comply with environment regulation, thus our communities will enjoy clen, fresh air from green environment. On 30 May 2015, we participated in supporting government initiatives of clean competition of Ciliwung river. We took around 50 employees to participate in cleaning the river and trees planting at the riverbanks, resulted we positioned at the 1st rank and being acknowledged by the Major of the city.

On April 2015, in supporting the Mayor of Bogor City's program of making biopore holes at its manufacturing site and the surrounding environment, and also to commemorate 80th years anniversary of the company, we made 500 biopore holes to conserve our water usage. In accordance with national trees planting day, we support Bogor City government in creating green environment by planting trees at several areas, creating around 150 trees being planted.

SMILE WITH GOODYEAR – SOCIAL ECONOMY PILLAR

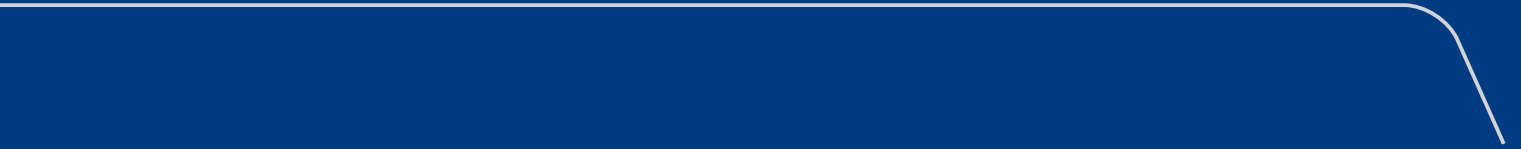
We understand to create healthy living environment, we have to collaborate with government. Our CSR milestone once again showing our commitment to improve society's well-being. In commemorating our 80th years anniversary, we donated an ambulance to Kebon Pedes distric. The hand-over ceremony is attanded by Mayor of Bogor City and others local government official. We also donated 800 unused tire to the police institution to support the renovation of gunshot practice field.

The company's attention to the needy has been demonstrated by the increasing amount of donation and activities that aimed to empower them. On 2015, donation activity to widows, orphans and the needy were held once more at the Al-Ikhlas Mosque on July 10th, 2015 where the company provided donation to more than 400 people.





INFORMASI PROFIL
PROFILES INFORMATION





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RANDEEP SINGH KANWAR

Presiden Komisaris
President Commissioner

Bapak Randeep Singh Kanwar saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Memulai karirnya pada Mei 1999 ketika ia mulai bekerja untuk beberapa perusahaan sebelum bergabung dengan Goodyear sebagai *Regional Sales Manager* dan *Regional Manager West*. Dia kemudian untuk pertama kalinya bergabung dengan Goodyear India pada November 2008 sebagai *National Sales Manager - Consumer Replacement*, tetapi kemudian dia pindah ke perusahaan lain untuk menduduki posisi *Country Head* pada Maret 2011. Dia bergabung kembali dengan Goodyear India Limited pada November 2011 sebagai *Head Business and Product Development*, dilanjutkan dengan sebuah promosi untuk menduduki jabatan manajemen dengan tanggung jawab yang lebih berat pada The Goodyear Tire and Rubber Company pada Juni 2013 sebagai *Director Consumer PBU dan OE Sales ASEAN*, berkantor di Malaysia, sampai sekarang. Bapak Kanwar belajar dan lulus dari the *Symbiosis Institute of Management Studies*.

Currently, Mr. Randeep Singh Kanwar serves as President Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Kanwar's career began in May 1999 when he started working with several companies prior to joining Goodyear as *Regional Sales Manager* and *Regional Manager West*. He then firstly joined Goodyear India in November 2008 as *National Sales Manager - Consumer Replacement*, but he left for another company for a position of *Country Head* in March 2011. He rejoined Goodyear India Limited in November 2011 as *Head Business and Product Development*, followed by a promotion to occupy management positions of increasing responsibility for the Goodyear Tire and Rubber Company on June 2013 as *Director Consumer PBU and OE Sales ASEAN*, based in Malaysia, up to now. Mr. Kanwar studied and graduated from the *Symbiosis Institute of Management Studies*.

GINO GARZARELLA

Komisaris
Commissioner



Gino Garzarella berkewarganegaraan Australia, dan memiliki 17 tahun karir yang mengesankan bersama Goodyear, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan ASEAN yang ditunjuk pada tahun 2013. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur Keuangan di Goodyear pada tahun 2005 pada saat ditunjuk sebagai Direktur – Perencanaan dan Analisa Keuangan (ANZ, 2005 – 2006), dilanjutkan dengan menduduki beberapa posisi penting sebagai Direktur Keuangan – Penjualan dan Pemasaran (ANZ, 2006 – 2007), sebagai Direktur Operasi Komersial (ANZ, 2007 – 2008), dan sebagai Direktur Keuangan – Ban *Off The Road* (APAC, 2008– 2013). Gino Garzarella adalah seorang Praktisi Akuntan Bersertifikat yang belajar dan lulus dari *Victoria University of Technology*, Australia

Mr. Garzarella is Australian nationality, and has 17 years of impressive career with Goodyear, and currently also serves as Finance Director ASEAN appointed in 2013. He started his finance director roles with Goodyear in 2005 when he was appointed as Director – Financial Planning & Analysis (ANZ, 2005 – 2006). That was followed by occupying several important positions as Finance Director – Sales and Marketing (ANZ, 2006 – 2007), as Director Commercial Operation (ANZ, 2007–2008), and as Finance Director – Off The Road Tires (APAC, 2008 – 2013). Mr. Garzarella is a Certified Practicing Accountant who studied and graduated from Victoria University of Technology, Australia.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



BHRA EKA GUNAPRIYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang *marketing, leadership, dan corporate governance* di tingkat internasional. Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager-IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi Presiden Direktur PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Komisaris (2007-2008). Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBConnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).

Born in Bandung on December 13, 1954, Mr. Gunapriya graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has supplemented this with additional training in marketing, leadership, and corporate governance at international levels. Starting his career at PT USI/IBM as a Marketing Trainee, he was eventually promoted up to the position of General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Following this, he took a position as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner from 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008). His career continued as Chairman at PT EBConnection Indonesia (2009), acting as Google Business Partner in Indonesia and in the same year he became Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).

GOODYEAR

EAGLE F1 Asymmetric 2

with ActiveBraking Technology

SUPERIOR GRIP TO HELP YOU BRAKE 3 METERS SOONER ON WET ROADS*



*Compared to the average performance of three leading competitors. Braking distance on wet road from 80km/h to 20km/h, measured by TÜV SÜD Automotive in November 2012. For more info visit www.Goodyear.com or call 0811 1922 777.

For more detail please contact
Goodyear Care Centre : 0811 1922 777

GOODYEAR
One Revolution Ahead

© 2011 Goodyear Tire & Rubber Company



PROFIL DIREKSI PROFILES OF DIRECTORS



MARCO H. VLASMAN

Presiden Direktur
President Director

Marco H. Vlasman, adalah Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 29 Desember 1963 di Belanda dan keturunan Indonesia. Beliau bergabung dengan Goodyear Indonesia pada tanggal 14 November 2011. Beliau meninggalkan Belanda untuk mengejar karir dan ambisinya di Asia langsung setelah selesai pendidikan dan memulai karirnya pada tahun 1990 dengan ABB Asea Brown Boveri di Hong Kong. Karirnya dimulai sebagai analis keuangan dan segera dia menjadi bendahara perusahaan. Setelah 7 tahun, beliau memutuskan untuk mendirikan perusahaan konsultan keuangan di Hong Kong untuk memfasilitasi perusahaan kecil dan menengah di Hong Kong. Tak lama kemudian, ia ditugaskan oleh Perfetti Van Melle untuk pekerjaan konsultasi besar, yang akhirnya menyebabkan kerja permanen dengan perusahaan tersebut. Dengan Perfetti Van Melle, beliau bertahan sampai dipekerjakan oleh Goodyear Indonesia, dan dalam perannya sebagai Direktur Keuangan, ia telah ditempatkan di Hong Kong, Cina, Indonesia dan Vietnam. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Bisnis & Komersial dari Sekolah untuk Manajemen dan Ekonomi di Belanda. Beliau juga melengkapi kemampuan akademis dengan program sertifikat di Ilmu Organisasi, Manajemen Operasional, Orde Ekonomi dan Pasar, Statistik dan Pemasaran.

Marco H. Vlasman, is President Director of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Vlasman was born on December 29, 1963 in Holland and is partially from Indonesian descent. He joined Goodyear Indonesia on November 14, 2011. Mr. Vlasman left Holland to pursue his career and ambitions in Asia directly after his education, and started his career in 1990 with ABB Asea Brown Boveri in Hong Kong. His career started in financial analysis and he soon became the Treasurer of the company. After 7 years, Mr. Vlasman decided to set up his own financial consulting company to service small and medium companies in Hong Kong. Shortly after, he was commissioned by Perfetti Van Melle for a consulting job, which eventually lead to permanent employment with this Company. With Perfetti Van Melle, Mr. Vlasman stayed until his employment by Goodyear Indonesia, and in his role as Finance Director, he has been posted in Hong Kong, China, Indonesia and Vietnam. Mr. Vlasman earned his undergraduate degree in Business & Commercial Economics from the School for Management and Economics in Holland. Mr. Vlasman further supplemented his academic credentials with certificate programs in Organizational Science, Operational Management, Economical Order and Markets, Statistics and Marketing.



ALLAN LOI (LOI SIEW KEE)

Direktur
Director

Allan Loi bergabung dengan Goodyear pada tahun 2008 sebagai Direktur Komersial PBU-ASEAN yang berbasis di Malaysia. Selama beberapa tahun terakhir, beliau telah berhasil dalam jabatannya di mana beliau telah membangun tim dan bisnis secara efektif. Pada Desember 2011, Allan ditunjuk untuk menjabat sebagai Pejabat Sementara Managing Director PT Goodyear Indonesia Tbk sebelum diangkat sebagai Managing Director pada tanggal 1 April 2012. Beliau tetap mempertahankan posisinya sebagai Direktur Komersial PBU ASEAN tetapi berbasis di Bogor, Indonesia. Sebelum bergabung dengan Goodyear, posisi terakhirnya adalah sebagai Wakil Presiden Pengembangan Bisnis Grup untuk DK Leather Group yang berbasis di Paris. Dia telah memegang berbagai peran dengan peningkatan tanggung jawab di Bridgestone-Bandag, Sanitec Group dan Electrolux. Allan memiliki gelar Sarjana Pemasaran dari Universitas Northern Illinois, Amerika Serikat.

Mr. Loi joined Goodyear in 2008 as Commercial PBU Director-ASEAN based in Malaysia. Over the following few years, he excelled in this role where he has built the team and business effectively. In December 2011, Mr. Loi assumed the role as Acting Managing Director for Goodyear Indonesia, prior to his appointment as Managing Director, Goodyear Indonesia on April 1, 2012. He concurrently maintains his position as Commercial PBU Director for ASEAN, and is based in Bogor, Indonesia. Prior to joining Goodyear, Mr. Loi's last position before Goodyear was as the Vice President of Group Business Development for DK Leather Group based in Paris. He has held various roles of increasing responsibilities in Bridgestone-Bandag, Sanitec Group and Electrolux. Mr. Loi holds a marketing degree from Northern Illinois University, USA.



PROFIL DIREKSI PROFILES OF DIRECTORS



DEVRIINA YUSELIA

Direktur
Director

Devrina Yuselia lahir pada tanggal 2 Desember 1966. Pada tahun 1991, ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Indonesia. Dia melanjutkan pendidikannya pada Program Master of Business Administration- Pemasaran dari Universitas Dallas, Irving, Texas, Amerika Serikat. Selama bertahun-tahun dia berpartisipasi dalam berbagai kursus dan pelatihan dalam kepemimpinan dan pemasaran untuk menambah pendidikannya. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, dia berkarier di beberapa perusahaan multinasional seperti British American Tobacco dan Novartis, di mana ia memegang posisi tingkat manajerial. Ketika bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada bulan Juni 2008, ia menduduki jabatan sebagai Supply Chain General Manager, dan segera setelah itu ia dipromosikan menjadi Direktur Supply Chain pada bulan Juli 2009–sampai dengan sekarang.

Ms. Yuselia was born on December 2, 1966. In 1991, she obtained her bachelor's degree in Economics – Accounting from the University of Indonesia. She continued her education with a Master of Business Administration in Marketing from the University of Dallas, Irving, Texas, USA. Over the years Ms. Yuselia participated in several courses and trainings in leadership and marketing to add her education. Prior to joining PT Goodyear Indonesia Tbk, she pursued her career in several multinational companies such as British American Tobacco and Novartis, where she held managerial level positions. When joining PT Goodyear Indonesia Tbk in June 2008, she was assigned as Supply Chain General Manager, and soon after she was promoted to be Supply Chain Director in July 2009 – a role she currently holds

BUDIMAN HUSIN

Direktur Independen
Independent Director



Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, *corporate, leadership, management, human resources*, dan *training for trainer* di tingkat nasional maupun internasional. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan mengawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978–1980), Assembly Process Senior Engineer (1980–1982), Assembly Process Manager (1982–1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985–1986). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986–1987), Training Officer (1987–1988), Training Manager (1988–1991), Process Control Manager (1991), Business Center “B” Manager (1991–1996), Merchandise Distribution Manager (1996–1997), Customer Service Center Manager (1998–2001), Organizational Development & Training Manager (2001–2003), General Manager Customer Service (2003–2006), General Manager Supply Chain (2006–2008), dan Government & Public Affairs Head (2008 sampai dengan pensiun pada 2009), dan kemudian ditunjuk mejadi Anggota Komite Audit, sampai akhirnya menjadi Direktur Independen PT Goodyear Indonesia Tbk.

Mr. Husin graduated from the Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB (1978), and has training in operational, corporate, leadership, management, human resources, and training for trainer at national as well as international levels. Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978–1980), Assembly Process Senior Engineer (1980–1982), Assembly Process Manager (1982–1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and lastly as Process Engineering Manager (1985–1986). He then continued his career by joining PT Goodyear Indonesia Tbk as Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986–1987), Training Officer (1987–1988), Training Manager (1988–1991), Process Control Manager (1991), Business Center “B” Manager (1991–1996), Merchandise Distribution Manager (1996–1997), Customer Service Center Manager (1998–2001), Organizational Development & Training Manager (2001–2003), General Manager Customer Service (2003–2006), General Manager Supply Chain (2006–2008), and Government & Public Affairs Head (2008 to 2009 when he retired), and followed by his appointment as Member of Audit Committee, until finally, he becomes Independent Director of PT Goodyear Indonesia Tbk.



PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

BHRA EKA GUNAPRIYA

Ketua Komite Audit

(Merangkap Komisaris Independen)

Chairman of Audit Committee

(Also acting as Independent Commissioner)

ISTATA SIDDHARTA

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting dibidang *Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance* di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki-Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Asisten Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. Pada tahun 1996, menjadi *Partner* dengan konsentrasi *Industrial Financial Services, Telecommunication and Petrochemical* dengan spesialisasi pada *US Capital Markets and Transaction Services*. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta, Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai *Risk Management Partner, Chief Information Officer*, serta melakukan berbagai langkah *practice development* sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi. Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

Born in Jakarta on July 23, 1965, Mr. Siddharta holds an undergraduate degree, majoring in Economics (Accounting), University of Indonesia (1987), and has obtained training in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance at an international level. He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as Junior Management Consultant (1987), followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia where he joined KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. In 1996, he became a Partner concentrating in the areas of Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals, specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after a transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. In early 2008, he joined PT Gudang Garam Tbk, and later was appointed to the position of Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution. Since 2007, he has been a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.

DEUY NAZHAR

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ibu Nazahar meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) (1985) dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Magister Akuntansi (2000) dari universitas yang sama. Lahir di Palembang pada tahun 1957 dan mengawali karirnya sebagai Auditor di salah satu firma Akuntansi (1982-1984) dan menjadi seorang Akuntan di sebuah perusahaan swasta (1985-1988). Pada periode 1988-1991 dia bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Chief Regional Internal Auditor sebelum meninggalkan Goodyear Indonesia untuk bergabung dengan PWC sebagai Assistant Manager dan Business Service Manager (1991-1996). Pada 1996-1998 dia bergabung dengan Citibank sebagai Unit Head dan kemudian bergabung dengan Jamsostek sebagai Anggota Komite Audit. Posisi yang sama dia pegang di PT Semen Gresik Tbk (Persero) dan dilanjutkan dengan posisi Head of Internal Audit di Universitas Indonesia. Memegang beberapa posisi di suatu perusahaan energi merupakan langkah sebelum bergabung kembali dengan PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Anggota Komite Audit di tahun 2015.

Mrs. Nazahar graduated as Economic Scholar (Accounting) (1985) from University of Indonesia and obtained her Accounting Magister from the same university (2000). Born in Palembang in 1957 and started her career as an Auditor for an accounting firm (1982-1984) and became an Accountant in a company (1985-1988). In the period 1988-1991 she joined PT Goodyear Indonesia Tbk as Chief Regional Internal Auditor before she left for PWC as Assistant Manager and Business Service Manager (1991-1996). In 1996-1998 she joined Citibank as Unit Head and next joined Jamsostek as Member of Audit Committee. The same position held during her tenure at PT Semen Gresik Tbk (Holding) and continued with position as Head of Internal Audit at University of Indonesia. She held several positions in an energy company prior to rejoining PT Goodyear Indonesia Tbk as Member of Audit Committee in 2015.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN PROFILES OF CORPORATE SECRETARY

AGUS SETIYANEGARA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sarjana Hukum lulusan dari UNPAD (Universitas Padjadjaran-Bandung) dengan jurusan Hukum Internasional pada tahun 1996. Dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Corporate Secretary PT Goodyear Indonesia Tbk. sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan sekarang. Mengawali karir hukumnya dengan bekerja di bidang kenotariatan dan konsultan hukum. Dilanjutkan dengan menjadi Compliance & Legal Officer di PT Tira Austenite Tbk. (2003) yang merupakan salah satu anak perusahaan dari TIRA (Tiga Raksa) Group, dan kemudian menjadi *in-house lawyer* pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur dengan memegang beberapa posisi jabatan. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk., sempat bekerja untuk PT PP (Perusahaan Perkebunan) London Sumatra Indonesia Tbk (LONSUM) di Corporate Secretary & Legal Affairs Department sebagai penanggung jawab fungsi Remedial & Litigation.

Mr. Setiyanegara graduated in 1996, his Bachelor of Law was obtained from UNPAD (Padjajaran University - Bandung) majoring in International Law. He has been assigned as Corporate Secretary in PT Goodyear Indonesia Tbk. since April 1, 2009 – to date. He started his legal career by working in the field of notary and law consulting. After that, he became Compliance & Legal Officer of PT Tira Austenite Tbk. (2003) which is one of the subsidiaries of TIRA (Tiga Raksa) Group, and then became an in-house lawyer holding several positions in several companies engaged in construction and manufacturing. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk., he worked for PT PP (Plantation Company) London Sumatra Indonesia Tbk (LONSUM) at the Corporate Secretary & Legal Affairs Department, as the person in charge for Remedial & Litigation functions.

DATA KEUANGAN LIMA TAHUN

FIVE YEAR FINANCIAL DATA



Disajikan sesuai dengan laporan keuangan terakhir dimana figur pada periode-periode tersebut disajikan baik sebagai figur tahun pelaporan ataupun sebagai figur komparatif

Presented based on latest financial statements where the figures presented in the periods are as reported period figure or as comparative figure.

HASIL USAHA	2015 US\$ (Penuh / Full)	2014 US\$ (Penuh / Full)	2013 US\$ (Penuh / Full)	2012 US\$ (Penuh / Full)	2011 US\$ (Penuh / Full)	RESULTS OF OPERATION
Penjualan Bersih	154,399,432	160,765,072	184,379,700	203,402,375	207,310,260	Net Sales
Persentase Kenaikan	-3.96%	-12.81%	-9.35%	-1.89%	7.21%	Percentage Increase
Beban Pokok Penjualan	138,262,715	139,949,249	159,627,355	180,408,287	193,290,214	Cost of sales
Laba Kotor	16,136,717	20,815,823	24,752,345	22,994,088	14,020,046	Gross Profit
Beban penjualan, umum, administrasi	13,335,959	15,276,595	13,538,187	12,390,812	10,377,835	Selling, General & Adm Expenses
Laba Usaha	2,800,758	5,539,228	11,214,158	10,603,276	3,642,211	Income from Operations
Persentase terhadap Penjualan Bersih	1.81%	3.45%	6.08%	5.21%	1.76%	Percentage to Net Sales
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	(1,293,441)	(784,757)	(4,149,804)	(1,502,817)	(512,087)	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	1,507,317	4,754,471	7,064,354	9,100,459	3,130,124	Income before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan						Provision for Income Tax
- Tahun Berjalan	(2,252,627)	(2,317,458)	(2,669,695)	(3,083,483)	(425,622)	- Current
- Ditangguhkan	634,332	343,559	239,732	657,021	-548,038	- Deferred
Laba tahun berjalan	(110,978)	2,780,572	4,634,391	6,673,997	2,156,464	Profit for the year
Laba per Saham	(0.0003)	0.0068	0.11	0.16	0.05	Net Earning per Share
Dividen per Saham	*catatan 1/note 1	300	300	275	260	Dividend per Share
Tanggal Persetujuan Pembagian Dividen	*catatan 1/note 1	27-May-15	14-May-14	12-Jun-13	30-May-12	Divident Allocation Approval Date
Jumlah Saham yang ada (Dalam Jutaan)	410	41	41	41	41	Total Number of Share Outstanding (in Million)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	58,140,275	62,895,398	49,903,040	62,158,076	65,428,752	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	62,078,390	66,606,518	53,178,435	69,464,592	76,667,805	Current Liabilities
Modal Kerja	(3,938,115)	(3,711,120)	(3,275,395)	(7,306,516)	(11,239,053)	Working Capital
Aset Tetap	55,568,963	58,068,226	56,835,490	57,448,404	61,719,888	Fixed Assets
Jumlah Aset	119,315,863	125,933,551	111,218,183	123,915,331	130,802,310	Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang	1,755,396	2,735,375	2,323,898	1,720,447	6,958,910	Non Current Liabilities
Ekuitas	55,482,077	56,591,658	55,715,850	52,730,292	47,175,595	Equity
Persentase Laba Bersih terhadap						Percentage of Net (Loss)/ Income to
a. Jumlah Aset	-0.09%	2.21%	4.17%	5.39%	1.65%	a. Total Assets
b. Ekuitas	-0.20%	4.91%	8.32%	12.66%	4.57%	b. Equity
Persentase Liabilitas terhadap						Percentage of Liabilities to
a. Aset	53%	55%	50%	57%	64%	a. Total Assets
b. Ekuitas	115%	123%	100%	135%	177%	b. Equity

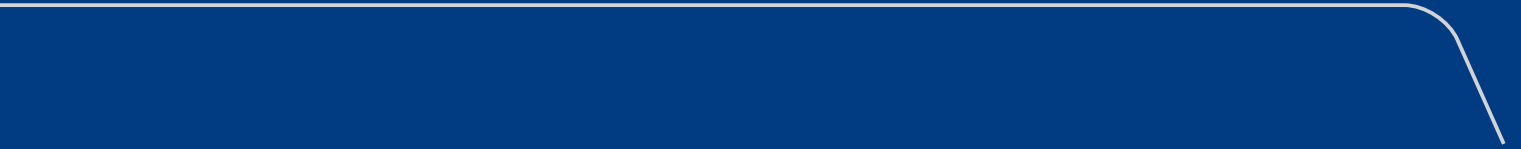
*Catatan 1/ Note 1

Persetujuan pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham, oleh karenanya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham
Dividen allocation should be approved by shareholders, so this will be decided on shareholder meeting.





LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015 DAN/*AND* 2014

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

The undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili

Marco H. Vlasman
Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161
Jl. Warung Jati Timur
(Siaga Raya) No. 771
Jakarta Selatan -12510
0251 – 8322071
President Director

Name
Office address
Domicile address as stated in ID

Nomor telepon
Jabatan

Phone number
Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;*
2. *PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 28 Maret/March 2016

President Direktur sekaligus Direktur yang membawahi bidang keuangan/
President Director as well as Director who is responsible for finance function


PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Marco H. Vlasman)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Maret/March 2016

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ⁾	1 Januari/ January 2014 ⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	10,289,450	10,530,286	8,418,999	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	5	4,239,194	2,366,663	2,011,098	Third parties -
- Pihak berelasi	5,6d	8,099,270	10,259,349	8,127,880	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		458,506	454,169	413,327	Third parties -
- Pihak berelasi	6d	556,734	319,369	378,939	Related parties -
Persediaan	7	26,288,115	30,650,847	23,796,001	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		5,252,493	4,399,378	4,174,131	Corporate income tax -
- Lain-lain		2,169,130	2,665,546	1,902,045	Others -
Beban dibayar dimuka		643,857	584,626	350,553	Prepaid expenses
Uang muka		143,526	665,165	330,067	Advances
Jumlah aset lancar		<u>58,140,275</u>	<u>62,895,398</u>	<u>49,903,040</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	12d	4,571,547	3,910,691	3,288,911	Deferred tax assets
Aset tetap	8	55,568,963	58,068,226	56,835,490	Fixed assets
Aset takberwujud		367,512	372,583	465,291	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain		667,566	686,653	725,451	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>61,175,588</u>	<u>63,038,153</u>	<u>61,315,143</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>119,315,863</u>	<u>125,933,551</u>	<u>111,218,183</u>	TOTAL ASSETS

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

⁾ Restated, refer to Note 2b

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ¹⁾	1 Januari/ January 2014 ¹⁾	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	9	29,444,801	18,044,194	21,322,634	Third parties -
- Pihak berelasi	6d,9	1,338,790	3,626,712	1,785,145	Related parties -
Uang muka					Advances
- Pihak ketiga		79,690	71,831	94,636	Third parties -
- Pihak berelasi	6d	17,151,755	19,126,689	15,492,154	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	10	6,391,905	7,248,445	5,733,955	Third parties -
- Pihak berelasi	6d	2,337,737	13,366,497	4,669,745	Related parties -
Akrual	11	4,383,323	4,717,460	3,602,594	Accruals
Utang pajak	12b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		274,460	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		215,534	129,643	108,418	Other taxes -
Utang dividen	16	61,218	83,606	84,751	Dividends payable
Provisi garansi produk		137,356	122,130	166,210	Provision for product warranties
Kewajiban imbalan kerja	13	261,821	69,311	118,193	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek		62,078,390	66,606,518	53,178,435	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi pengurangan aset tetap		406,427	246,639	327,329	Assets retirement obligations
Kewajiban imbalan kerja	13	1,348,969	2,488,736	1,996,569	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,755,396	2,735,375	2,323,898	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		63,833,786	69,341,893	55,502,333	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2014^{*)}</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada 1 Januari dan 31 Desember 2014, dan 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada 31 Desember 2015	14	78,378,525	78,378,525	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 41,000,000 ordinary shares with par value of Rp 1,000 per share as at 1 January and 31 December 2014, and 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share as at 31 December 2015
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	15	77,241	73,491	69,291	Appropriated -
- Belum dicadangkan		51,534,399	52,647,730	51,776,122	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	17	<u>(74,508,088)</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas		<u>55,482,077</u>	<u>56,591,658</u>	<u>55,715,850</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>119,315,863</u>	<u>125,933,551</u>	<u>111,218,183</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

^{*)} Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014^{*)}</u>	
Penjualan bersih	154,399,432	18	160,765,072	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(138,262,715)</u>	19	<u>(139,949,249)</u>	Cost of sales
Laba bruto	16,136,717		20,815,823	Gross profit
Beban penjualan	(5,988,888)	20	(8,335,155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,347,071)	20	(6,941,440)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	62,311		44,563	Finance income
Biaya keuangan	(1,001,974)	21	(791,639)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>(353,778)</u>	22	<u>(37,681)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,507,317		4,754,471	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,618,295)</u>	12c	<u>(1,973,899)</u>	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	(110,978)		2,780,572	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban pasca kerja	(106,098)	13	(1,112,885)	Remeasurements of post-employment benefits
Beban pajak terkait	<u>26,524</u>	12d	<u>278,221</u>	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	<u>(79,574)</u>		<u>(834,664)</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(190,552)</u>		<u>1,945,908</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.0003)</u>	23	<u>0.0068^{**)}</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

^{**)} Disajikan kembali, lihat Catatan 1a dan 23

^{*)} Restated, refer to Note 2b

^{**)} Restated, refer to Note 1a and 23

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)		78,378,525	69,291	52,286,178	(74,508,088)	56,225,906	Balance as at 1 January 2014 (as previously reported)
Efek perubahan kebijakan akuntansi		-	-	(510,056)	-	(510,056)	Effect of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 (disajikan kembali)¹⁾		78,378,525	69,291	51,776,122	(74,508,088)	55,715,850	Balance as at 1 January 2014 (restated)¹⁾
Laba tahun berjalan ¹⁾		-	-	2,780,572	-	2,780,572	Profit for the year ¹⁾
Laba komprehensif lainnya ¹⁾		-	-	(834,664)	-	(834,664)	Other comprehensive income ¹⁾
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	4,200	(4,200)	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	16	-	-	(1,070,100)	-	(1,070,100)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2014¹⁾		78,378,525	73,491	52,647,730	(74,508,088)	56,591,658	Balance as at 31 December 2014¹⁾
(Rugi)/laba tahun berjalan		-	-	(110,978)	-	(110,978)	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lainnya		-	-	(79,574)	-	(79,574)	Other comprehensive income
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	3,750	(3,750)	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	16	-	-	(934,800)	-	(934,800)	Cash dividend
Dividen dikembalikan		-	-	15,771	-	15,771	Returned dividends
Saldo 31 Desember 2015		78,378,525	77,241	51,534,399	(74,508,088)	55,482,077	Balance as at 31 December 2015

¹⁾Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾Restated, refer to Note 2b

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	152,870,030		161,889,768	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(94,981,416)		(97,867,465)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(12,386,856)</u>		<u>(13,325,653)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	45,501,758		50,696,650	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	62,311		44,563	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	4,494,844		2,786,754	Receipts of other taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,677,480)		(1,332,274)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,832,308)		(2,542,702)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(33,403,857)</u>		<u>(34,078,940)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>12,145,268</u>		<u>15,574,051</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil pelepasan aset tetap	130,201	8	30,753	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(9,848,123)</u>		<u>(11,398,897)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,717,922)</u>		<u>(11,368,144)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(1,012,378)		(756,038)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen kas	(957,188)		(1,071,245)	Payments of cash dividends
Penerimaan pengembalian dividen	15,771		-	Receipts of returned dividend
Penerimaan pinjaman jangka pendek	10,500,000		-	Receipts of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(10,500,000)</u>		<u>-</u>	Payments of short-term loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,953,795)</u>		<u>(1,827,283)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	473,551		2,378,624	Net increase in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(714,387)		(267,337)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>10,530,286</u>		<u>8,418,999</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>10,289,450</u>	4	<u>10,530,286</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta No. 199 Notaris Benjamin ter Kuile, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Mei 2015, berdasarkan Akta No. 74/K/V/2015 dari Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- Perusahaan mengubah ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
- Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In the current year, the Company has amended its Articles of Associations as follows:

On 27 May 2015, based on Notarial Deed No. 74/K/V/2015 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- *The Company changed its business activities into establishing and operating tyre manufacturing for all types of vehicles and other tyre related products.*
- *The Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the authorised share capital from 41,000,000 into 410,000,000 shares.*

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 lembar saham menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Randeep Singh Kanwar
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya
Komisaris	Gino Garzarella
Direksi	
Presiden Direktur	Marco H. Vlasman
Direktur Independen	Budiman Husin
Direktur	Devrina Yuselia
Direktur	Loi Siew Kee

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Ketua	Bhra Eka Gunapriya
Anggota	Istata Sidharta
Anggota	Devy Nazahar

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 980 (2014: 1.068) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 shares into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Paul A.Cadena
Independent Commissioner	Bhra Eka Gunapriya
Commissioner	Gino Gazarella
Directors	
President Director	Marco H.Vlasman
Independent Director	Budiman Husin
Director	Devrina Yuselia
Director	Loi Siew Kee

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>
Chairman	Bhra Eka Gunapriya
Member	Budiman Husin
Member	Istata Siddharta

As at 31 December 2015, the Company had 980 (2014: 1,068) permanent employees (unaudited).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised to be issued by the Directors on 28 March 2016.

The followings are the significant accounting policies applied in preparing the financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK 1 (revisi 2013), 'Penyajian laporan keuangan' mengenai laba komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'laba komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards**

On 1 January 2015, the Company adopted revised statements of financial accounting standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following revised standards which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follows:

PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"

Amendment to PSAK 1 (revised 2013), 'Presentation of financial statements' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits" resulted into changes in the Company's accounting policies.

Effective 1 January 2015, the Company has retrospectively adopted PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits".

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung dalam laba komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi. Standar ini juga mengharuskan Perusahaan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) neto atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan disajikan pada Catatan 2b. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 13.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26, "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas aset imbalan pasti"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

This PSAK requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations to be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss. It also requires the Company to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of this revised standard on the financial statements is presented in Note 2b. This revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 13.

The adoption of these new, revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 46 (revised 2014), "Income tax"*
- *PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of asset"*
- *PSAK 50 (revised 2014), "Financial instrument: Presentation"*
- *PSAK 55 (revised 2014), "Financial instrument: Recognition and measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2014), "Financial instrument: Disclosures"*
- *PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68, "Fair value measurement"*
- *ISAK 26, "Reassessment of embedded derivatives"*
- *ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015), "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan pihak pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015), "Aset takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015), "Kombinasi bisnis"

- PSAK 24 (revisi 2015), "Imbalan kerja"
- PSAK 53 (revisi 2015), "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015), "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015), "Pungutan"

Standar revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 (revisi 2015), "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 "Properti investasi"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69, "Agrikultur"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Standard amendments and interpretations issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2016 is as follows:

- PSAK 4 (revised 2015), "Separate financial statements"
- PSAK 5 (revised 2015), "Operating segment"
- PSAK 7 (revised 2015), "Related party disclosure"
- PSAK 15 (revised 2015), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 16 (revised 2015), "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015), "Intangible asset"
- PSAK 22 (revised 2015), "Business combination"
- PSAK 24 (revised 2015), "Employee benefits"
- PSAK 53 (revised 2015), "Share based payment"
- PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015), "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015), "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015), "Fair value measurement"
- ISAK 30 (revised 2015), "Levies"

Standard amendments and interpretations issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2017 is as follows:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of financial statements"
- ISAK 31 (revised 2015), "Interpretation of PSAK 13 "Investment properties"

New standards become effective for the financial year beginning or after 1 January 2018 is as follows:

- PSAK 69, "Agriculture"

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Penyajian kembali

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013).

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja", keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode, dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja pekerja yang berpartisipasi dalam program tersebut. Biaya jasa lalu diakui menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* jika perubahan bergantung pada kondisi pekerja dalam memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*).

Revisi standar imbalan kerja ini menghapuskan pendekatan koridor dan menghitung biaya bunga dalam basis neto. Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan dalam laba komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi dan biaya jasa lalu segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to its financial statements.

b. Restatement

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015. The Company has adopted this standard in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 24 (revised 2013).

Prior to the application of PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee benefits", actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefits obligation (before deducting any plan asset) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the period, were charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan. Past service costs were recognised on a straight-line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

This revised employee benefits standard eliminates the corridor approach and calculates the finance costs on a net funding basis. The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the year in which they arise and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Penyajian kembali (lanjutan)

b. Restatement (continued)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impacts of the restatement are as follows:

Tanggal 1 Januari 2014:

As at 1 January 2014:

	<u>1 Januari/ January 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)</u>	<u>Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments</u>	<u>1 Januari/ January 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)</u>	
ASET				ASSET
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	3,118,892	170,019	3,288,911	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,316,494	680,075	1,996,569	Employee benefits obligations
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	52,286,178	(510,056)	51,776,122	Unappropriated

Tanggal 31 Desember 2014:

As at 31 December 2014:

	<u>31 Desember/ December 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)</u>	<u>Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)</u>	
ASET				ASSETS
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	3,475,389	435,302	3,910,691	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	747,530	1,741,206	2,488,736	Employee benefits obligations
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	53,953,634	(1,305,904)	52,647,730	Unappropriated

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian kembali (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014: (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember/ December 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Beban pokok penjualan	(139,978,690)	29,441	(139,949,249)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	20,786,382	29,441	20,815,823	Gross profit
Beban penjualan	(8,343,333)	8,178	(8,335,155)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,955,575)	14,135	(6,941,440)	<i>General and administration expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,702,717	51,754	4,754,471	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,960,961)	(12,938)	(1,973,899)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	2,741,756	38,816	2,780,572	Profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali kewajiban pasca kerja	-	(1,112,885)	(1,112,885)	<i>Remeasurements of post employment benefits</i>
Beban pajak terkait	-	278,221	278,221	<i>Related income tax</i>
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	-	(834,664)	(834,664)	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2,741,756	(795,848)	1,945,908	Total comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian	0.07		0.0068	Earnings per share - basic and diluted

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Restatement (continued)

As at 31 December 2014: (continued)

The impacts of the restatement are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
	(139,949,249)	<i>Cost of sales</i>
	20,815,823	Gross profit
	(8,335,155)	<i>Selling expenses</i>
	(6,941,440)	<i>General and administration expenses</i>
	4,754,471	Profit before income tax
	(1,973,899)	<i>Income tax expense</i>
	2,780,572	Profit for the year
		Other comprehensive income:
	(1,112,885)	<i>Remeasurements of post employment benefits</i>
	278,221	<i>Related income tax</i>
	(834,664)	Total other comprehensive income for the year
	1,945,908	Total comprehensive income for the year
	0.0068	Earnings per share - basic and diluted

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang non-Dolar AS utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
1 Rupiah (IDR)	0.000072
1 Euro (EUR)	1.088350
1 Dolar Singapura (SGD)	0.706139
1 Yen (JPY)	0.008311

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang non-Dolar AS maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dibebankan pada laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the major non-US Dollar currencies used are as follows:

	<u>2014</u>	
	0.000080	Rupiah (IDR) 1
	1.213550	Euro (EUR) 1
	0.756258	Singapore Dollar (SGD) 1
	0.008362	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in non-US Dollar currencies and from the translation of non-US Dollar currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using the weighted average method.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.

Depreciation is applied from the date the assets are ready to use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvement
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 30	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets and depreciation (continued)

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets are initially capitalised as Construction in Progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss of the year.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible assets

The intangible assets compile costs incurred in association with the extension of land rights and increasing electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

j. Trade and other payables

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as *jubilee awards* are calculated using the *projected unit credit method* and discounted to present value.

Past service costs and actuarial gains/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss current year.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the *balance sheet liability method*, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, and accrued expenses.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan bahan perbaikan dan lain-lain setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and repair materials and others net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- *upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and*
- *when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.*

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, bisa berbeda dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pension neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 (revised 2010) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates could, by definition, differ from the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 13.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	7,253	7,253	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,672,206	6,692,858	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	32,623	38,839	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>10,601</u>	<u>97,457</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>6,715,430</u>	<u>6,829,154</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,225,198	3,212,168	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,330	80,904	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	4,418	1,411	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	<u>28</u>	<u>41</u>	Standard Chartered Bank -
	<u>3,295,974</u>	<u>3,294,524</u>	
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	<u>270,793</u>	<u>399,355</u>	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>10,282,197</u>	<u>10,523,033</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>10,289,450</u>	<u>10,530,286</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,992,939	2,366,663	Rupiah
Dolar AS	<u>2,246,255</u>	<u>-</u>	US Dollars
	<u>4,239,194</u>	<u>2,366,663</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>8,099,270</u>	<u>10,259,349</u>	US Dollars
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related party transactions and balances.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pelanggan luar negeri	10,345,525	10,259,349	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>1,992,939</u>	<u>2,366,663</u>	Local customers
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1,317,016	1,730,325	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,918,270	622,212	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>3,908</u>	<u>14,126</u>	Overdue > 30 days
	<u>4,239,194</u>	<u>2,366,663</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	6,752,021	8,543,570	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,188,929	1,426,507	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	104,608	17,577	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>53,712</u>	<u>271,695</u>	Overdue > 60 days
	<u>8,099,270</u>	<u>10,259,349</u>	
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar AS\$ 4.269.427 (2014: AS\$ 2.352.117) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2015, trade receivables of US\$ 4,269,427 (2014: US\$ 2,352,117) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.

As at 31 December 2015 and 2014, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku dan aset tetap/Purchases of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear International Corporation	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets Beban bunga dari uang muka penjualan yang diterima/Interest expense from the sales advance received

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchases of finished goods</i> Alokasi beban regional dan jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of regional charges and information technology services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Perusahaan/ <i>Pension fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	21,733,816	21,551,076	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	12,546,678	16,215,644	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear International Corporation	6,014,042	5,660,983	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	5,896,675	4,834,919	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	3,133,287	3,171,328	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	2,954,697	3,365,386	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	2,871,087	4,080,950	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear India Ltd.	2,786,907	2,104,788	Goodyear India Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	2,715,936	1,852,884	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,538,106	2,608,165	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	1,366,623	2,367,498	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear de Columbia S.A.	1,157,675	877,955	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Korea Company	977,130	285,417	Goodyear Korea Company
Compania Goodyear del Peru S.A.	718,560	252,598	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	234,908	803,209	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Chile S.A.I.C.	139,408	130,050	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	113,902	77,288	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear Earthmover Pty Limited	42,284	200,886	Goodyear Earthmover Pty Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>5,349</u>	<u>58,256</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>67,947,070</u>	<u>70,499,280</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>44%</u>	<u>44%</u>	As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
The Goodyear Tire & Rubber Co.	5,542,149	8,440,772	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	354,462	294,005	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	101,469	101,387	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand) Public Co.,Ltd.	49,028	110,738	Goodyear (Thailand) Public Co.,Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	-	9,622	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,047,108</u>	<u>8,956,524</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>4%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,694,383	1,008,955	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations SA	136,557	-	Goodyear Dunlop Tires Operations SA
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	134,776	241,568	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	36,641	154,193	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Lastikleri T.A.S.	15,495	810,689	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear Malaysia Bhd.	9,779	103,647	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	65,374	-	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,093,005</u>	<u>2,319,052</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>2%</u>	<u>2%</u>	As a percentage of cost of sales
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>6,168,204</u>	<u>6,256,045</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>4%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of cost of sales
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Goodyear International Corporation	787,906	1,072,786	Goodyear International Corporation
The Goodyear Tire & Rubber Co.	30,610	429,707	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear India Ltd.	-	105,387	Goodyear India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	61,255	105,757	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>879,771</u>	<u>1,713,637</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>10%</u>	<u>14%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban jasa teknologi informasi		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>936,303</u>	<u>911,746</u>
Sebagai persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>7%</u>	<u>6%</u>
Beban bunga		
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>863,203</u>	<u>778,303</u>
Sebagai persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>86%</u>	<u>98%</u>
Alokasi beban regional		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>6,791,440</u>	<u>7,931,980</u>
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>4%</u>	<u>5%</u>

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,162,473	1,143,876
Imbalan pascakerja	<u>110,319</u>	<u>95,326</u>
	<u>1,272,792</u>	<u>1,239,202</u>

d. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada dana pensiun adalah sebesar AS\$ 1.677.480 (2014: AS\$ 1.332.274).

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Information technology service fees		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>936,303</u>	<u>911,746</u>
As a percentage of total selling and general and administrative expenses	<u>7%</u>	<u>6%</u>
Interest expense		
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>863,203</u>	<u>778,303</u>
As a percentage of total finance costs	<u>86%</u>	<u>98%</u>
Allocation of regional charges		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>6,791,440</u>	<u>7,931,980</u>
As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses	<u>4%</u>	<u>5%</u>

c. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,162,473	1,143,876
Imbalan pascakerja	<u>110,319</u>	<u>95,326</u>
	<u>1,272,792</u>	<u>1,239,202</u>

d. Pension fund

Total payment made by the Company to pension fund amounted to US\$ 1,677,480 (2014: US\$ 1,332,274).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

e. Summary of balances of related party accounts

	2015	2014	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear International Corporation	1,892,821	2,119,247	Goodyear International Corporation
Goodyear Philippines Inc.	1,766,724	2,401,394	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	809,964	1,462,595	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	475,166	1,072,537	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	459,071	823,121	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	421,843	627,557	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	409,495	366,736	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	348,098	406,296	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear India Ltd.	338,486	194,911	Goodyear India Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd	327,122	-	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd
Goodyear de Colombia S.A.	271,084	-	Goodyear de Colombia S.A.
Goodyear Taiwan Limited	221,413	314,141	Goodyear Taiwan Limited
Compania Goodyear del Peru S.A.	135,067	-	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	78,134	194,707	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>144,782</u>	<u>276,107</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,099,270</u>	<u>10,259,349</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>7%</u>	<u>8%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Goodyear Orient Company Private Limited	198,441	170,346	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	161,126	-	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	109,544	-	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>87,623</u>	<u>149,023</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>556,734</u>	<u>319,369</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	601,671	997,147	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	451,900	1,986,431	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	119,620	132,462	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	58,353	137,323	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	15,495	329,244	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>91,751</u>	<u>44,105</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,338,790</u>	<u>3,626,712</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>2%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total liabilities
Uang muka			Advances
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>17,151,755</u>	<u>19,126,689</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>27%</u>	<u>28%</u>	As a percentage of total liabilities

Uang muka dari pihak berelasi merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Penyelesaian atas uang muka ini kurang dari satu tahun.

Advances from related party represent advance for purchase of finished goods with interest rate of 5.5% per annum. This advance settlement is less than one year.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2015</u>
Utang lain-lain	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,601,504
Goodyear International Corporation	263,851
Goodyear Orient Company Private Limited	191,352
Goodyear Malaysia Bhd.	69,625
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	48,749
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>162,656</u>
	<u><u>2,337,737</u></u>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u><u>4%</u></u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Summary of balances of related party
accounts (continued)

	<u>2014</u>
Other payables	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	6,712,299
Goodyear International Corporation	518,227
Goodyear Orient Company Private Limited	5,410,722
Goodyear Malaysia Bhd.	264,895
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	209,782
Others (each below US\$ 100,000)	<u>250,572</u>
	<u><u>13,366,497</u></u>
As a percentage of total liabilities	<u><u>20%</u></u>

7. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>
Barang jadi	8,724,663
Bahan penunjang dan suku cadang	8,901,067
Bahan baku	5,224,909
Barang dalam proses	2,473,933
Barang dalam perjalanan	<u>1,463,190</u>
	26,787,762
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(499,647)</u>
	<u><u>26,288,115</u></u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar AS\$ 89.771.450 (2014: AS\$ 89.676.476).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pada awal tahun (Pembalikan)/penambahan	<u>579,158</u> <u>(79,511)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>499,647</u></u>

7. INVENTORIES

	<u>2014</u>
Barang jadi	11,100,075
Bahan penunjang dan suku cadang	10,731,803
Bahan baku	7,406,802
Barang dalam proses	856,418
Barang dalam perjalanan	<u>1,134,907</u>
	31,230,005
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(579,158)</u>
	<u><u>30,650,847</u></u>

The cost of inventories recognised as expense and included in cost of sales amounted to US\$ 89,771,450 (2014: US\$ 89,676,476).

Movements in the provision for impairment of inventory during 2015 and 2014 are as follows:

At the beginning of the year (Reversal)/addition	312,496
At the end of the year	<u>579,158</u>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 35.886.319 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

As at 31 December 2015, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 35,886,319 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2015 and 2014, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Tanah	295,077	-	171,381	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	972,564	-	-	-	972,564	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	15,287,623	-	657,513	-	15,945,136	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	118,455,863	1,772,503	8,682,309	(416,047)	128,494,628	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,282,502	-	32,738	-	6,315,240	Office equipment and furniture	
Kendaraan	56,513	-	-	(3,190)	53,323	Vehicles	
	<u>141,350,142</u>	<u>1,772,503</u>	<u>9,543,941</u>	<u>(419,237)</u>	<u>152,247,349</u>		
Aset dalam pembangunan	<u>13,157,517</u>	<u>7,310,123</u>	<u>(9,543,941)</u>	<u>-</u>	<u>10,923,699</u>	Construction in progress	
	<u>154,507,659</u>	<u>9,082,626</u>	<u>-</u>	<u>(419,237)</u>	<u>163,171,048</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemugaran tanah	(831,185)	(29,400)	-	-	(860,585)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(7,233,160)	(889,782)	-	-	(8,122,942)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(82,620,696)	(10,312,408)	-	389,914	(92,543,190)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,737,153)	(312,139)	-	-	(6,049,292)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(17,239)	(12,027)	-	3,190	(26,076)	Vehicles	
	<u>(96,439,433)</u>	<u>(11,555,756)</u>	<u>-</u>	<u>393,104</u>	<u>(107,602,085)</u>		
Nilai buku bersih	<u>58,068,226</u>				<u>55,568,963</u>	Net book value	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2014						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	295,077	-	-	295,077		Land
Pemugaran tanah	931,582	4,496	36,486	972,564		Land improvements
Bangunan dan instalasi	12,303,986	-	2,983,637	15,287,623		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	114,400,777	673,701	4,247,082	118,455,863		Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,194,024	30,040	154,754	6,282,502		Office equipment and furniture
Kendaraan	29,277	-	27,236	56,513		Vehicles
	<u>134,154,723</u>	<u>708,237</u>	<u>7,449,195</u>	<u>(962,013)</u>	<u>141,350,142</u>	
Aset dalam pembangunan	<u>9,142,624</u>	<u>11,464,088</u>	<u>(7,449,195)</u>	<u>-</u>	<u>13,157,517</u>	Construction in progress
	<u>143,297,347</u>	<u>12,172,325</u>	<u>-</u>	<u>(962,013)</u>	<u>154,507,659</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(802,143)	(29,042)	-	-	(831,185)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(6,458,721)	(774,439)	-	-	(7,233,160)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(73,645,684)	(9,836,040)	-	861,028	(82,620,696)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,548,962)	(284,507)	-	96,316	(5,737,153)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(6,347)	(10,892)	-	-	(17,239)	Vehicles
	<u>(86,461,857)</u>	<u>(10,934,920)</u>	<u>-</u>	<u>957,344</u>	<u>(96,439,433)</u>	
Nilai buku bersih	<u>56,835,490</u>				<u>58,068,226</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	11,436,583	10,801,966	Cost of sales
Beban penjualan	13,741	16,419	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	105,432	116,535	General and administrative expenses
	<u>11,555,756</u>	<u>10,934,920</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 10.923.699 (2014: AS\$ 13.157.517) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka perluasan kapasitas produksi.

As at 31 December 2015, construction in progress amounting to US\$ 10,923,699 (2014: US\$ 13,157,517) represents building and machinery for the expansion of the Company's production capacity.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sekitar 47% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2014: 36%).

Construction in progress is expected to be completed in 2016. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2015 is approximately 47% of total budgeted costs (2014: 36%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 139,295,119 (2014: AS\$ 134.145.647) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai dengan 2033, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Harga perolehan	419,237
Akumulasi penyusutan	<u>(393,104)</u>
Nilai tercatat	26,133
Dikurangi:	
Hasil pelepasan aset tetap	<u>(130,201)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>(104,068)</u></u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tanah	16,011,959
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4.631,400</u>
	<u><u>20,643,359</u></u>

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2015, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 139,295,119 (2014: US\$ 134,145,647) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire in various years from 2016 up to 2033, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2014</u>	
	962,013	Acquisition costs
	<u>(957,344)</u>	Accumulated depreciation
	4,669	Carrying value
	<u>(30,753)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u><u>(26,084)</u></u>	Gain on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 December 2015 and 2014, was based on Sales Value of Tax Object (NJOP), respectively, as follows:

	<u>2014</u>	
	17,791,065	Land
	<u>5,146,000</u>	Building and building improvements
	<u><u>22,937,065</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat pengalihan tingkat selama periode berjalan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 44.499.010 (2014: AS\$ 41.876.004).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There was no transfer level during the period.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 44,499,010 (2014: US\$ 41,876,004).

As at 31 December 2015 and 2014, there were no fixed assets pledged as collateral.

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	10,907,441	15,558,652	US Dollars
Rupiah	17,844,656	1,075,134	Rupiah
Euro	640,772	1,331,799	Euro
Dolar Singapura	51,167	78,609	Singapore Dollars
Yen Jepang	765	-	Japanese Yen
	<u>29,444,801</u>	<u>18,044,194</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	1,247,039	3,619,017	US Dollars
Euro	91,751	7,695	Euro
	<u>1,338,790</u>	<u>3,626,712</u>	
	<u><u>30,783,591</u></u>	<u><u>21,670,906</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

9. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for details of related parties transactions and balances.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembelian aset tetap	2,157,810	2,923,307	Fixed assets purchase
Tenaga kontrak	1,239,976	1,047,916	Casual labor
Suku cadang	856,587	849,644	Spare parts
Beban pengangkutan	615,801	637,919	Freight cost
Beban listrik dan bahan bakar	362,807	346,883	Electricity and energy
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,158,924</u>	<u>1,442,776</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,391,905</u>	<u>7,248,445</u>	

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan bonus	1,414,131	1,056,124	Salaries and bonuses
Rabat penjualan	799,541	649,415	Sales rebates
Pemasaran	565,504	995,826	Marketing
Biaya hukum	517,183	228,790	Legal fees
Beban pengangkutan	432,762	814,796	Freight cost
Iklan	145,125	298,928	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>509,077</u>	<u>673,581</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,383,323</u>	<u>4,717,460</u>	

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2015	241,759	-	2015 -
- 2014	-	225,247	2014 -
- 2013	1,523,628	687,025	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>5,252,493</u>	<u>4,399,378</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lain-lain:			Others:
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
- 2015	2,008,797	-	2015 -
- 2014	-	2,488,164	2014 -
Bea cukai	<u>160,333</u>	<u>177,382</u>	Custom duty -
	<u>2,169,130</u>	<u>2,665,546</u>	
	<u><u>7,421,623</u></u>	<u><u>7,064,924</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- 2014	<u>274,460</u>	-	2014 -
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pasal 21	157,631	67,510	Article 21 -
- Pasal 23	10,777	21,008	Article 23 -
- Pasal 26	<u>47,126</u>	<u>41,125</u>	Article 26 -
	<u>215,534</u>	<u>129,643</u>	
	<u><u>489,994</u></u>	<u><u>129,643</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Beban pajak kini	1,264,921	1,818,665	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(634,332)	(343,559)	Deferred tax benefit
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>987,706</u>	<u>498,793</u>	Adjustment of prior year's tax
	<u><u>1,618,295</u></u>	<u><u>1,973,899</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the income before tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,507,317</u>	<u>4,754,471</u>	Income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	376,830	1,188,617	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	269,337	297,630	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(15,578)	(11,141)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>987,706</u>	<u>498,793</u>	Adjustment to prior year's tax
	<u><u>1,618,295</u></u>	<u><u>1,973,899</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 were calculated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,507,317	4,754,471	<i>Income before tax</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,077,348	1,190,520	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	<u>(62,311)</u>	<u>(44,563)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>1,015,037</u>	<u>1,145,957</u>	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	(1,053,355)	(669,600)	<i>Differences between employee benefit obligations and related payments</i>
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	344,184	(135,814)	<i>Differences between accruals and payments</i>
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	3,326,011	1,912,986	<i>Differences between accounting and fiscal depreciation</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(79,511)</u>	<u>266,662</u>	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	<u>2,537,329</u>	<u>1,374,234</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>5,059,683</u>	<u>7,274,662</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,264,921	1,818,665	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,506,680)</u>	<u>(2,043,912)</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(241,759)</u>	<u>(225,247)</u>	<i>Corporate income tax overpayment</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan Tahunan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2015 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2015				
	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,856,337	831,502	-	3,687,839	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	639,512	(263,338)	26,524	402,698	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	144,790	(19,878)	-	124,912	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	270,052	86,046	-	356,098	Differences between accruals and payments
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>3,910,691</u>	<u>634,332</u>	<u>26,524</u>	<u>4,571,547</u>	Deferred tax assets of the Company
	2014 ¹⁾				
	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,378,090	478,247	-	2,856,337	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	528,691	(167,400)	278,221	639,512	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	78,124	66,666	-	144,790	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	304,006	(33,954)	-	270,052	Differences between accruals and payments
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>3,288,911</u>	<u>343,559</u>	<u>278,221</u>	<u>3,910,691</u>	Deferred tax assets of the Company

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Tahun fiskal 2009

2009 fiscal year

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2009 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 487.545. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Agustus 2014 dan bulan September 2014. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebaskan kurang bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2014.

In July 2014, the Company received tax audit results for 2009 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 487,545. The Company has paid the underpayment in August 2014 and September 2014. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to 2014 profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2010 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun fiskal 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2011 yang menunjukkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax audit results for 2010 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodge a judicial review to Supreme Court on April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received tax audit results for 2011 fiscal year which stated the overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan proses *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses memasukkan permohonan MAP.

Tahun fiskal 2012

Perusahaan melakukan pembetulan SPT tahunan pajak penghasilan badan yang dilaporkan pada tanggal 28 Desember 2015 dengan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar AS\$ 487.999 sesuai hasil pemeriksaan pajak. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah membayar kurang bayar pajak tersebut serta membebarkannya pada laba rugi di bulan Desember 2015.

Tahun fiskal 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2013 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 837.629 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 686.901. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015.

Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan sedang dalam proses mengajukan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini Perusahaan masih dalam proses memasukkan permohonan MAP.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year (continued)

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company is still processing the MAP request.

2012 fiscal year

The Company revised the corporate income tax return which was submitted on 28 December 2015 with tax underpayment amounted to US\$ 487,999 in accordance with the tax audit result. The Company did not lodge an objection and had paid the underpayment, and charged it to profit or loss in December 2015.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received tax audit results for 2013 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629 instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 686,901. The Company has paid the underpayment in June 2015.

The Company disagreed with the tax audit result and was in the process of submitting MAP request to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company is still processing the MAP request.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2014 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 274.460 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 225.247. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebaskan kurang bayar pajak tersebut pada laba rugi tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum membayar kurang bayar pajak tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012, Agustus 2013 sampai dengan Desember 2013, dan Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 dengan jumlah total sebesar Rp 40.402.424.155 (setara dengan AS\$ 3.473.779).

Pada tanggal 31 Desember 2014, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 31.102.047.337 (setara dengan AS\$ 2.488.164) adalah untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014 dan Januari 2015 sampai dengan Juni 2015 sebesar Rp 58.083.071.177 (setara dengan AS\$ 4.494.844).

Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.964.378.363 (setara dengan AS\$ 2.008.797) adalah untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2014 fiscal year

In March 2016, the Company received notification letter of tax audit result for 2014 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 274,460 instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 225,247. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to the 2015 profit or loss. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not paid the underpayment.

Value Added Tax

In 2014, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from October 2012 up to December 2012, August 2013 up to December 2013, and January 2014 up to June 2014 totaling to Rp 40,402,424,155 (equivalent to US\$ 3,473,779).

As at 31 December 2014, the claims for Value Added Tax refund totaling to Rp 31,102,047,337 (equivalent to US\$ 2,488,164) were for the period from July 2014 up to December 2014.

In 2015, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from July 2014 up to December 2014 and January 2015 up to June 2015 totaling to Rp 58,083,071,177 (equivalent to US\$ 4,494,844).

As at 31 December 2015, the claims for Value Added Tax refund totaling to Rp 27,964,378,363 (equivalent to US\$ 2,008,797) were for the period from July 2015 up to December 2015.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar AS\$ 626.083. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari dan Maret 2012 masing-masing sebesar AS\$ 574.618 dan AS\$ 30.172. Denda sebesar AS\$ 21.293 akan dibayar setelah Perusahaan mendapatkan surat tagihan pajak. Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap kurang bayar sebesar AS\$ 338.079 dan ditolak. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan banding.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima pengembalian atas banding yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$ 95.111.

Pada tahun 2014, Perusahaan membebaskan klaim restitusi bea cukai AS\$ 24.712 pada PT Kamadjaja Logistics yang menangani logistik Perusahaan. Banding yang diajukan adalah sebesar Rp 2.217.278.000 atau setara dengan AS\$ 160.333 (2014: AS\$ 177.382) setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the July 2009 up to December 2010 period which stated the underpayment amounting to US\$ 626,083. The Company paid the underpayment in February and March 2012 amounting to US\$ 574,618 and US\$ 30,172, respectively. The penalty amounting to US\$ 21,293 will be paid when tax decision letter is received. The Company submitted an objection letter for the underpayment of US\$ 338,079 and was rejected. The Company disagreed with the result and lodged an appeal.

In 2013, the Company received the refund from the appeal filed by Company amounting to US\$ 95,111.

In 2014, the Company charged the claim for custom duty refund totaling to US\$ 24,712 to PT Kamadjaja Logistics, who managed the Company's logistic. The Company's appeal is amounting to Rp 2,217,278,000 or equivalent to US\$ 160,333 (2014: US\$ 177,382) after foreign currency translation adjustment. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax appeal is still in process.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga sesuai dengan laporan bertanggal 24 Maret 2016 sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary PT Towers Watson Purbajaga as described in its report dated 24 March 2016 as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Tingkat diskonto	9% per tahun/ <i>per annum</i>	8.25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rates</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rates</i>
	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Imbalan pensiun	1,475,425	2,433,928	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,610,790	2,558,047	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(261,821)</u>	<u>(69,311)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,348,969</u>	<u>2,488,736</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Imbalan pensiun	885,056	725,695	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>42,400</u>	<u>6,375</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>927,456</u>	<u>732,070</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Nilai kini kewajiban	6,540,656	6,379,894	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(5,065,231)</u>	<u>(3,945,966)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>1,475,425</u>	<u>2,433,928</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pada awal tahun	2,433,928
Biaya jasa kini	711,679
Biaya bunga	<u>173,377</u>
	3,318,984
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(692,716)
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	510,180
Imbal hasil aset program	<u>288,634</u>
	3,425,082
Iuran yang dibayarkan	(1,677,480)
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(272,177)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1,475,425</u></u>

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pada awal tahun	1,792,960
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>106,098</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1,899,058</u></u>

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2014¹⁾</u>	
	1,979,150	At beginning of the year
	582,456	Current service cost
	<u>143,239</u>	Interest expenses
	2,704,845	
		Remeasurements:
	648,539	(Gain)/loss from change in financial assumptions
	292,656	Experience losses
	<u>171,690</u>	Return on plan assets
	3,817,730	
	(1,332,274)	Contribution paid
	(2,470)	Benefits paid directly by the employer
	<u>(49,058)</u>	Exchange rate adjustment
	<u><u>2,433,928</u></u>	At the end of the year

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2014¹⁾</u>	
	680,075	At the beginning of year
	<u>1,112,885</u>	Net actuarial loss recognised during the year
	<u><u>1,792,960</u></u>	At the end of the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 927,456 (2014: AS\$ 723,070) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Pada awal tahun	6,379,894	4,838,177	At beginning of the year
Biaya jasa kini	684,761	560,869	Current service cost
Biaya bunga	524,178	430,958	Interest cost
Pengukuran kembali: (Kerugian)/Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(692,716)	648,539	Remeasurement: Actuarial (loss)/gain from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	510,180	292,656	Experience losses
Imbalan yang dibayar	(114,201)	(212,342)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	(751,440)	(178,963)	Exchange rate adjustments
Pada akhir tahun	<u>6,540,656</u>	<u>6,379,894</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Pada awal tahun	3,945,966	2,859,027	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	350,801	287,719	Interest income on plan assets
luran pemberi kerja	1,677,480	1,332,274	Employer's contributions
Pengukuran kembali: imbal hasil aset program	(288,634)	(171,690)	Remeasurement: return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(26,918)	(21,587)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(114,201)	(209,872)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	(479,263)	(129,905)	Exchange rate adjustments
Pada akhir tahun	<u>5,065,231</u>	<u>3,945,966</u>	At the end of the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset program terdiri dari:

	<u>2015</u>
Dikutip	
- Saham	54,238
- Surat berharga	<u>232,327</u>
	<u>286,565</u>
Tidak dikutip	
- Kas pada bank	562,267
- Deposito	4,033,375
- Lain-lain	<u>183,024</u>
	<u>4,778,666</u>
	<u><u>5,065,231</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset program mencakup saham, surat berharga, kas pada bank, deposito dan lain-lain dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 5.065.231 (2014: AS\$ 3.945.966).

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.605.933 (2014: AS\$ 650.015).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,37 tahun.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

As at 31 December 2015 and 2014, the plan assets comprises the following:

	<u>2014</u>	
	109,265	Quoted
	<u>269,845</u>	Stocks -
		Bonds -
	<u>379,110</u>	
	1,558,570	Unquoted
	1,746,801	Cash in banks -
	<u>261,485</u>	Time deposits -
	<u>3,566,856</u>	Others -
	<u><u>3,945,966</u></u>	

As at 31 December 2015, plan assets include stocks, bonds, cash in banks, time deposits, and others with fair value of US\$ 5,065,231 (2014: US\$ 3,945,966).

Expected contributions to defined benefit pension plan for the following one year are US\$ 1,605,933 (2014: US\$ 650,015).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.37 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligations			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 953,017	Naik/Increase 772,009	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 742,691	Turun/Decrease 651,080	<i>Salary increase rate</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Asset volatility*

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. *Changes in bond yields*

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. *Salary growth rate*

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang, deposito berjangka dan saham dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Perusahaan tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk pengukuran risiko.

Perusahaan telah menyetujui bahwa strategi tersebut akan bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Saldo awal tahun	124,119	135,612	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan kepada			<i>Total expenses charged to</i>
laba rugi	42,400	6,375	<i>profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan			<i>Benefits paid directly</i>
langsung oleh pemberi kerja	(17,856)	(14,588)	<i>by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(13,298)</u>	<u>(3,280)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u><u>135,365</u></u>	<u><u>124,119</u></u>	<i>At the end of the year</i>

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

In case of the funded plans, The Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities, time deposits and stocks with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Company actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Company has not changed the processes used to manage its risk from previous periods. The Company does not use derivatives to manage its risk.

The Company has agreed that it will aim to eliminate the pension plan deficit over several years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Other long-term benefits

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	15,145	18,801	Current service costs
Biaya bunga	9,543	11,365	Interest costs
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>17,712</u>	<u>(23,791)</u>	Actuarial losses/ (gains)
	<u>42,400</u>	<u>6,375</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>	Present value of obligations
Jumlah kewajiban imbalan Jangka panjang lainnya	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>	Total other long-term benefits obligation

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Other long-term benefits (continued)

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

		Current service costs
		Interest costs
		Actuarial losses/ (gains)
		Present value of obligations
		Total other long-term benefits obligation

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

	<u>2015</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co. PT Kali Besar Asri Public (each below 5%)
PT Kali Besar Asri	37,602,740	9.17%	7,188,408	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>23,897,260</u>	<u>5.83%</u>	<u>4,568,371</u>	
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	
	<u>2014</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	34,850,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co. PT Kali Besar Asri Public (each below 5%)
PT Kali Besar Asri	3,698,000	9.02%	7,069,361	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,452,000</u>	<u>5.98%</u>	<u>4,687,418</u>	
	<u>41,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 74/K/V/2015, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:10 dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per lembar saham.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 27 May 2015, which was covered by Notarial Deed No. 74/K/V/2015, the shareholders approved to conduct a stock split 1:10 from Rp 1,000 to Rp 100 per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 3.750) yang berasal dari laba tahun 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 4.200) yang berasal dari laba tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 77.241 (2014: AS\$ 73.491).

16. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 934.800) atau Rp 300 per saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 1.070.100) atau Rp 300 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$ 61.218 (2014: AS\$ 83.606).

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 May 2015, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 3,750) from 2014 profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 May 2014, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 4,200) from 2013 profit.

As at 31 December 2015, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 77,241 (2014: US\$ 73,491).

16. CASH DIVIDEND

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 May 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2014 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 934,800) or Rp 300 per share.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 May 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 1,070,100) or Rp 300 per share.

The dividends payable as at 31 December 2015 amounted to US\$ 61,218 (2014: US\$ 83,606).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

17. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Ban	144,471,216	159,856,195	Tyres
Ban dalam	524,459	785,169	Tubes
Barang dalam proses	9,403,757	-	Work-in-progress
Bahan perbaikan dan lain-lain	<u>-</u>	<u>123,708</u>	Repair materials and others
	<u>154,399,432</u>	<u>160,765,072</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan dalam negeri	78,053,692	90,265,792	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>76,345,740</u>	<u>70,499,280</u>	Export sales
	<u>154,399,432</u>	<u>160,765,072</u>	
Pihak ketiga	86,452,362	90,265,792	Third parties
Pihak berelasi	<u>67,947,070</u>	<u>70,499,280</u>	Related parties
	<u>154,399,432</u>	<u>160,765,072</u>	

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih.

There is no third party customer with transactions of more than 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

19. COST OF SALES

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	7,406,802	7,263,882	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	82,185,475	90,987,523	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(5,224,909)</u>	<u>(7,406,802)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	84,367,368	90,844,603	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	10,052,654	10,611,183	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan (Catatan 8)	11,436,583	10,801,966	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Listrik dan bahan bakar	5,139,694	6,563,295	<i>Electricity and energy</i>
Bantuan teknis	6,334,040	6,385,026	<i>Technical assistance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	5,658,428	5,101,665	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban regional	2,981,495	3,622,723	<i>Regional charges</i>
Lain-lain	<u>7,891,321</u>	<u>7,186,915</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	133,861,583	141,117,376	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	856,418	1,392,556	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(2,473,933)</u>	<u>(856,418)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	132,244,068	141,653,514	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	11,100,075	5,544,357	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	3,643,235	3,851,453	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(8,724,663)</u>	<u>(11,100,075)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>138,262,715</u>	<u>139,949,249</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Wilson Tunggal Perkasa sebesar AS\$ 10.746.838 (2014: AS\$ 6.495.469).

Purchase transactions from third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Wilson Tunggal Perkasa amounted to US\$ 10,746,838 (2014: US\$ 6,495,469).

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	1,962,682	2,399,054	Shipping costs
Gaji dan kesejahteraan	1,401,685	1,586,194	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	933,367	2,108,999	Advertising and promotions
Beban regional dan jasa teknologi informasi	729,898	1,297,020	Regional charges and information technology service fees
Perjalanan dan latihan	379,540	320,027	Travelling and training
Beban pensiun	74,378	106,529	Pension cost
Lain-lain	<u>507,338</u>	<u>517,332</u>	Others
	<u>5,988,888</u>	<u>8,335,155</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional dan jasa teknologi informasi	3,579,132	3,384,995	Regional charges and information technology service fees
Biaya konsultan	1,378,183	1,288,527	Consultant fees
Gaji dan kesejahteraan	1,310,101	1,203,272	Salaries and benefits
Pos dan telekomunikasi	160,313	176,135	Postage and telecommunication
Beban pensiun	149,496	177,102	Pension cost
Penyusutan (Catatan 8)	105,432	116,535	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	<u>664,414</u>	<u>594,874</u>	Others
	<u>7,347,071</u>	<u>6,941,440</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban bunga - pihak berelasi	863,203	778,303	Interest expense - related party
Beban bunga - pinjaman bank	116,943	-	Interest expense - bank loan
Lain-lain	<u>21,828</u>	<u>13,336</u>	Others
	<u>1,001,974</u>	<u>791,639</u>	

22. LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHERS, NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs, bersih	462,846	(30,205)	Foreign exchange loss/(gain), net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Keuntungan)/Kerugian lain-lain, bersih	(104,068)	(26,083)	Gain on disposal of fixed assets
	<u>(5,000)</u>	<u>93,969</u>	Other (gains)/losses, net
	<u>353,778</u>	<u>37,681</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. (RUGI)/LABA PER SAHAM

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(110,978)	2,780,572
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000¹⁾</u>
	<u>(0.0003)</u>	<u>0.0068¹⁾</u>

¹⁾ Setelah pemecahan saham (lihat Catatan 1a)

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar (lihat Catatan 1a). Sesuai PSAK No. 56: Laba per Saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Penyesuaian yang disajikan secara retrospektif kepada jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - sebelum pemecahan saham	410,000,000	41,000,000
Penyesuaian pemecahan saham (1:10) - setelah pemecahan saham	<u>-</u>	<u>x10</u>
	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>

24. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

23. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

(Loss)/profit for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

¹⁾After stock split (refer to Note 1a)

In May 2015, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (refer to Note 1a). In accordance to PSAK No. 56: Earnings per Shares, the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

Reconciliation of retrospective adjustment on the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

Weighted average number of ordinary shares outstanding - before stock split
Adjustment of stock split conversion (1:10) - after stock split

24. SEGMENT REPORTING

Management is the operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Management uses product category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on product category.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2015				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	142,244,197	12,155,235	-	<u>154,399,432</u>	Net sales
Laba bruto	29,084,065	1,470,731	-	30,554,796	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(29,047,479)	(29,047,479)	Unallocated expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(1,618,295)	<u>(1,618,295)</u>	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	-	-	-	<u>(110,978)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
- Piutang usaha	11,041,084	1,297,380	-	12,338,464	Trade receivables -
- Persediaan	7,050,536	1,674,127	17,563,452	26,288,115	Inventories -
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	80,689,284	<u>80,689,284</u>	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	<u>119,315,863</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	63,833,786	<u>63,833,786</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	55,568,963	<u>55,568,963</u>	Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	9,082,626	<u>9,082,626</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(11,555,756)	<u>(11,555,756)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2014 ¹⁾				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	144,379,858	16,385,214	-	<u>160,765,072</u>	Net sales
Laba bruto	33,421,467	1,819,046	-	35,240,513	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(30,486,042)	(30,486,042)	Unallocated expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(1,973,899)	<u>(1,973,899)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>2,780,572</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
- Piutang usaha	10,294,359	2,331,653	-	12,626,012	Trade receivables -
- Persediaan	9,837,688	1,262,387	19,550,772	30,650,847	Inventories -
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	82,656,692	<u>82,656,692</u>	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	<u>125,933,551</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	69,341,893	<u>69,341,893</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	58,068,226	<u>58,068,226</u>	Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	12,172,325	<u>12,172,325</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,934,920	<u>10,934,920</u>	Unallocated depreciation expenses

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

¹⁾ Restated, refer to Note 2b

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga Bank atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo fasilitas pinjaman berulang yang dipakai Perusahaan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 18 May 2015, The Company signed a revolving loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the Bank or Company cancel or terminate this agreement in writing.

As at 31 December 2015, there is no outstanding balance of this revolving loan facility used by the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang	<u>2,157,810</u>	<u>2,923,307</u>	<i>Acquisitions of fixed assets through incurrence of payables</i>

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange currency risk

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang non-Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to non-US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang non-Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its non-US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang non-Dolar AS disajikan pada Catatan 28.

Net monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are disclosed in Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila mata uang non-Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar AS\$ 1,008,077 (2014: naik/turun sebesar AS\$ 335,843), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang non-Dolar AS.

As at 31 December 2015, if the non-US Dollar currency had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by US\$ 1,008,077 (2014: increase/decrease by US\$ 335,843), arising mainly from the gains/losses of the non-US Dollar translation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran bunga uang muka dari pihak berelasi dan utang bank jangka pendek. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Terkait dengan tingkat suku bunga dari kas di bank, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak Perusahaan.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrik otomotif yang bereputasi baik.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on advance from related party and short-term bank loan. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

In respect of interest rate from cash in banks, a change in interest rate at the reporting date would not significantly affect to the profit after tax of the Company.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as most of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas di bank	10,282,197	10,523,033	Cash in banks
Piutang usaha	12,338,464	12,626,012	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>1,015,240</u>	<u>773,538</u>	Other receivables
	<u><u>23,635,901</u></u>	<u><u>23,922,583</u></u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	10,168,225	10,304,381	A+ -
- AA-	37,041	40,291	AA- -
- BBB-	<u>76,931</u>	<u>178,361</u>	BBB- -
	<u><u>10,282,197</u></u>	<u><u>10,523,033</u></u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,069,037	10,273,895	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>4,269,427</u>	<u>2,352,117</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company had negative working capital, mainly due to the advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., related party (Note 6). These advances would be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	
31 Desember 2015		31 December 2015
Utang usaha	30,783,591	Trade payables
Utang lain-lain	8,729,642	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4,383,323	Accrued expenses
	<u>43,896,556</u>	
31 Desember 2014		31 December 2014
Utang usaha	21,670,906	Trade payables
Utang lain-lain	20,614,942	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4,717,460	Accrued expenses
	<u>47,003,308</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman.

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

As at 31 December 2015 the Company does not have outstanding loan.

Fair values estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG NON-DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-US DOLLAR

As at 31 December 2015 and 2014, details of monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies as follows:

	2015				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	93,269,861	248,811	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	27,679,703	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	12,503,426	-	-	-	Third parties -
	133,452,990	248,811	-	-	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(247,842,444)	(588,755)	(72,460)	(92,047)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(84,303)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(64,615,835)	(23,981)	(1,447)	(800,000)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(4,788)	-	-	Related parties -
	(312,458,279)	(701,827)	(73,907)	(892,047)	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	(179,005,289)	(453,016)	(73,907)	(892,047)	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	(12,888,381)	(493,040)	(52,189)	(7,414)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	(13,441,024)				Total in US\$ - net
	2014				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	85,404,429	329,080	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	29,647,936	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	1,162,864	-	-	-	Third parties -
	116,215,229	329,080	-	-	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(13,437,315)	(1,097,441)	(103,945)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(6,341)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(29,573,516)	(185,295)	(172,063)	(262,660)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(2,068)	-	-	Related parties -
	(43,010,831)	(1,291,145)	(276,008)	(262,660)	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	73,204,398	(962,065)	(276,008)	(262,660)	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	5,856,352	(1,167,514)	(208,733)	(2,196)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	4,477,909				Total in US\$ - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang non-Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 561.889 (2014: naik sebesar AS\$ 91.196).

If assets and liabilities in non-US Dollar currencies as at 31 December 2015 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net non-US Dollar currency assets of the Company would have decreased by approximately US\$ 561,889 (2014: increased by approximately US\$ 91,196).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 sekitar AS\$ 1.614.853 (2014: AS\$ 1.211.488).

Komitmen untuk bahan baku

Jumlah komitmen untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2015 sekitar AS\$ 11.439.855 (2014: AS\$ 15.744.501).

Litigasi

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 Perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa Perusahaan bersalah dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000).

Pengadilan Tinggi menguatkan keputusan KPPU melalui Keputusan Pengadilan Tinggi tertanggal 8 Juli 2015. Akan tetapi, Pengadilan Tinggi mempertimbangkan denda yang dikenakan terlalu berlebihan dan mengurangnya dari Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 1.875.000) menjadi Rp 5.000.000.000 (setara dengan AS\$ 360.000). Hak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung telah diberikan dan Perusahaan telah mendaftarkan permohonan kasasi pada tanggal 23 Juli 2015. Sampai tanggal laporan keuangan ini, permohonan kasasi tersebut masih dalam proses.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2015 were approximately US\$ 1,614,853 (2014: US\$ 1,211,488).

Commitments for raw materials

Commitments for raw materials purchases as of 31 December 2015 were approximately US\$ 11,439,855 (2014: US\$ 15,744,501).

Litigation

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tyre Companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000).

The High Court affirmed the findings of the KPPU with High Court Decision dated 8 July 2015. However, The High Court considered the fines imposed by the KPPU to be excessive, and reduced it from Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,875,000) to Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 360,000). Rights to cassation to the Supreme Court were granted and the Company has filed the cassation on 23 July 2015. As at the completion date of these financial statements, the cassation process is still in progress.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT GOODYEAR INDONESIA Tbk.**

**Statement of
the Members of the Boards of Commissioners and Directors
Regarding
the Responsibility of PT Goodyear Indonesia Tbk.
2015 Annual Report**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the PT Goodyear Indonesia Tbk. 2015 Annual Report has been set forth in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in all truth.

Jakarta, Maret 2016.

Jakarta, March 2016.


**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Randeep Singh Kanwar
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gino Garzarella
Komisaris
Commissioner


Bhra Eka Gunapriya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**


Marco H. Vlasman
Presiden Direktur
President Director


Loi Siew Kee
Direktur
Director


Devrina Yuselia
Direktur
Director


Budiman Husin
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Tahunan
Annual Report
2015



PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Jl. Pemuda No. 27,

Bogor 16161 - Indonesia

Phone : (+62 251) 832 2071

Fax : (+62 251) 832 8088

www.goodyear-indonesia.com